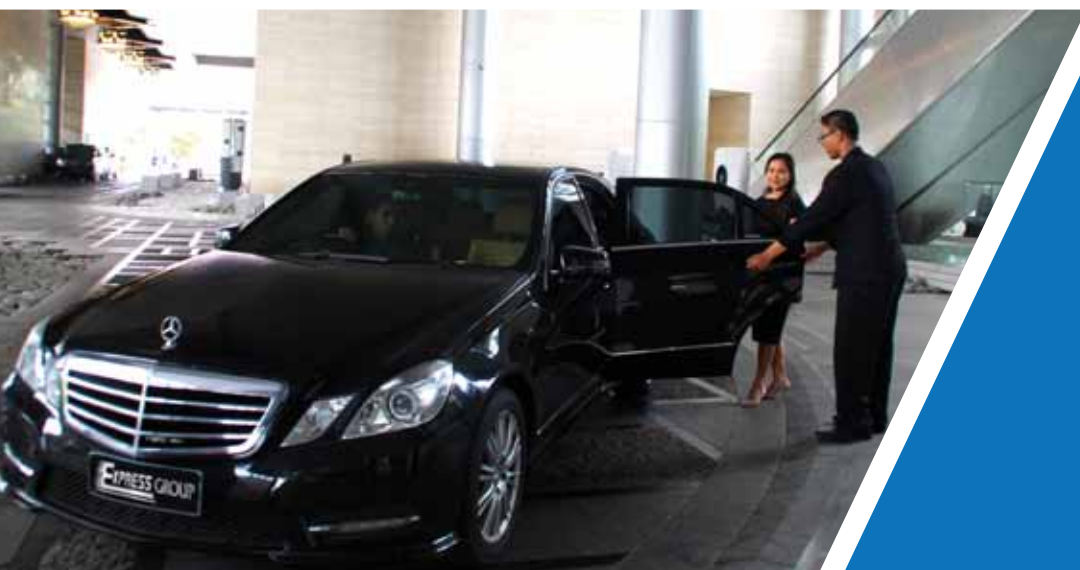




EXPRESS GROUP

PT Express Transindo Utama Tbk

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT 2017



2017

CONSOLIDATION
IN THE MIDST OF
CHALLENGES

ANNUAL REPORT

PT Express Transindo Utama Tbk



PT Express Transindo Utama Tbk

Gedung Express

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 - Indonesia
Telp. : (+62 21) 2650 7000
Fax : (+62 21) 2650 7001
Email : investor.relation@expressgroup.co.id
Website : www.expressgroup.co.id

Regular / Premium Taksi

Area Jadedabek
Telp. : (+62 21) 1500 122 (only from mobile phone)

20
17

CONSOLIDATION
IN THE MIDST OF
CHALLENGES

Daftar Isi

Table of Contents



Panduan Umum: 'Perseroan' mengacu pada PT Express Transindo Utama Tbk sebagai perusahaan induk. 'Grup Express' mengacu pada PT Express Transindo Utama Tbk, anak perusahaan dan perusahaan afiliasi.

General Use of Terms: The term 'the Company' refers to PT Express Transindo Utama Tbk as the parent company. 'Express Group' refer to PT Express Transindo Utama Tbk, its subsidiaries and affiliates.

KINERJA 2017

PERFORMANCE 2017

Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights*Ikhtisar Saham / *Stock Highlights***LAPORAN MANAJEMEN**

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Report*Laporan Direksi / *Board of Directors Report***04****PROFIL PERUSAHAAN**

COMPANY PROFILE

06

10

Sekilas Perusahaan / *Company in a Glance*Visi, Misi & Budaya Perusahaan / *Company's Vision, Mission & Core Values*Struktur Organisasi / *Organizational Structure*Jejak Langkah Perusahaan / *Company's Milestones*Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioner's Profile*Profil Direksi / *Board of Director's Profile*Informasi Pemegang Saham / *Shareholders Information*Daftar Entitas Anak / *List of Subsidiaries*Sumber Daya Manusia / *Human Resources*Budaya Perusahaan / *Corporate Culture***12**

14

18

22**ANALISA & PEMBAHASAN**MANAJEMEN / MANAGEMENT
DISCUSSION & ANALYSISTinjauan Makroekonomi Global / *Global Macroeconomic View*Tinjauan per Segmen Usaha / *Business Segment Overview*Tinjauan Keuangan / *Financial Review*Struktur Permodalan / *Capital Structure***TATA KELOLA PERUSAHAAN**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / *General Meeting of Shareholders (GMS)*Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*Direksi / *Board of Directors*Komite Audit / *Audit Committee*Audit Internal / *Internal Audit*Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*Manajemen Risiko / *Risk Management***52****66**

69

72

75

77

79

80

84

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN

TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DAN DEWAN KOMISARIS ATAS

LAPORAN TAHUNAN 2017

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF
THE BOARD OF DIRECTORS AND
COMMISSIONERS FOR 2017 ANNUAL
REPORT**LAPORAN KEUANGAN**

FINANCIAL STATEMENTS

86**90****91**

Kinerja 2017

2017 Performance



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah

In Millions of Rupiah

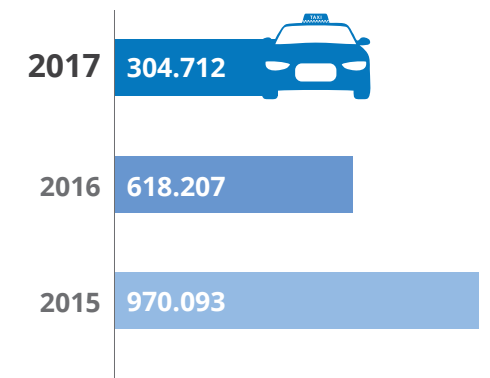
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2017	2016	2015	Statement of Profit and Loss and other Comprehensive Income
Pendapatan	304.712	618.207	970.093	Revenues
Beban Langsung	(488.090)	(579.758)	(629.034)	Direct Cost
Laba (Rugi) Bruto	(183.378)	38.449	341.059	Gross Profit (Loss)
Beban Umum dan Administrasi	(199.361)	(64.643)	(101.150)	General and Administration Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(382.739)	(26.194)	239.909	Operating Profit (Loss)
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(166.051)	(197.171)	(189.193)	Total Other Expenses - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(548.791)	(223.365)	50.716	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(492.102)	(184.740)	32.322	Net Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(491.379)	(184.506)	32.247	Net Profit (Loss) for the year Attributable to Owners of the Company
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	(723)	(234)	75	Net Profit (Loss) for the year Attributable to Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif	1.902	513	2.015	Total Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(490.200)	(184.227)	34.337	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(489.476)	(183.993)	34.257	Total Comprehensive Income (Loss) for the year Attributable to Owners of the Company
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	(724)	(234)	80	Total Comprehensive Income (Loss) for the year Attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(229,02)	(85,99)	15,03	Earning (Loss) Per Basic Share (in full Rupiah)

Dalam Jutaan Rupiah

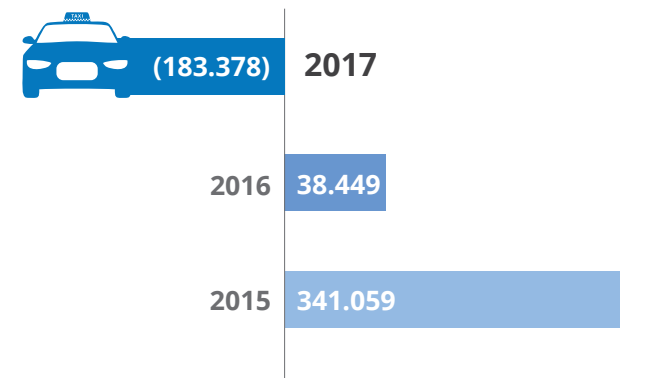
In Millions of Rupiah

Laporan Posisi Keuangan	2017	2016	2015	Statements of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	452.881	712.447	618.300	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.557.132	1.844.816	2.265.507	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.010.013	2.557.263	2.883.807	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	535.116	174.751	425.778	Total Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.228.384	1.645.799	1.537.045	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.763.500	1.820.550	1.962.823	Total Liabilities
Sub-Jumlah Ekuitas	246.523	735.999	919.992	Sub-Total Equity
Kepentingan Non-Pengendali	(10)	714	992	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas - Bersih	246.513	736.713	920.984	Total Equity - Net
Total Liabilitas dan Ekuitas - Bersih	2.010.013	2.557.263	2.883.807	Total Liabilities and Equity - Net

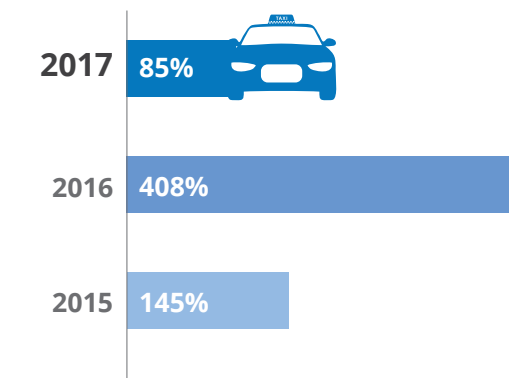
Rasio Keuangan	2017	2016	2015	Financial Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	(24%)	(7%)	1%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	(200%)	(25%)	4%	Return on Equity (ROE)
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan	(126%)	(4%)	25%	Operating Profit Margin
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Aset	0,09%	0,02%	0,07%	Return on Assets (Comprehensive)
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Ekuitas	0,8%	0,1%	0,2%	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Lancar	85%	408%	145%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	88%	71%	68%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	715%	247%	213%	Liabilities to Equity Ratio

Pendapatan
Revenue

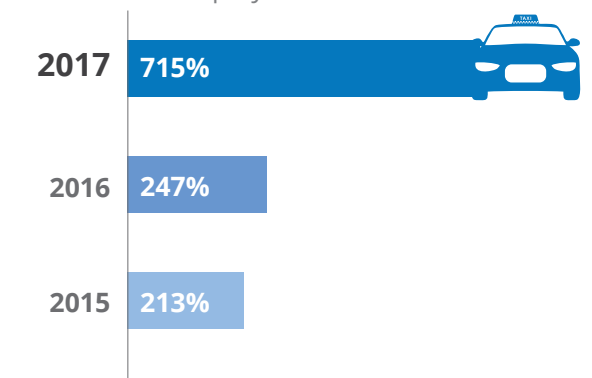
Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Laba Bruto
Gross Profit

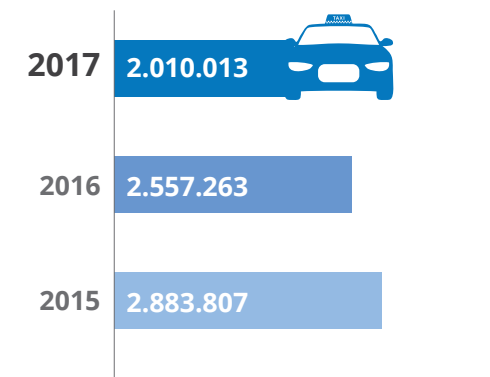
Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Rasio Lancar
Current Ratio

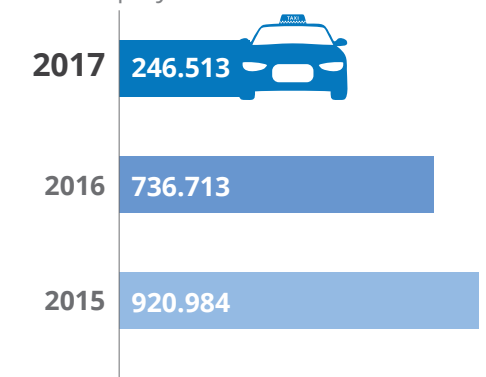
Dalam persen / In percent

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio

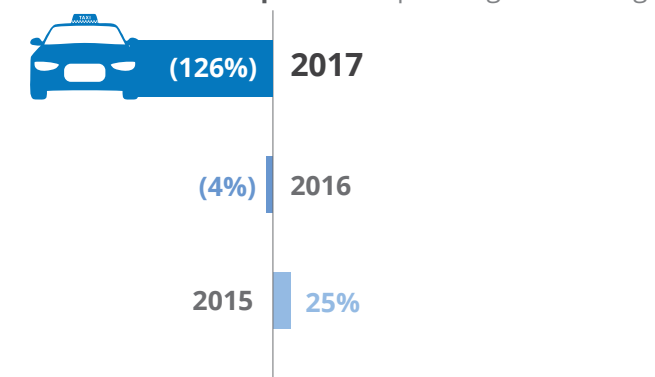
Dalam persen / In percent

Jumlah Aset
Total Assets

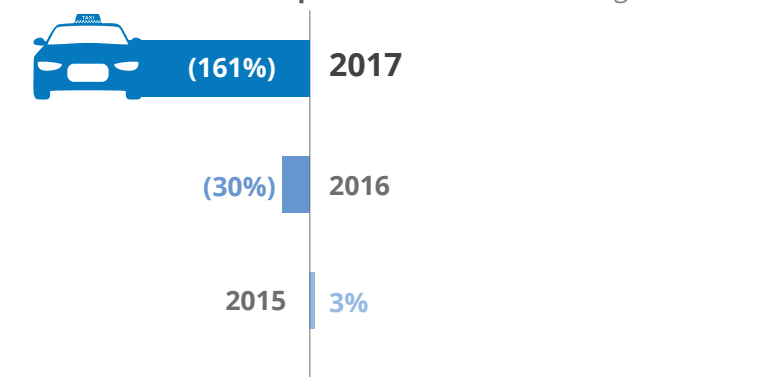
Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah

Rasio Margin Laba Usaha terhadap Pendapatan
Operating Profit Margin

Dalam persen / In percent

Rasio Margin Laba Bersih terhadap Pendapatan
Net Income Margin

Dalam persen / In percent

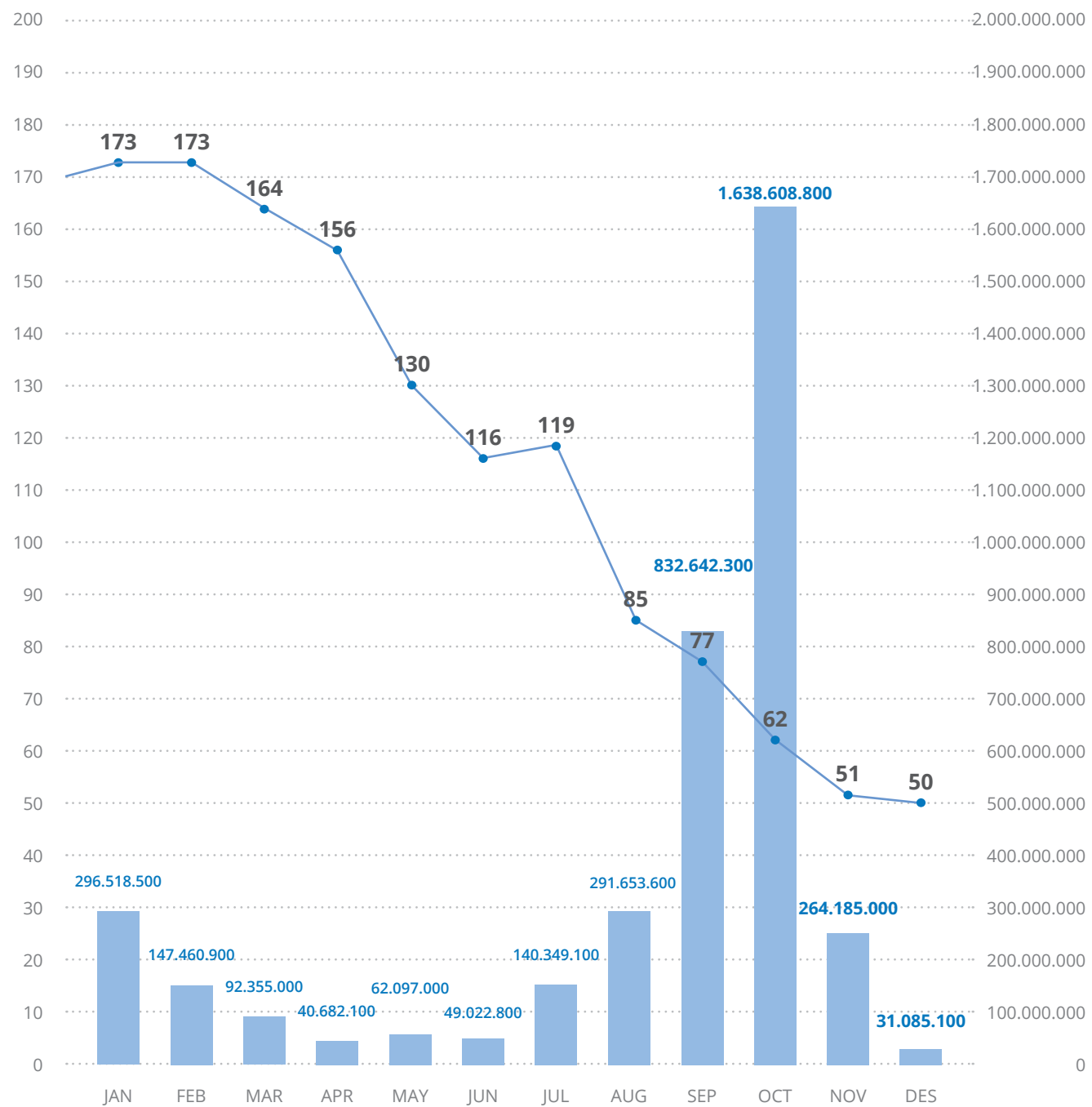


Ikhtisar Saham

Stock Performance Highlight

Harga Saham / Share Price

Jumlah Saham / Share

Grafik Kinerja Harga Saham Bulanan 2017
Monthly Stock Price Performance Graph 2017

Jumlah Saham / Volume

● Penutupan / Closing

Data Saham Perkuartal Tahun 2017
2017 Quarterly Stock Data

Periode Time Frame	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Lembar Saham Shares Volume	Kapitalisasi Pasar Saham Market Capitalization
Kuartal I (1st Quarter)	195	161	164	536.334.400	351.878.400.000
Kuartal II (2nd Quarter)	168	108	116	151.801.900	248.889.600.000
Kuartal III (3rd Quarter)	155	75	77	1.264.645.000	165.211.200.000
Kuartal IV (4th Quarter)	82	50	50	1.933.878.900	107.280.000.000

Total Kapitalisasi Pasar saham Perusahaan pada akhir tahun 2017 mencapai Rp. 107.280.000.000,- (seratus tujuh miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 2.145.600.000 lembar saham.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2017 reached Rp. 107,280,000,000 (One hundred Seven Billion, Two Hundred Eighty million Rupiah) with the total of 2,145,600,000 listed shares traded.

Data Saham Perkuartal Tahun 2016
2016 Quarterly Stock Data

Periode Time Frame	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Lembar Saham Shares Volume	Kapitalisasi Pasar Saham Market Capitalization
Kuartal I (1st Quarter)	248	79	186	4.781.284.400	399.081.600.000
Kuartal II (2nd Quarter)	226	144	156	2.892.023.600	334.713.600.000
Kuartal III (3rd Quarter)	216	153	196	2.159.862.100	420.537.600.000
Kuartal IV (4th Quarter)	240	145	170	1.200.140.200	364.752.000.000

Total Kapitalisasi Pasar saham Perusahaan pada akhir tahun 2016 mencapai Rp. 364.752.000.000,- (tiga ratus enam puluh empat miliar tujuh ratus lima puluh dua juta Rupiah) dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 2.145.600.000 lembar saham.

Total Stock Market Capitalization of the Company at the end of 2016 reached Rp. 364,752,000,000 (three hundred sixty four billion seven hundred fifty two million Rupiah) with the total of 2,145,600,000 listed shares traded.

Perbandingan Data Saham Penutupan per 31 Desember Tahun 2017 dan 2016
Comparison Stock Closing Price as of 31 December 2017 and 2016

Keterangan Description	Keterangan Description	Lembar Saham Shares Volume	Kapitalisasi Pasar Saham Market Capitalization
Data Saham 2017	50	2.145.600.000	107.280.000.000
Data Saham 2016	170	2.145.600.000	364.752.000.000

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pertama-tama Dewan Komisaris menghaturkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas restu-Nya, Grup Express dapat bertahan di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2017. Salah satu kunci keberhasilan Grup Express di tahun 2017 dalam melewati tantangan adalah harmonisasi antara fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dan fungsi kepengurusan Direksi.

Dear honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all the Board of Commissioners to thank the Almighty God for His blessing, Express Group survived in the midst of many challenges encountered throughout the year 2017. One of the keys to the success of Express Group in 2017 in passing the challenge is the harmonization between the supervisory function run by the Board of Commissioners and management function by the Board of Directors.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris memberikan penilaian kinerja Direksi, realisasi target, implementasi strategi Grup Express, prospek usaha, dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

KONDISI EKONOMI

Tahun 2017, kondisi ekonomi global mulai menunjukan perbaikan. Harga produk-produk komoditas yang sempat terpuruk kembali mengalami peningkatan. Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi global, perekonomian Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang positif walau relatif terbatas. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional tahun 2017 terealisasi sebesar 5,07%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,02%.

Selain itu, pemerintah juga mampu mengendalikan inflasi pada level yang cukup rendah dan menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Namun demikian, Dewan Komisaris memandang tahun 2017 masih merupakan tahun yang cukup menantang bagi industri layanan penyedia transportasi darat dimana Grup Express bersaing tidak hanya dengan perusahaan transportasi sejenis namun juga dengan perusahaan penyedia transportasi berbasis aplikasi online.

Through this report, the Board of Commissioners reviews the performance of the Board of Directors, realization of targets, implementation of Express Group strategy, business prospects, and implementation of good Corporate Governance principles.

ECONOMIC CONDITIONS

In 2017, global economic conditions were beginning to show improvement. Prices of commodity products that had slumped back increased. In line with improving global economic growth, Indonesia's economy was also experiencing positive growth although relatively limited. Gross Domestic Product (GDP) growth in 2017 was realized at 5.07%, higher than the previous year's growth of 5.02%.

In addition, the government was also able to control inflation at a fairly low level and maintain the stability of the Rupiah exchange rate against the US Dollar.

Nevertheless, the Board of Commissioners sees 2017 as a challenging year for the land transport service industry where Express Group competed not only with similar transportation companies but also with online application-based transport companies.



Abed Nego

Komisaris Utama / President Commissioner

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Grup Express yang menjadi tanggung jawab Direksi dilakukan secara aktif, dimana Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi. Berdasarkan observasi dan pengawasan terhadap pengelolaan Grup Express oleh Direksi di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya dengan baik dalam menjalankan fungsi mereka untuk merealisasikan rencana bisnis Grup Express.

Direksi telah berupaya dengan optimal terutama dalam mengimplementasi strategi untuk menjalankan kegiatan usaha Grup Express. Serangkaian upaya efisiensi di berbagai aspek, serta pengelolaan manajemen risiko senantiasa dilakukan secara antisipatif oleh Direksi, di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan secara akuntabel pada setiap unit bisnis. Hal ini dijalankan ditengah situasi yang menantang dan serba dinamis, dimana persaingan usaha semakin ketat dengan keberadaan transportasi online dan adanya pergeseran perilaku pelanggan sehingga Grup Express dapat bertahan dan senantiasa berbenah untuk dapat menjawab segala tantangan yang ada.

Kerja keras Direksi tentunya merupakan motivasi tersendiri bagi seluruh komponen Grup Express agar dapat terus berperan aktif memberikan kontribusi positif bagi Grup Express, sehingga Grup Express dapat terus berkembang menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

Dewan Komisaris juga menyadari perubahan dan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh industri ini pada umumnya, dan oleh Grup Express pada khususnya di sepanjang tahun 2017 sehingga beberapa target di tahun 2017 tidak tercapai secara optimal sebagai konsekuensi dari tantangan-tantangan tersebut. Direksi telah melakukan upaya-upaya optimal untuk mengeksekusi rencana kerja dan anggaran Grup Express.

PROSPEK 2018

Memasuki 2018, yang masih akan menjadi tahun yang penuh dengan tantangan, Grup Express senantiasa optimis bersama dengan penerapan perubahan yang bersifat fundamental. Grup Express senantiasa melakukan pembenahan di sektor sumber daya manusia di mana eksistensi tim yang muda dan dinamis semakin diperhitungkan. Menangkal tantangan berupa pergeseran tren pelanggan dari konvensional menjadi online, Grup Express dengan penuh semangat optimisme menyongsong perubahan dan menjawabnya sebagai sebuah peluang baru.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi Grup Express, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bukan hanya semata-mata sebagai pemenuhan peraturan perundang-undangan semata, namun merupakan salah satu aspek mendasar yang secara langsung mempengaruhi keberlangsungan operasional Grup Express yang sehat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik selama ini secara nyata telah terbukti berkontribusi positif terkait peningkatan daya saing dan kinerja Grup Express, serta kepercayaan para pemangku kepentingan. Semuanya berkat komitmen penuh dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran staf Grup Express, untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai dasar pelaksanaan kegiatan bisnis Grup Express, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Supervision conducted by the Board of Commissioners on the operational activities of Express Group as the responsibility of the Board of Directors, was carried out actively, in which the Board of Commissioners always provided input and recommendation to the Board of Directors. Based on observations and supervision on the management of Express Group by the Board of Directors throughout 2017, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has done its best to carry out their function to realize Express Group business plan.

The Board of Directors has worked optimally especially in implementing the strategy to run Express Group business activities. A series of efficiency efforts in various aspects, as well as the risk management were always carried out anticipatively by the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, which was accountable to each business unit. This was done in the midst of a challenging and dynamic situation, where the competition was increasingly tight with the existence of online transportation and the shift of customers behavior so that Express Group can survive and always improve to be able to answer all the challenges.

The hard work of the Board of Directors was surely a motivation for all of Express Group components to continue to play an active role in contributing positively to Express Group, so that Express Group can continue to grow toward sustainable growth.

The Board of Commissioners is also aware of the changes and challenges faced by the industry in general, and by Express Group in particular throughout 2017, so that some of the targets in 2017 were not achieved optimally as a consequence of these challenges. The Board of Directors has made optimal efforts to execute Express Group work plan and budget.

2018 PROSPECT

Entering 2018, which will still be a challenging year, Express Group is always optimistic along with the implementation of fundamental changes. Express Group is constantly improving in the human resources sector where the young and dynamic team's existence is increasingly being taken into account. Countering the challenge of shifting customers trends from conventional to online, Group Express is eagerly optimistic to welcome change and respond it as a new opportunity.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

For Express Group, the implementation of Good Corporate Governance is not only a mere compliance with statutory regulations, but one of the fundamental aspects that directly affects the sustainability of healthy operations of Express Group.

The implementation of Good Corporate Governance has been proven to positively contribute to the improvement of the competitiveness and performance of Express Group, as well as the confidence of the stakeholders. All thanks to the full commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the entire staff of Express Group, to implement the principles of Good Corporate Governance as the basis for the execution of Group Express business activities, which include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Dewan Komisaris dalam hal ini juga dibantu oleh Komite Audit yang secara terus-menerus mengawal penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik agar keseluruhan kegiatan operasional Grup Express dapat dievaluasi secara akuntabel.

INTENSITAS DAN MEDIA PENYAMPAIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris menggelar rapat formal yang dilaksanakan satu kali dalam 4 bulan bersama Direksi. Hal tersebut rutin dilakukan untuk menjaga korelasi kerja yang baik. Selain itu, komunikasi juga terjalin dengan baik dalam konteks formal maupun informal.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2017, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Grup Express.

APRESIASI

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Grup Express di tahun 2017. Dewan Komisaris akan senantiasa berupaya untuk selalu bersikap secara profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Grup Express dapat selalu meningkat di masa yang akan datang.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh staf Grup Express atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan sehingga kinerja operasional Grup Express di tahun 2017 dapat berlangsung dengan baik di tengah situasi yang penuh tantangan. Kepada para pemegang saham, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa hormat yang mendalam atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan untuk kemajuan Grup Express.

Dewan Komisaris optimis bahwa Grup Express mampu meningkatkan kinerja dengan terus berinovasi dan mengembangkan kerja sama strategis dengan berbagai pihak. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan staf dapat bersinergi menghasilkan kinerja terbaik.

The Board of Commissioners in this case is also assisted by the Audit Committee that continuously overseeing the implementation of Good Corporate Governance so that the overall operations of Express Group can be evaluated accountably.

INTENSITY AND ADVICE DELIVERY MEDIA TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners held a formal meeting once in 4 months with the Board of Directors. This is routinely done to maintain a good work correlation. In addition, communication is also well established in both formal and informal contexts.

COMPOSITION CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2017, there was no change in the composition of Express Group Board of Commissioners.

APPRECIATION

This is the Board of Commissioners' oversight report on the performance and implementation of Express Group's business in 2017. The Board of Commissioners will always strive to be professional and independent in carrying out supervisory and advising functions so that the performance of Express Group can always improve in the future.

Finally, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation to all the Board of Directors, management and all the staff of the Group Express for their dedication and hard work so that Express Group's operational performance in 2017 can take place well in the midst of challenging situations. To the shareholders, partners and all stakeholders, the Board of Commissioners expressed deep respect for the trust and support provided for the progress of Express Group.

The Board of Commissioners is optimistic that Express Group will be able to improve performance by continuing to innovate and develop strategic cooperation with various parties. The Board of Commissioners mandates that all levels of management and staff work together to achieve the best performance.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners


Abed Nego
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama kami berterima kasih kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas penyertaan-Nya sampai dengan saat ini. Meski dihadapi dengan berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2017, Grup Express berhasil menutup tahun 2017 dengan beberapa pencapaian. Grup Express tetap optimis dan selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan Grup Express.

Dear honorable Shareholders and Stakeholders,

Firstly, we thank the Almighty God for His inclusion to this day. Despite facing various challenges and dynamics throughout the year 2017, Express Group successfully closed the year 2017 with some achievements. Express Group remains optimistic and always provides the best service to the customers of Express Group.

KONDISI EKONOMI 2017

Kondisi perekonomian global tahun 2017 menunjukkan perbaikan yang cukup berarti. Bank Dunia mencatatkan pertumbuhan ekonomi global pada 2017 berkisar di angka 3,0%, lebih tinggi dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 2,4%. Perekonomian Amerika Serikat (AS) dan regional Eropa telah menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2016. Membaiknya perekonomian global memberikan dampak positif terhadap perekonomian negara-negara berkembang, terutama negara yang menjadi mitra dagangnya, termasuk Indonesia.

Perekonomian Indonesia sendiri mampu mempertahankan laju pertumbuhan di kisaran angka 5,05% yang didorong oleh meningkatnya kinerja ekspor dan juga investasi di bidang infrastruktur. Bauran kebijakan dalam menjaga stabilitas harga, perbaikan tata niaga komoditas pangan dan koordinasi kebijakan antara pemerintah, Bank Indonesia, dan sektor riil membantu menciptakan inflasi yang terkendali. Terkait nilai tukar Rupiah, secara umum bank sentral memandang bahwa nilai tukar Rupiah cenderung stabil sepanjang tahun 2017, walaupun ada sedikit tekanan yang dialami Rupiah pada awal kuartal IV 2017. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami tren penguatan hingga berhasil mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa pada perdagangan terakhir di 2017 ini.

Dalam industri layanan penyedia transportasi darat, Grup Express masih menghadapi tantangan yang cukup berat di tahun 2017. Kehadiran layanan angkutan berbasis aplikasi masih memberi tekanan bagi usaha Grup Express. Persaingan menjadi jauh lebih ketat karena Grup Express berkompetisi tidak hanya dengan perusahaan yang menawarkan layanan sejenis, tapi juga dengan perusahaan penyedia angkutan berbasis aplikasi dengan segala kemudahan yang ditawarkan. Layanan angkutan berbasis aplikasi atau transportasi online telah merubah kebiasaan pelanggan dalam memesan taksi: Dari menunggu di jalan serta menelepon menjadi melalui aplikasi atau internet. Dampak dari intensitas persaingan yang terjadi antara perusahaan taksi konvensional dan perusahaan transportasi online mengakibatkan turunnya utilisasi dan produktivitas armada.

ECONOMIC CONDITION 2017

The global economic conditions of 2017 showed considerable improvement. The World Bank recorded global economic growth in 2017 in the range of 3.0%, higher than the year 2016 which was recorded at 2.4%. The economies of the United States and Europe have shown better performance compared to 2016. The improvement in the global economy has had a positive impact on the economies of developing countries, especially the countries that are their trading partners, including Indonesia.

The Indonesian economy was able to maintain the growth rate at 5.05% driven by the increased in export performance as well as investment in infrastructure. Policy mix in maintaining price stability, improving food commodity trade and policy coordination between government, Bank of Indonesia and the real sector help to create controlled inflation. In relation to the Rupiah, the central bank generally viewed that the Rupiah exchange rate tended to stabilize throughout 2017, although there was little pressure on the Rupiah in the early fourth quarter of 2017. The Composite Stock Price Index (IHSG) experienced a strengthening trend to record all-time highs in the last trade in 2017.

In the service industry of land transportation providers, Express Group still faced considerable challenges in 2017. The presence of application-based transportation services still put pressure on Express Group's business. Competition became much more stringent as Express Group competed not only with companies offering similar services, but also with application-based transportation companies with all the convenience offered. Application-based transport services or online transportation have changed the customer's habits in ordering taxis: From waiting on the street as well as calling into via application or internet. The impact of the intensity of competition that occurred between conventional taxi companies and online transportation companies resulted in reduced utilization and fleet productivity.



Benny Setiawan

Direktur Utama / President Director

KINERJA KEUANGAN 2017

Penurunan utilitas armada terjadi sepanjang tahun 2017 seiring berkembangnya layanan transportasi berbasis aplikasi. Penurunan utilitas terutama terjadi pada armada Taksi Express dan Taksi Eagle. Jumlah armada hingga akhir tahun adalah lebih dari 9.700 unit dengan rincian sebagai berikut:

- Armada Taksi Express berjumlah lebih dari 7.000 unit,
- Armada Taksi Eagle berjumlah lebih dari 2.200 unit,
- Armada Taksi Tiara berjumlah 300 unit,
- Armada bus berjumlah 95 unit, dan
- Armada VATB berjumlah lebih dari 150 unit.

Grup Express mencatatkan pendapatan sebesar Rp304.7 miliar pada tahun 2017, menurun 50,7% dari pendapatan sebesar Rp618.2 miliar di tahun 2016. Pada tahun 2017, Grup Express membukukan rugi bersih dan rugi per saham masing-masing sebesar Rp492.1 miliar dan Rp119,02. Nilai aset Grup Express per 31 Desember 2017 mencapai Rp2.010 miliar. Nilai ini menunjukkan penurunan dari nilai aset di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp2.557,3 miliar.

IMPLEMENTASI STRATEGI GRUP EXPRESS

Kami secara konsisten berubah mengikuti tren bisnis transportasi dengan senantiasa memperkuat fondasi bisnis Grup Express agar dapat terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan. Terkait dengan tren transportasi online, Grup Express berusaha mengikuti tren tersebut melalui kerja sama strategis dengan perusahaan pembuat aplikasi. Selain itu, Grup Express juga terus berbenah dengan merubah pola pikir konvensional dari para mitra pengemudi melalui beragam pelatihan di bidang teknologi informasi agar mereka dapat bekerja dengan menggunakan basis aplikasi.

Terkait strategi keuangan Grup Express, telah dilakukan berbagai langkah strategis di antaranya adalah penjualan aset tidak produktif berupa tanah dan/atau bangunan yang mana hasil penjualan tersebut telah digunakan untuk mengurangi nominal hutang bank. Selain itu, efisiensi juga dilakukan dalam rangka menurunkan beban biaya operasional salah satunya dengan mengurangi jumlah pegawai. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga likuiditas serta memberikan Grup Express waktu lebih banyak dalam menjawab tantangan atas dinamika industri yang sedang dihadapi.

Dalam hal pemasaran, Grup Express membentuk tim komersial yang merencanakan berbagai kerja sama yang bersifat kreatif dan kolaboratif. Salah satunya adalah dengan pengadaan program shuttle, yang mengkoordinasikan unit-unit taksi pada waktu dan area pemberlakuan nomor kendaraan ganjil genap, program SmartBus dengan segmentasi pelajar yang hendak melakukan program studi. Kemudian dalam rangka meningkatkan utilitas armada taksi, Grup Express telah merealisasikan kerja sama untuk penambahan shelter pada lokasi yang strategis untuk dijangkau pelanggan.

PENCAPAIAN TARGET GRUP EXPRESS

Untuk target, pencapaian Grup Express terkait efisiensi biaya telah berhasil dicapai melalui beberapa hal, diantaranya adalah dengan penurunan jumlah pegawai dan juga penjualan aset tidak produktif milik Grup Express. Selain itu, banyaknya faktor yang menyebabkan kerugian di tubuh Grup Express menuntut adanya solusi yang diimplementasikan secara bertahap. Tentunya Grup Express secara konsisten dan mendalam melakukan evaluasi terkait efisiensi dalam semua aspek, dan menindaklanjutinya melalui langkah-langkah yang konkret.

KENDALA

Selama tahun 2017, Grup Express masih menghadapi tantangan besar terkait bergesernya tren pelanggan yang beralih ke transportasi berbasis online. Perubahan perilaku pelanggan yang sangat cepat harus diimbangi dengan pembenahan di banyak aspek, yang mana hal tersebut hanya dapat dilakukan secara bertahap.

FINANCIAL PERFORMANCE 2017

The decline in fleet utility occurred throughout the year 2017 due to the development of application-based transportation services. This mainly occurred in the Express Taxi and Eagle Taxi fleets. The total fleet until the end of the year was more than 9,700 units with details as follows:

- Express Taxi were more than 7,000 units,
- Eagle Taxi were more than 2,200 units,
- Tiara Taxi were 300 units,
- Bus were 95 units, and
- VATB were more than 150 units.

Express Group posted revenues of Rp304.7 billion in 2017, down by 50.7% of revenue amounting to Rp 618.2 billion in 2016. In 2017, Express Group posted net loss and loss per share of Rp 492.1 billion and Rp 229.02, respectively. The value of Express Group assets as of 31 December 2017 reached Rp2,010 billion. This value indicated a decrease of asset value in 2016 recorded at Rp 2,557.3 billion.

EXPRESS GROUP STRATEGY IMPLEMENTATION

We have consistently shifted to the trend of the transportation business by continuously strengthening the foundations of our Express Group business in order to continue to show sustainable growth. Associated with online transport trends, Express Group strived to follow these trends through strategic partnerships with application developers. In addition, Express Group also continued to improve the conventional mindset of the drivers through various training in the information technology so that they can work using the application.

With regard to Express Group's financial strategy, various strategic measures have been undertaken, among them the sale of non-productive assets in the form of land and/or buildings in which the proceeds of the sale have been used to reduce the nominal of bank loans. In addition, efficiency was also done in order to reduce the burden of operational costs, one of them by reducing the number of employees. This was done to maintain liquidity and to give Express Group more time in responding to the challenges of the dynamics industry being faced.

In terms of marketing, Express Group formed a commercial team that plans creative and collaborative cooperations. One of which is the shuttle program, that coordinates the taxi units at times and areas restricted for even odd cars' numbers, SmartBus program implementation with the segmentation of students who want to conduct the study program. Also, in order to increase the utility of the taxi fleet, Express Group has realized the cooperation for additional shelters in strategic locations for customers to reach.

EXPRESS GROUP TARGETS ACHIEVEMENT

The target of Express Group on cost efficiency has been achieved in several ways, including the decline in the number of employees as well as the sale of Express Group's unproductive assets. In addition, factors that caused losses in Express Group required a solution implemented in stages. Express Group consistently and profoundly evaluated efficiency-related in all aspects, and followed through on concrete steps.

OBSTACLES

During the year 2017, Express Group still faced major challenges related to shifting customer trends that were turning to online-based taxis. Changes in customer behavior was very fast and could not be balanced with improvements in many aspects that must be done gradually.

PROSPEK DI 2018

Adanya Peraturan Menteri (PM) Perhubungan No.108 tahun 2017 mengenai Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek yang secara langsung berimbas pada aspek kesetaraan antara transportasi online dan taksi konvensional tentunya dapat membantu Grup Express dalam aspek persaingan usaha, walaupun tantangan yang lebih besar memang lebih kepada perubahan perilaku pelanggan. Namun demikian, dengan berbagai inovasi dalam hal strategi pemasaran, serta pembedahan fundamental bisnis Grup Express, maka kami optimis bahwa ke depannya, Grup Express akan mampu bertahan dan terus beradaptasi di tengah tantangan yang berat, sehingga nantinya akan terbuka peluang baru.

PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Upaya penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan selama ini terbukti telah memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memberikan manfaat nyata bagi Grup Express terkait meningkatnya daya saing dan kinerja operasi Grup Express. Praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik tidak terlepas dari komitmen seluruh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan staf Grup Express untuk menjadikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha Grup Express, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan. Selama tahun 2017, Direksi terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan menindaklanjuti beberapa rekomendasi Dewan Komisaris dan hasil evaluasi dari Unit Audit Internal yang senantiasa dilakukan secara mendalam.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

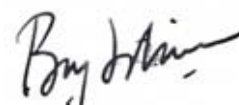
Pada tahun 2017, terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Grup Express di mana Bapak Herwan Gozali selaku Direktur mengundurkan diri, dan digantikan oleh Ibu Sofia dan Ibu Megawati Affan.

APRESIASI

Pada kesempatan yang baik ini, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerjasama yang diberikan, khususnya kepada para pemegang saham, dan mitra kerja Grup Express. Direksi juga memberikan penghargaan kepada Dewan Komisaris atas kontribusinya berupa pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan fungsi kepengurusan, serta memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan staf yang telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2017 di tengah berbagai tantangan yang dihadapi Grup Express.

Dengan kerja sama dan sinergi yang kokoh dari semua pihak, kami yakin Grup Express akan tumbuh lebih baik di masa mendatang dan meraih kembali posisinya di industri transportasi darat nasional.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors


Benny Setiawan
Direktur Utama / President Director

PROSPECT IN 2018

The existence of Minister of Transportation Decree No.108 of 2017 concerning the Transportation of People with Public Vehicles Not in Trajectory that directly impact on the aspect of equality between the conventional taxis and online transportation can certainly help Express Group in the aspect of business competition, although the bigger the challenge indeed is more to changes in customer behavior. Nevertheless, with innovations in marketing strategy, as well as the fundamental operations of Express Group business, we are optimistic that in the future, Express Group will be able to survive and adapt in facing tough challenges, thus opening up new opportunities.

ASSESSMENT OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Efforts to apply the principles of Good Corporate Governance have proven to contribute positively in increasing stakeholders' confidence, as well as delivering tangible benefits to Express Group in relation to the increased competitiveness and performance of Express Group operations. Good Corporate Governance Implementation are inseparable from the commitment of all Board of Commissioners, Board of Directors, management and staff of Express Group to make Good Corporate Governance principles as a foundation in conducting Express Group business activities, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. During 2017, the Board of Directors continued to improve the quality of Good Corporate Governance implementation by following up on several recommendations of the Board of Commissioners and the evaluation results from the Internal Audit Unit which were continuously conducted in depth.

THE CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2017, there was a change in the composition of Directors of Express Group in which Mr. Herwan Gozali as the Director resigned and was replaced by Mrs. Sofia and Mrs. Megawati Affan.

APPRECIATION

On this good occasion, the Board of Directors would like to extend their gratitude to all stakeholders for their support and cooperation, especially to shareholders and partners of Express Group. The Board of Directors also rewards the Board of Commissioners for its contribution in the form of supervising and giving advice to the Board of Directors in performing the management functions, as well as giving appreciation to all levels of management and staff that have performed well throughout the year 2017 amidst the challenges facing by Express Group.

With strong cooperation and synergy from all parties, we believe Express Group will grow better in the future and regain its position in the national land transportation industry.

Profil Perusahaan

Company Profile





PT Express Transindo Utama Tbk, beserta dengan Anak Perusahaan selanjutnya disebut 'Grup Express' atau 'Perseroan' adalah salah satu perusahaan nasional yang bergerak di bidang penyediaan jasa transportasi. Grup Express memiliki pengalaman selama lebih dari dua dekade dalam jasa transportasi darat dan Grup Express selalu mengedepankan layanan berkualitas dan inovatif.

Di tahun 2012, guna meningkatkan struktur permodalan untuk pengembangan usaha lebih lanjut, Grup Express mengambil langkah penting dengan bertransformasi menjadi perusahaan terbuka. Langkah ini berujung kepada Grup Express mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 November 2012 melalui Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering / IPO). Dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, Grup Express melepas 1,05 miliar lembar saham atau setara dengan 48,9975% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Grup Express. Dengan komposisi kepemilikan saham ini, PT Rajawali Corpora hingga kini masih merupakan pemegang saham mayoritas dengan penguasaan 51,0025% dari seluruh modal saham Perusahaan.

Grup Express senantiasa menjalankan bisnisnya sesuai dengan visi perusahaan. Sehubungan dengan hal ini, Grup Express menjalankan model bisnis dengan skema kemitraan yang memberikan manfaat bagi mitra pengemudi, Grup Express dan publik. United Nations Development Program (UNDP) pada tahun 2008 memberikan pengakuannya terhadap model bisnis yang unik ini. Pengakuan ini diberikan karena Grup Express dianggap telah memberikan kontribusi yang besar terhadap penyediaan lapangan pekerjaan serta pembangunan ekonomi dengan melibatkan masyarakat sebagai stakeholder.

Grup Express mengoperasikan armadanya di area Jadetabek, Bandung, Medan, Surabaya, Semarang, Padang, serta Bali dan Lombok melalui anak perusahaan maupun perusahaan asosiasi, dan memiliki basis pelanggan yang besar dan berasal dari beragam segmen. Untuk memenuhi kebutuhan segmen yang bervariasi, Grup Express menyediakan beberapa layanan transportasi, yaitu taksi reguler, taksi premium, dan Value-Added Transportation Business (VATB) berupa layanan limousine dan bus. Hingga 31 Desember 2017, Grup Express mengelola lebih dari 11.000 pengemudi yang terlatih dan lebih dari 9.700 armada – termasuk di dalamnya sekitar 7.000 armada Taxi Express, lebih dari 2.200 armada Taxi Eagle, lebih dari 300 armada Taxi Tiara dan lebih dari 150 VATB (Limousine Services), serta sekitar 95 armada Eagle High Bus Service.

PT Express Transindo Utama Tbk, and its Subsidiaries here in after referred to as 'Express Group' or 'the Company' is a national public company which provides transportation services. Express Group has more than two decades of experience in land transportation services and Express Group continues to put to the fore quality and innovative services.

In 2012, to strengthen Express Group's capital structure for further development, Express Group took an important step of transforming itself into a public company. This step was finalized with Express Group listed its shares on Indonesia Stock Exchange on 2 November 2012 with the Initial Public Offering/IPO. Express Group issued 1.05 billion shares or equivalent to 48.9975% of total issued and paid-up capital. With the shares composition, PT Rajawali Corpora remains the majority shareholder with 51.0025% of Express Group's total shares.

Express Group always adheres to Express Group's vision in running its businesses. In regards to this, Express Group executes a business model using a partnership scheme, which mutually benefits Express Group, drivers, and the public. Indeed, United Nations Development Program (UNDP) in 2008 even acknowledged Express Group's unique business model. The acknowledgment is given due to Express Group is considered to have contributed greatly in providing employment as well as economic development by involving the community as stakeholder.

Express Group's operating areas cover the regions of Jadetabek, and cities of Bandung, Medan, Surabaya, Semarang and Padang, as well as Bali and Lombok islands through its subsidiaries and associates. Express Group has a wide customer base of various segments. So, to cater to the needs of these different segments, Express Group is providing several transportation services, namely, regular taxi, premium taxi, and Value-Added Transportation Business (VATB) in the form of limousine and bus services. As of 31 December 2017, Grup Express managed more than 11,000 skilled drivers and more than 9,700 fleets units - including around 7,000 units of Express Taxi, more than 2,200 units of Eagle Taxi, of more than 300 units of Tiara Taxi and more than 150 VATB (Limousine Services), as well as around 95 units of Eagle High Bus Services.

Keterangan / Details

Nama / Name
Kantor Pusat / Head Office

: **PT Express Transindo Utama Tbk**
: **Gedung Express**
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11,
Maphar, Taman Sari,
Jakarta - 11160
Telepon : (+62 21) 2650 7000
Faksimili : (+62 21) 2650 7001
Website : www.expressgroup.co.id
E-mail : investor.relation@expressgroup.co.id

Bidang Usaha / Line of Business
Tanggal Didirikan / Date of Establishment
Modal Dasar / Authorized Capital

: Jasa Transportasi Darat / *Land Transportation Service*
: 11 Juni 1981 / *11 June 1981*
: (Akta Pendirian No. 9 / *Establishment Deed No. 9*)
Rp 540.000.000.000 (Sesuai Akta Pendirian Terakhir / *Based on the Latest Establishment Deed*)
Rp 214.560.000.000 (Sesuai Akta Perubahan Terakhir / *Based on the Latest Establishment Deed*)
Rp 319.938.860.000 (Sesuai Akta Perubahan Terakhir / *Based on the Latest Establishment Deed*)

Bursa Efek / Stock Exchange
Tanggal Pencatatan / Listing Date
Kode Saham / Ticker Code

: Bursa Efek Jakarta / *Indonesian Stock Exchange*
: 2 Nopember 2012 / *2 November 2012*
: TAXI

Auditor / Auditor

: **Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan**
(Anggota dari BDO International Limited)
Prudential Tower, Lantai 17
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79
Jakarta - 12910

Wali Amanat / Trustee

: **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**
Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46
Tromol Pos 1094/1000
Jakarta - 10210

Biro Pemeringkat Efek / Rating Agency

: **PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)**
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta - 10270

Pencatatan Saham / Stock Listing

: **PT Bursa Efek Indonesia**
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta - 12190

Kustodian / Custodian

: **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I, Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta - 12190

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

: **PT Adimitra Jasa Korpora**
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Jakarta - 14250

Sepanjang tahun 2017, total fee untuk lembaga profesi penunjang pasar modal, adalah sebesar Rp. 1,076 miliar. Throughout 2017, the total fee allocated to capital market supporting institutions were amounted to Rp. 1.076 billion.

Selama lebih dari 25 tahun menyediakan layanan transportasi, Grup Express telah dianugerahi berbagai penghargaan dari institusi-institusi prestisius nasional maupun internasional. Beberapa penghargaan yang telah diraih Grup Express di antaranya adalah WOW Service Excellence Award 2016 untuk kategori Taksi di region Sumatera yang diorganisir oleh lembaga Markplus; dan Perusahaan Transportasi Taksi Terinovatif dan "The Most Competitive CEO" yang dipersembahkan oleh Majalah Economic Review di tahun 2014. Grup Express juga mendapat predikat "Best" untuk kategori People Development dan predikat "Baik" untuk kategori HR Transformation dari Majalah SWA.

Rangkaian penghargaan yang telah diterima adalah buah dari kerja keras dalam memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada publik. Selain itu, Grup Express tak pernah berhenti berinovasi sebagai usaha untuk terus meningkatkan daya saing perusahaan yang berujung kepada nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Grup Express.

Visi Misi Perusahaan

Company's Vision & Mission

Manajemen Grup Express telah merumuskan visi dan misi yang telah disetujui oleh Direksi dan akan menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan kepengurusan Grup Express. Berikut visi dan misi Grup Express:

VISI "Untuk menjadi Perusahaan Transportasi Darat Utama yang memberikan nilai tambah untuk stakeholders utamanya - pemerintah, rekan bisnis, mitra pengemudi, karyawan, pelanggan dan lingkungan Sekitarnya".

Throughout more than 25 years of experience in providing transportation service industry, the Express Group has been rewarded with various accolades and awards by national and international institutions. Some of these include WOW Service Excellence Award 2016 for Taxi category in the Sumatra region organized by MarkPlus in December 2016; and Most Innovative Taxi Company and "The Most Competitive CEO" award from Economic Review magazine in 2014. Express Group was also awarded "Best" predicate for People Development category and "Good" predicate in HR Transformation category from SWA magazine.

The long list of awards is the fruit of hard work in providing quality services to the public. Moreover, Express Group always stays on top of the game with innovations to improve its competitive edge and to ensure added values that further benefit the stakeholders.

Management of the Express Group has formulated vision and mission that have been approved by the Board of Directors and serve as reference for Board of Directors in managing Express Group. Below are the vision and mission of Express Group:

VISION "To be a Leading Land Transportation Service company that provides added value to its key stakeholders - government, business partners, drivers, employees, customers and the surrounding environment".

VISION



MISI "Untuk memberikan transportasi darat yang berintegrasi berdasarkan nilai-nilai perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik yang menjunjung tinggi etika bisnis dan menguntungkan bagi para stakeholdernya".

MISSION "To provide integrated land transportation based on the company's value and its corporate governance that upholds business ethics and benefits to its stakeholders".

MISSION



Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values

1. Integritas

Seluruh komponen Express Group menjunjung tinggi kejujuran dan etika dengan menerapkan kebijakan dan prosedur secara konsisten, bekerja dengan terbuka dan transparan, berani menolak suap dari rekan kerja/ pihak luar yang dapat mempengaruhi integritas dan menjaga rahasia perusahaan.

1. Integrity

All components of Express Group uphold honesty and ethics by consistently implementing policies and procedures, working openly and transparently, daring to refuse bribes from co-workers / outsiders which can affect integrity and keep company secrets.

2. Selalu berusaha menyediakan servis dan kesiapan operasi yang bermutu tinggi

Kami selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, fokus bekerja melampaui target dan bekerja secara efektif dan efisien.

2. Striving for Service & Operational Excellence

We always strive to provide the best service to customers, focus on working beyond the target and work effectively and efficiently.

3. Perhatian dan Hormat

Seluruh komponen Express Group menunjukkan sikap saling peduli dan menghargai satu sama lain, saling memberi bantuan atau solusi dalam menyikapi hambatan atau tantangan.

3. Caring & Respect to Others

All components of the Express Group demonstrate mutual care and respect for each other, providing mutual assistance or solutions in addressing obstacles or challenges.

4. Kompetensi dan Inovasi

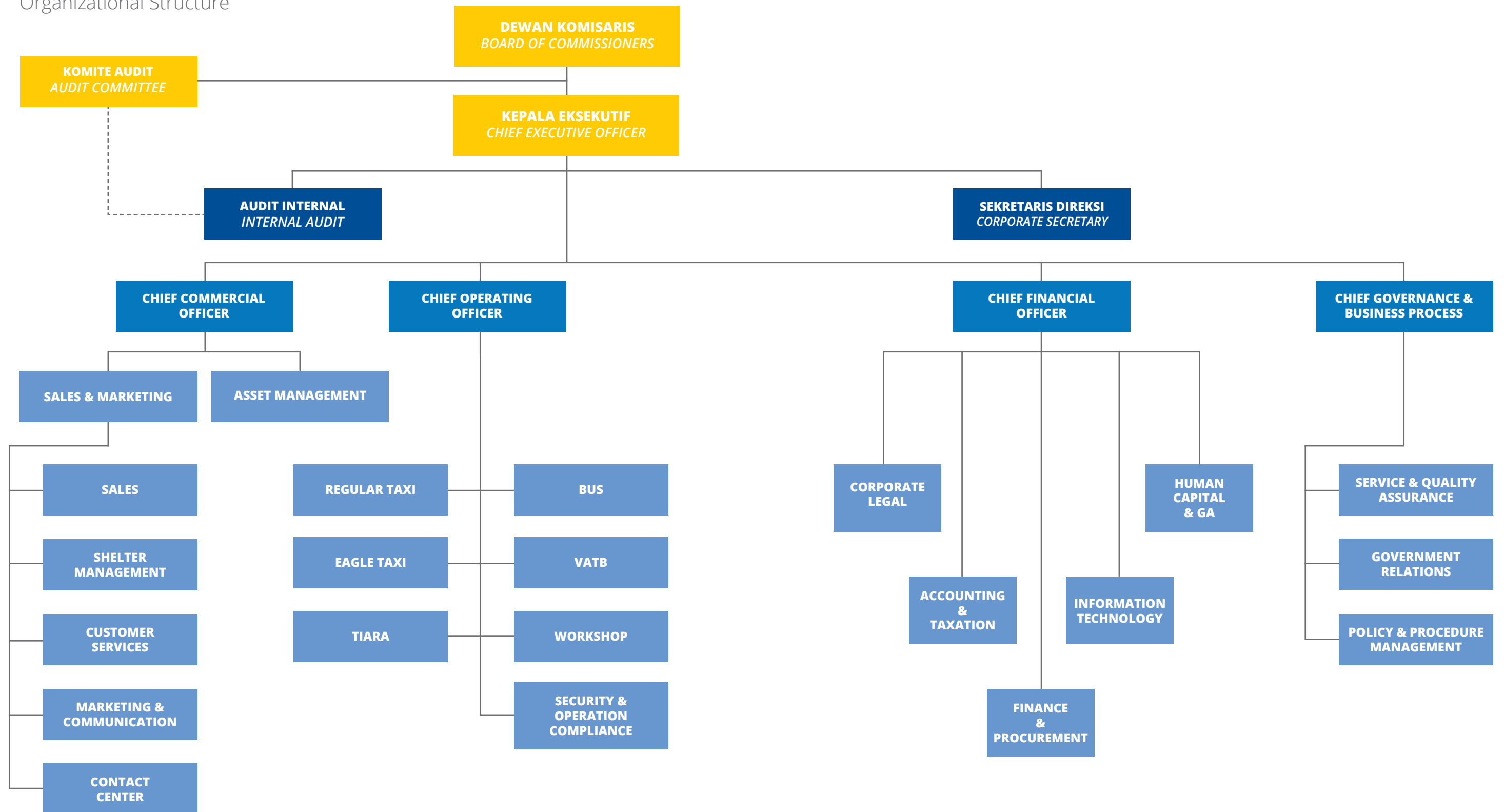
Kami selalu mengembangkan kompetensi diri secara aktif, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan antusias membuat ide-ide baru untuk hasil pekerjaan yang lebih baik.

4. Competence and Innovative

We always develop our active competence, be able to adapt to change, and enthusiastically create new ideas for better job results.

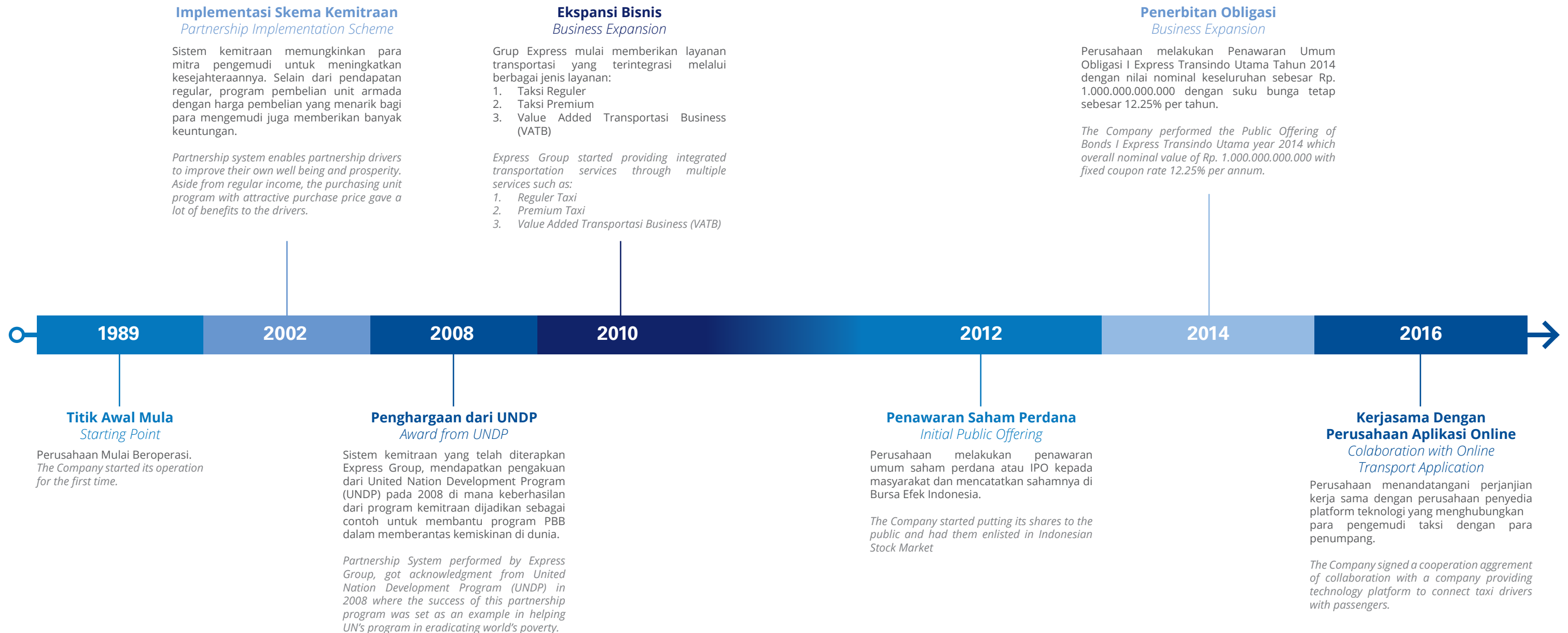
Struktur Organisasi

Organizational Structure



Jejak Langkah Perusahaan

Company's Milestones



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Abed Nego
Komisaris Utama
President Commissioner

Warganegara Indonesia, berusia 43 tahun, Abed Nego meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) pada tahun 1996 dan Master of Applied Finance di Macquarie University pada tahun 2001.

Beliau bergabung dengan Rajawali Group di tahun 2003 dengan menjabat sebagai Personal Assistant to Chairman and CEO hingga tahun 2007. Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai GM Finance and Treasury di PT Rajawali Corpora dari tahun 2007 hingga 2008, Chief Treasury & Investment di Bentoel Group di tahun 2008 dan 2009, Finance & Sales Director di PT Internasional Prima Coal dari tahun 2010 hingga 2013, Direktur di PT Golden Eagle Energy Tbk dari tahun 2011 hingga 2016, Finance Director di PT Rajawali Corpora untuk periode 2013 – 2015, dan pada tahun 2015 – 2016, Beliau dipercaya sebagai Deputy CFO di PT Archi Indonesia.

Beliau saat ini menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Rajawali Corpora sejak bulan Maret 2017.

Sebelum bergabung dengan Rajawali Group, Beliau menjabat sebagai Manager – Investment Banking di PT Danareksa (Persero) dari tahun 2001 hingga 2003, Senior Auditor di PricewaterhouseCoopers (PwC) dari tahun 1996 hingga 1999, dan Junior Consultant di Deloitte Touche Tohmatsu International di tahun 1995 dan 1996.

An Indonesian citizen, 43 years old, Abed Nego earned his Bachelor's Degree in Accounting from STIE Indonesian Business and Informatics Institute (IBII) in 1996 and Master of Applied Finance from Macquarie University in 2001.

He joined Rajawali Group in 2003 holding the position of Personal Assistant to Chairman and CEO until 2007. Later, he held the positions of GM Finance and Treasury at PT Rajawali Corpora from 2007 until 2008, Chief Treasury & Investment at Bentoel Group in 2008 and 2009, Finance & Sales Director at PT Internasional Prima Coal from 2010 until 2013, Director at PT Golden Eagle Energy Tbk. from 2011 until 2016, Finance Director at PT Rajawali Corpora for the 2013 – 2015 period, and in 2015 and 2016, he was entrusted with the position of Deputy CFO at PT Archi Indonesia.

Currently, he is Chief Financial Officer at PT Rajawali Corpora since March 2017.

Prior to joining Rajawali Group, he was Manager – Investment Banking at PT Danareksa (Company) from 2001 until 2003, Senior Auditor at PricewaterhouseCoopers (PwC) from 1996 until 1999, and Junior Consultant at Deloitte Touche Tohmatsu International in 1995 and 1996.

Warganegara Indonesia, berusia 36 tahun, Satrio mendapatkan Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara di tahun 2004 dan gelar Akuntan di Universitas Indonesia pada tahun 2006.

Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Director - Corporate Affairs di PT Rajawali Corpora, Vice President Director di PT Metropolitan Televisindo ("Rajawali Televisi / RTV" Network), dan Presiden Komisaris di PT Archi Indonesia. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Deputy GM Agriculture di PT Rajawali Corpora pada tahun 2012, Personal Assistant to Chairman & CEO di PT Rajawali Corpora dari tahun 2010 hingga 2012, dan KPI & Performance Improvement Manager di PT Rajawali Corpora di tahun 2009 dan 2010.

Sebelum bergabung dengan Rajawali Group di tahun 2009, Beliau menjabat sebagai Assistant Manager di PricewaterhouseCoopers (PwC) dari tahun 2004 hingga 2009.

An Indonesian citizen, 36 years old, Satrio earned his Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanegara University in 2004 and obtained his Accounting Degree from University of Indonesia in 2006.

He is currently Managing Director - Corporate Affairs at PT Rajawali Corpora, Vice President Director at PT Metropolitan Televisindo ("Rajawali Televisi/RTV" Network), and President Commissioner at PT Archi Indonesia. Previously, he held the positions of Deputy GM Agriculture at PT Rajawali Corpora in 2012, Personal Assistant to Chairman & CEO at PT Rajawali Corpora from 2010 until 2012, and KPI & Performance Improvement Manager at PT Rajawali Corpora in 2009 and 2010.

Before he joined Rajawali Group in 2009, he was Assistant Manager at PricewaterhouseCoopers (PwC) from 2004 until 2009.



Satrio
Komisaris
Commissioner



M. Alfian Baharudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warganegara Indonesia, berusia 60 tahun, Letjen (Purn) M. Alfian Baharudin adalah seorang purnawirawan TNI Angkatan Laut yang merupakan lulusan Akademi Angkatan Laut pada tahun 1981. Beliau pernah menjabat sebagai Komandan Korps Marinir TNI AL dan pernah memimpin Detasemen Jala Mengkara (Denjaka), salah satu pasukan elit dari angkatan laut, yang personilnya adalah kombinasi dari KOPASKA dan Yontaifib.

Pada tahun 2012, beliau dipercaya untuk memimpin Badan SAR Nasional (BA SARNAS) hingga tahun 2014. Beliau telah mendapatkan berbagai bintang jasa atas pengabdianya sebagai seorang prajurit seperti Bintang Yudha Dharma Naraya, Bintang Jalasena Pratama, Bintang Jalasena Nararya, dll.

An Indonesian citizen, 60 years old, Lieutenant General (Ret.) M. Alfian Baharudin was an Indonesian Navy official, who graduated from Naval Academy in 1981. He was the 18th Commander of the Marine Corps and led Jala Mengkara Detachment (Denjaka), a Naval elite corps with the combined personnel from KOPASKA and Yontaifib.

In 2012, he was entrusted to lead National Search and Rescue Agency (BA SARNAS), the position he held until 2014. He has received various service medals for his services in the military, including Bintang Yudha Dharma Naraya, Bintang Jalasena Pratama, Bintang Jalasena Nararya, and others.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Warganegara Indonesia, berusia 46 tahun, Benny Setiawan menyelesaikan Sarjana Administrasi Bisnis di Stephen M. Ross, School of Business, University of Michigan pada tahun 1994.

Beliau memulai karirnya di Perbankan di tahun 1994 sebagai Management Associate di Citibank, N.A Jakarta. Pada periode 1998 – 2001, Beliau menjabat sebagai Vice President of Treasury – Interbank Spot Trader di Citibank, N.A Jakarta dan selanjutnya, Beliau menjabat sebagai Vice President of Treasury – Regional Currency Option and Derivative Trader di Citibank, N.A Singapura pada tahun 2001 dan 2002.

Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Vice President of Treasury and Finance di PT Raja Garuda Mas dari tahun 2003 hingga 2006, Head of APRIL Indonesia (holding company dari PT Riau Andalan Pulp and Paper, PT Riau Andalan Kertas, dan PT Riau Prima Energi), dan Komisaris di PT Riau Andalan Pulp & Paper dari tahun 2006 hingga 2008, serta Deputy President Director PT RGE Indonesia dari tahun 2006 hingga 2011.

Jabatan terakhir yang diemban oleh Beliau sejak tahun 2015 adalah Deputy Managing Director di PT Rajawali Corpora

An Indonesian citizen, 46 years old, Benny Setiawan earned his degree in Business Administration from Stephen M. Ross, School of Business, University of Michigan in 1994.

He commenced his career in the banking industry in 1994 as Management Associate at Citibank, N.A Jakarta. From 1998 until 2001, he held the position of Vice President of Treasury – Interbank Spot Trader at Citibank, N.A Jakarta and later, he was appointed as Vice President of Treasury – Regional Currency Option and Derivative Trader at Citibank, N.A, Singapore in 2001 dan 2002.

He was previously Vice President of Treasury and Finance at PT Raja Garuda Mas from 2003 until 2006, Head of APRIL Indonesia (a holding company of PT Riau Andalan Pulp & Paper, PT Riau Andalan Kertas, and PT Riau Prima Energi), and Commissioner at PT Riau Andalan Pulp & Paper from 2006 until 2008, as well as Deputy President Director of PT RGE Indonesia from 2006 until 2011.

The last position he was entrusted with Deputy Managing Director at PT Rajawali Corpora since 2015.



Benny Setiawan
Direktur Utama
President Director



Megawati Affan
Direktur
Director

Warganegara Indonesia. Usia 46 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas HKBP Nommensen, Medan pada tahun 1993.

Sebelum bergabung dengan Rajawali Grup, beliau membangun karirnya sebagai Auditor di PricewaterhouseCoopers (PwC) sejak tahun 1996 - 2005 dan sebagai freelance consultant dari tahun 2005 - 2006.

Beliau juga sebelumnya menjabat sebagai Assistant Vice President of Financial Planning and Project di PT Bank Danamon Indonesia pada tahun 2006 - 2007 dan General Manager Finance & Operation Audit di PT Rajawali Corpora dari tahun 2007 - 2017.

Indonesian citizen, 46 years old. She graduated with a Bachelor of Economics degree in Accounting from HKBP Nommensen University, Medan in 1993.

Before joining Rajawali Group, she established her career as an Auditor in PricewaterhouseCoopers (PwC) since 1996-2005 and as freelance consultant from 2005-2006.

She also previously served as Assistant Vice President of Financial Planning and Project at PT Bank Danamon Indonesia in 2006-2007 and General Manager of Finance & Operations Audit at PT Rajawali Corpora from 2007 - 2017.

Warganegara Indonesia. Usia 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Applied Finance dari Macquarie University, Sydney pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1989.

Sebelum bergabung dengan Rajawali Group, Beliau membangun karirnya sebagai Auditor di PricewaterhouseCoopers (PwC) sejak tahun 1990 - 2003.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Head of Corporate Governance, Risk Management dan Internal Audit di PT Rajawali Corpora pada tahun 2006 - 2011 dan Chief Financial Officer di PT Triaryani, salah satu anak perusahaan dari PT Rajawali Corpora.

Indonesian citizen, 52 years old. She obtained her Master of Applied Finance from Macquarie University, Sydney in 1999 and a Bachelor of Economics degree in Accounting from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1989.

Prior to joining Rajawali Group, she has established her career as an Auditor at PricewaterhouseCoopers (PwC) since 1990 - 2003.

She previously served as Head of Corporate Governance, Risk Management and Internal Audit at PT Rajawali Corpora in 2006 - 2011 and Chief Financial Officer of PT Triaryani, a subsidiary of PT Rajawali Corpora.



Sofia
Direktur
Director



Shafruhan Sinungan
Direktur Independen
Independent Director

Warganegara Indonesia dan berusia 61 tahun, Shafruhan Sinungan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, Jakarta pada tahun 1982.

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak September 2012 berdasarkan akta RUPS No. 32 tanggal 24 September 2012. Beliau sebelumnya bergabung dengan PT Surya Kencana Mobilindo sebagai Komisaris Utama dari tahun 1994 hingga 2001; PT Astra International Tbk sebagai Manajer Penjualan untuk periode 1995 – 1999; PT Astra International Tbk. sebagai Manajer Kantor Cabang dari tahun 2000 hingga 2011; sebagai Penasehat dari tahun 2011 sampai 2017; PT Putra Tunggal Aneka sebagai Komisaris dari tahun 1987 hingga 1995, dan PT Astra International – Toyota sebagai Special Project Officer untuk Government dan Transportasi Publik untuk periode 1987 – 1993.

Selama lebih dari 18 tahun, beliau berperan aktif di Organisasi Angkutan Darat (Organda) DKI Jakarta, beliau diangkat sebagai Ketua DPD Organda DKI Jakarta sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang; Sejak tahun 2015 sampai sekarang, beliau menjabat sebagai Ketua Koordinator wilayah IIA DPP Organda. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Organda untuk Unit Bus dan Angkutan serta Pengurus Organisasi (Executive Board) Organda DKI Jakarta.

An Indonesian citizen, 61 years old, Shafruhan Sinungan earned his Bachelor's Degree in Management Study from Economic Faculty of Borobudur University, Jakarta in 1982.

He has been the Company's Independent Director since September 2012 based on Deed of General Meeting of Shareholders No. 32 dated 24 September 2012. Currently, he is also held the position as Branch Manager of PT Astra International Tbk. He previously had held various strategic positions in several companies, namely President Commissioner of PT Surya Kencana Mobilindo from 1994 until 2001; Sales Manager at PT Astra International Tbk. in 1995 – 1999, at PT Astra International Tbk. he became Branch Office Manager from 2000 to 2011; then as an Advisor from 2011 to 2017; He was also Commissioner at PT Putra Tunggal Aneka from 1987 until 1995, and Special Project Officer for Government and Public Transportation at PT Astra International – Toyota from 1987 until 1993.

For more than 18 years, or since 1987, he has been actively involved in Land Transport Organization (Organda) DKI Jakarta chapter, he was elected as Head of DPD Organda DKI Jakarta since 2013 till now: Since 2015 till now, he performed as Head of Coordinator Region IIA DPP Organda. He also performed as Head of Organda for Bus Unit and Angkutan and as well as Executive Board of Organda DKI Jakarta.



Independensi Direksi

Board of Directors' Independence

Direksi ditetapkan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Grup Express atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain.

Directors are warranted to run any actions of company's management or relationships with other parties independently without intervention from other parties.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham

Hingga per 31 Desember 2017, kepemilikan saham Perseroan menunjukkan komposisi sebagai berikut:

Dalam Ribuan Rupiah		In Thousands of Rupiah	
Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Saham (Rp) Nominal Value of Shares (IDR)	Persentase Percentage
PT Rajawali Corpora	1.094.310.000	109.431.000.000	51,01%
Masyarakat / Public	1.051.290.000	105.129.000.000	48,99%
TOTAL	2.145.600.000	214.600.000.000	100,00%

(*Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, direktur dan komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan.
As of 31 December 2017 and 2016, the directors and commissioners do not own any shares of the Company.)

Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 2 November 2012, Grup Express melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.051.290.000 lembar saham atau setara 48.9975% dengan nilai nominal per saham Rp100.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Pada tanggal 6 Mei 2014, Grup Express melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019.

Obligasi ini berjangka waktu lima tahun dan memperoleh peringkat idA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) pada tanggal 19 Maret 2015 yang kemudian diturunkan menjadi idA- pada tanggal 10 Maret 2016 dan idBBB+ pada tanggal 30 Agustus 2016. Pada tanggal 10 Maret 2017 berdasarkan pemantauan tahunan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) diturunkan menjadi idBBB. Tanggal 30 Agustus 2017 PT Pemeringkat Efek Indonesia PEFINDO melakukan pemantauan khusus, dan menurunkan peringkat dari idBBB menjadi idBB+.

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
A. Pemegang Saham Lokal / Domestic Shareholders		
Institusi / Company	1,309,722,625	61.04%
Perorangan / Individual	633,427,393	29.52%
Sub Total	1,943,150,018	90.56%
B. Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders		
Institusi / Company	195,938,082	9.13%
Perorangan / Individual	6,511,900	0.30%
Sub Total	202,449,982	9.44%
TOTAL	2,145,600,000	100%

Shareholders' Composition

As of 31 December 2017, Express Group's stake ownership was composed of:

Chronology of Stock Listing

On 2 November 2012, Express Group successfully conducted the Initial Public Offering (IPO) and listed on the Indonesia Stock Exchange 1,051,290,000 shares or equal to 48,9975% at nominal value of Rp100.

Chronology of Other Securities Listing

On 6 May 2014, Express Group executed the Public Offering for Bond I Express Transindo Utama of the Year of 2014 at total nominal value of Rp1,000,000,000,000 with a fixed rate of 12.25% per year. On 25 June 2014, the bond was listed on the Indonesia Stock Exchange. The interest of the bond is paid every quarter, and the first payment was made on 24 September 2014 and the last payment is to be paid on 24 June 2019.

The bond has 5 years in tenure and was rated idA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) on 19 March 2015. The bond rating was downgraded to idA- on 10 March 2016 and to idBBB+ on 30 August 2016. On 10 March 2017 based on the annual monitoring of PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) the rating was reduced to idBBB. Dated 30 August 2017 PEFINDO performed special monitoring and lowered the rating from idBBB to idBB+.

Wilayah Operasional Perusahaan

Company's Operational Regions



1. Medan

3. Jadtabel

5. Semarang

7. Bali

2. Padang

4. Bandung

6. Surabaya

8. Lombok

Kegiatan Usaha Perusahaan

Company's Business Activities

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Grup Express menjalankan bidang usaha jasa transportasi darat. Grup Express memberikan layanan transportasi yang terintegrasi melalui jenis layanan Taksi Reguler, Taksi Premium, Value Added Transportation Business (VATB) dengan berbagai fasilitas dan keunggulan masing-masing untuk menyasar berbagai segmen pasar. Grup Express telah membangun reputasi yang baik dengan merek (brand) yang sangat kuat di pasaran. Brand ini salah satunya dicirikan oleh kendaraan berupa sedan berwarna putih dengan logo "Express" berada di dua sisi kendaraan.

According to the Article of Association, Express Group runs the land transportation business. Express Group serves an integrated transportation service through the delivery of regular Taxi Service, Premium Taxi service, Value Added Transportation Business (VATB) which highlight a number of facilities and excellent features to serve various market segments. Express Group has built a good reputation with strong brand in the market. The brand is characterized with white sedan with "Express" brand logo painted on each side of the vehicle body.

Detil Usaha Perusahaan

Company's Business Details

Jenis Layanan Type of Services	Deskripsi Layanan Description of Service	Keunggulan Layanan Service Excellence	Keunggulan Layanan Service Excellence	Jumlah Armada Total Fleet
Taksi Reguler (Regular Taxi)	Dilayani dengan 2 (dua) merek, yaitu Taksi Express berbasis sistem kemitraan dan Taksi Eagle berbasis sistem komisi / <i>Served under two brands, namely Express Taxi with partnership system and Eagle Taxi with commission system.</i>	- Metode pembayaran tunai maupun kartu prabayar BCA Flazz / <i>Cash or using prepaid card BCA Flazz.</i> - Menerapkan teknologi Rapid Dispatch System (RDS) / <i>Equipped with Rapid Dispatch System (RDS) application.</i> - Pemesanan dapat melalui Contact Center Halo Express (62-21) 1500 122 / <i>Order available through Contact Center Halo Express (62-21) 1500 122.</i>	- Jakarta, - Depok, - Tangerang, - Bekasi (Jadetabek), - Surabaya, - Padang, - Lombok - Semarang dan - Medan.	>9.200
Taksi Premium (Premium Taxi)	Layanan transportasi yang mewah, nyaman dan berkualitas yang disediakan melalui merek Tiara Express / <i>Luxurious, convenient and high quality transportation service under Tiara Express brand.</i>	- Kendaraan mewah yaitu Mercedes C-200, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand dan BMW 320d / <i>Luxurious cars of Mercedes C-200 type, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand and BMW 320d.</i> - Pemesanan dapat melalui Contact Center Halo Express (62-21) 1500 122 / <i>Order available through Contact Center Halo Express (62-21) 1500 122.</i>	Di pangkalan resmi milik Grup Express yang berlokasi di mal atau hotel atau bandara / <i>Available at official shelters of Express Group at Malls, hotels or airport.</i>	>300
Value Added Transportation Business (VATB) / <i>Value Added Transportation Business (VATB)</i>	Dilayani melalui sistem sewa dan terdiri dari berbagai tipe kendaraan dan model. Layanan VATB termasuk layanan bus dengan merek Eagle High, layanan limusin dan lain lain / <i>Served under rental mechanism with various types of vehicle and models. VATB services include bus service under Eagle High brand, limousine and the others.</i>	Layanan Limusin: - Layanan 'Smart for Two' khusus pelanggan peserta program khusus bulan madu dan valentine di area Bali / <i>'Smart for Two', a special service for honeymooners and valentine program participants in Bali.</i> - Dilengkapi perangkat Global Positioning System (GPS) / <i>Equipped with Global Positioning System (GPS).</i> - Sistem sewa per jam, harian, mingguan atau bulanan / <i>Rental system on hourly, weekly as well as monthly basis.</i> Layanan Bus Eagle High: - Kategori 'Big' terdiri dari dua jenis kendaraan dengan kapasitas tempat duduk masing-masing 47 dan 59 tempat duduk / <i>'Big' category consisting of two types of vehicle with seat capacity up to 47 and 59 respectively.</i> - Kategori 'Medium' terdiri dari dua jenis kendaraan dengan kapasitas tempat duduk masing-masing 25 dan 29 tempat duduk / <i>'Medium' category consisting of two types of vehicle with seat capacity of 25 and 29 seats respectively.</i> - Target pelanggan individu maupun korporasi, baik sebagai fasilitas antar-jemput karyawan, antar-jemput anak sekolah, atau perjalanan wisata yang bekerja sama dengan perusahaan penyelenggara perjalanan wisata yang berlokasi di hotel bintang lima, termasuk hotel yang merupakan afiliasi PT Rajawali Corpora / <i>Targeting at individual as well as corporate customers, for multi purposes, such as pickup and delivery service for a company's employees, student transportation, or leisure in cooperation with travel agents located in a star rated hotels, including hotels that are affiliates of PT Rajawali Corpora.</i>	Bandung dan Bali serta Lombok yang dilayani melalui perusahaan asosiasi. Khusus bus, layanan tersedia di area Jadetabek. / <i>Bandung and Bali also Lombok which are served through associate company. Bus service is now available for jadetabek area.</i>	>240

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Dalam Ribuan Rupiah

In Thousands of Rupiah

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>		Mulai Beroperasi <i>Commercial Operation</i>
		Persentase <i>Percentage</i>	Aset <i>Assets</i>	
TRANSPORTASI DARAT / LAND TRANSPORTATION				
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	JL. Pembangunan 1 RT 002/02, Kelurahan Batusari, Kec. Batuaceper Kota Tangerang	99,9600%	78.585.014	2002
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Komplek Ruko Mangga Dua Blok A-10 No. 11, Jagir Wonokromo 100, Surabaya	99,9960%	25.294.197	2002
PT Semesta Indoprima (SIP)	Gedung Menara Rajawali Lt. 27, JL. Mega Kuningan Lot #5.1, Kawasan Mega Kuningan, KuninganTimur, Jakarta Selatan	99.9996%	136.160.106	2004
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Menara Rajawali Lt.24 Jl. Mega Kuningan Lot 5,1 Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan	99,9000%	13.545.710	2005
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Ruko Mangga Dua Blok A-10/11, JL. Jagir Wonokromo 100, Surabaya	99,9000%	287.788	2005
PT Express Limo Nusantara (ELN)	JL. Sisingamangaraja No. 15-B KM 7, Kelurahan Harjosari, Kec. Medan Amplas, Medan	99,6000%	18.179.088	2005
PT Satria Express Perdana (SEP)	Perum Puri Pudak Payung Asri Blok D/54-A, Kelurahan Pudukpayung, Kec. Banyumanik, Semarang	99,0000%	23.964.409	2006
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	JL. Rawa Dolar No. 77 RT 007 RW 005, Kelurahan Jatirangga, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi	99,6000%	35.075.438	2007
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	JL. Sukarjo Wiryopranoto 11-A, Kelurahan Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat	99,8000%	178.524.058	2010
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	JL. SKKI Priyang RT 008/002, Kelurahan Pondok Jagung, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan	99,8000%	107.281.823	2010
PT Express Kencana Lestari (EKL)	JL. Raya Parung Ciputat KM.21 RT 02/04, Kelurahan Kedaung, Kec. Sawangan, Depok	99,6000%	106.667.812	2010
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	JL. Raya Kranggan No. 26 RT 001 RW 008, Kelurahan Jatiraden, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi	99,9967%	110.342.268	2011
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	JL. Baru Cipendawa – Jatiasih RT 004 RW 004, Kelurahan Bojong Menteng, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi	99,8857%	300.135.455	2013
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	JL. Sukarjo Wiryopranoto 11-A, Kelurahan Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat	99,9998%	452.484.637	2014
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	JL. By Pass KM 21, Kelurahan Balai Gadang, Kec. Koto Tengah, Kota Padang	99,9900%	18.525.309	2014
ENTITAS ANAK DARI MKS / INDIRECT SUBSIDIARIES THROUGH MKS				
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	JL. Sukarjo Wiryopranoto 11-A, Kelurahan Maphar, Kec. Taman Sari, Jakarta Barat	99,8000%	111.716.372	1997
(Perdagangan, penyediaan jasa transportasi darat, bengkel dan jasa Merchandising, land transportation and workshop services)				

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya manusia

Sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi, Grup Express menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia ("SDM") dalam kegiatan bisnisnya. Grup Express memandang kualitas SDM sebagai salah satu tolok ukur kualitas Grup Express dalam menjalankan bisnisnya dan sebagai salah penentu arah kemajuan Grup Express. Sesuai dengan visi dan misi Grup Express, dan agar strategi dan inisiatif bisnis Grup Express dapat berjalan sesuai rencana, Grup Express menjadikan pengelolaan SDM sebagai salah satu aspek prioritasnya.

Ini dimaksudkan agar seluruh lini usaha Grup Express diisi oleh SDM yang handal, profesional dan memiliki kemampuan beradaptasi yang baik sesuai dengan dinamika bisnis yang ada dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.

Grup Express memiliki kebijakan yang jelas mengenai pengelolaan SDM. Berkaitan dengan hal ini, Grup Express merancang rangkaian kegiatan, mulai dari perekrutan, pengembangan kompetensi, pengembangan karir, penetapan remunerasi hingga perancangan struktur organisasi yang efektif dan efisien. Rangkaian kegiatan ini menjamin setiap individu di dalam perusahaan memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan kontribusinya dalam usaha Grup Express meningkatkan produktivitas dan mencapai sasaran strategis yang telah ditentukan.

Fokus yang jelas ini juga diarahkan kepada kemampuan Grup Express dalam memenuhi kebutuhan pengembangan kebutuhan bisnis perusahaan, termasuk kemampuan Grup Express beradaptasi dengan tren bisnis dan kemajuan teknologi yang berkaitan dengan sektor bisnis yang digeluti oleh Grup Express. Di tahun 2017, Grup Express memiliki 1.306 pegawai.

Human Resources

As a company that provides transportation services, Express Group realizes the importance of human resources ("HR") in its business operations. Express Group sees the quality of the human resources as one of the benchmarks of how Express Group runs its business. It is also one of the indicators of the direction Express Group is taking. In line with the vision and mission of Express Group, and so that Express Group's business strategies and initiatives can go as planned, Express Group sees the HR management as one of its priorities.

This is to make sure that everyone working in Express Group is reliable and professional individuals who are able to adapt well to the business dynamics and adhere to the corporate values.

Express Group has a clear set of policies regarding HR management. Related to this, Express Group has designed activities, from recruitment, competency improvement, career development, and the formulation of remuneration policy, and effective and efficient organization. These are all designed to guarantee that all individuals within Express Group have equal opportunity to contribute to Express Group's efforts in improving its productivity and achieving its strategic objectives.

Such a clear focus is also directed towards the ability to meet the needs of Express Group for developing its business, including adapting to the trend in the industry and technological advancement related to the business sector that Express Group is engaged in. In 2017, Express Group employed 1,306 people.

Tabel berikut menjelaskan komposisi SDM Grup Express berdasarkan Jabatan per tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016:

Jabatan <i>Position</i>	2017		2016	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
CEO	1	0,1%	1	0,1%
Direktur / <i>Director</i>	3	0,2%	3	0,2%
General Manajer / <i>General Manager</i>	2	0,2%	3	0,2%
Manajer Senior / <i>Senior Manager</i>	5	0,4%	8	0,4%
Manajer / <i>Manager</i>	33	2,5%	33	1,7%
Asisten Manajer / <i>Assistant Manager</i>	41	3,1%	57	2,9%
Supervisor / <i>Supervisor</i>	80	6,1%	104	5,3%
Staff Senior / <i>Senior Staff</i>	161	12,3%	229	11,7%
Staff / <i>Staff</i>	760	58,2%	1230	62,8%
Bukan Staff Tetap / <i>Non Staff</i>	220	16,8%	292	14,9%
Total / <i>Total</i>	1306	100%	1960	100%

The table below presents the composition of the human resources employed at Express Group based on the positions as of 31 December 2017 and 31 December 2016:

Tabel berikut menjelaskan komposisi SDM Grup Express berdasarkan pendidikan per tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016:

Pendidikan <i>Education</i>	2017		2016	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Master / <i>Master degree</i>	11	0,8%	11	0,6%
Sarjana / <i>Bachelor</i>	220	16,8%	388	19,8%
Diploma / <i>Diploma</i>	100	7,7%	195	9,9%
SMU & STM / <i>Senior Highschool graduate</i>	893	68,4%	1.272	64,9%
SMP / <i>Junior Highschool graduate</i>	53	4,1%	62	3,2%
SD / <i>Elementary school graduate</i>	29	2,2%	32	1,6%
Total / <i>Total</i>	1306	100%	1960	100%

The table below presents the composition of human resource employed at Express Group based on the education background as of 31 December 2017 and 31 December 2016:

Tabel di bawah ini menggambarkan komposisi SDM Grup Express berdasarkan jenis kelamin per tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016:

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	2017		2016	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Laki-laki / <i>Male</i>	1198	91,7%	1769	90,3%
Perempuan / <i>Female</i>	108	8,3%	191	9,7%
Total / <i>Total</i>	1306	100%	1960	100%

The table below presents the composition of the human resources at Grup Express based on genders as of 31 December 2017 and 31 December 2016:

Tabel berikut menjelaskan komposisi SDM Grup Express berdasarkan jenjang umur per tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016:

Jenjang Umur <i>Age Discrepancies</i>	2017		2016	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
> 50 tahun / > 50 years old	100	7,7%	84	4,3%
41-50 tahun / 41-50 years old	376	28,8%	434	22,1%
31-40 tahun / 31-40 years old	516	39,5%	727	37,1%
21-30 tahun / 21-30 years old	308	23,6%	668	34,1%
< 21 tahun / < 21 years old	6	0,5%	47	2,4%
Total / Total	1306	100%	1960	100%

The table below presents the composition of human resource employed at Express Group based on age discrepancies as of 31 December 2017 and 31 December 2016:

Rekrutmen

Recruitment

Proses perekrutan didasarkan pada kebutuhan di tiap departemen yang dimiliki Grup Express. Sebelum bergabung dengan Grup Express, baik pegawai maupun mitra pengemudi, harus mengikuti proses seleksi yang komprehensif, adil, transparan dan kompetitif. Grup Express menetapkan standar kualifikasi yang tinggi untuk menjamin hasil perekrutan memenuhi kebutuhan dan dapat menjaga nama baik Grup Express, selain memahami dan senantiasa bekerja berdasarkan nilai-nilai perusahaan Grup Express.

Grup Express menempatkan para mitra pengemudi sebagai mitra Perusahaan yang bekerja berdasarkan skema kontrak kerja sama yang tertulis dan ditandatangani kedua belah pihak sebelum mereka dapat mengoperasikan Taksi Regular.

Di tahun 2017, Grup Express merekrut 439 orang pegawai dengan komposisi sebagai berikut:

The recruitment process is based on the need of each department of Express Group. Prior to joining Express Group, both employees and drivers follow a strict selection process. The selection process is designed to be not only strict but also fair, transparent and competitive. Express Group has set a high standard to guarantee that the recruits meet the needs and maintain Express Group's reputable name, as well as understanding and working based on Express Group's corporate values.

Express Group places its drivers as Express Group's partners who work in accordance with the written partnership contract scheme signed by both parties. The contract is signed before the drivers can operate Regular Taxi.

In 2017, Express Group recruited 439 employees with the composition as follows:

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah <i>Total</i>
Jumlah Pegawai per 1 Januari 2017 / <i>Total employees as per 1 January 2017</i>	1960
Jumlah pegawai yang masuk selama tahun 2017 / <i>Total employees recruited in 2017</i>	439
Jumlah pegawai yang keluar selama tahun 2017 / <i>Total employees resigned in 2017</i>	1093
Jumlah pegawai per 31 Desember 2017 / <i>Total employees as per December 31, 2017</i>	1306

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Grup Express dalam menjalankan usahanya berpedoman pada budaya perusahaan yang membimbing setiap insan Grup Express untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan peraturan dan nilai-nilai Perusahaan, yaitu Integritas, Selalu berusaha untuk menyediakan Servis dan Kesiapan Operasi yang bermutu tinggi, Perhatian dan Hormat serta Kompetensi dan Inovasi.

Dalam rangka menjamin efektivitas pelaksanaannya, budaya perusahaan ini senantiasa disosialisasikan di lingkungan Grup Express.

Selama tahun 2017, Grup Express melaksanakan sosialisasi budaya perusahaan, termasuk memberikan pembekalan mengenai nilai-nilai Express terhadap 439 pegawai baru.

In operating its business, Express Group refers to the corporate cultures that guide each individual in Express Group to act and behave according to the corporate regulations and values, namely the Integrity, Striving for Service & Operational Excellence, Caring & Respect to others, Competence and Innovative.

To ensure the effective implementation, Express Group consistently socialized the corporate cultures within the organization of Express Group.

Throughout 2017, Express Group conducted socialization on corporate culture, which included providing knowledge of Express values to 439 new employees.





Penilaian Kerja

Performance Assessment

Grup Express melaksanakan penilaian kinerja pegawai dengan menggunakan sistem Performance and Development Reviews (PDR) yang berlaku untuk pegawai selama masa percobaan, promosi, demosi maupun mutasi.

Grup Express melakukan penilaian kinerja sebanyak satu kali dalam setahun, yaitu pada akhir tahun. Hasil dari evaluasi tersebut dipergunakan sebagai informasi dasar dalam penentuan remunerasi maupun rencana pengembangan karier dan pelatihan yang dibutuhkan oleh mereka.

Di tahun 2017, berdasarkan hasil evaluasi kinerja, Grup Express memutuskan hal-hal berikut ini:

Express Group conducts a performance assessment using Performance and Development Reviews (PDR) system that is valid for employees in probation period, promotion, demotion or mutation.

Express Group conducts performance assessment once a year, which is at the end of the year. The results of the assessment will serve as the basic information for determining remuneration and career development plans as well as employee trainings.

In 2017, based on the performance assessment, Express Group stated:

Keterangan Description	Jumlah Total
Jumlah Pegawai Mutasi / Number of Mutation Employees	220
Jumlah Pegawai Promosi / Number of Promoted Employees	49
Jumlah Pegawai Rotasi / Number of Rotated Employees	160
Jumlah Pegawai Demosi / Number of Demotion Employees	9

Pelatihan dan Pendidikan

Training and Education

Pengembangan SDM merupakan salah satu kegiatan prioritas dalam agenda kegiatan Grup Express setiap tahun. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa seluruh pegawai, terutama yang berperan sebagai frontliner Grup Express, yaitu mulai dari mitra pengemudi, dispatcher, hingga staf contact center, dituntut untuk dapat melayani pelanggan dengan baik sebagaimana misi perusahaan.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas bagi pelanggan, Grup Express berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan profesionalitas dan kapabilitas pegawai. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai pelatihan dan pendidikan yang telah disesuaikan dengan rencana pengembangan bisnis Grup Express ke depan.

Selama Tahun 2017, Grup Express telah melaksanakan pelatihan untuk pengembangan kompetensi karyawan, baik kompetensi teknis maupun non teknis. Pelatihan yang dilaksanakan sebanyak 20 batch dengan total peserta sebanyak 236 karyawan, dilakukan secara internal maupun eksternal.

Pengembangan kompetensi teknis diprioritaskan untuk karyawan di level non managerial, yaitu kompetensi pelayanan pelanggan dan penguasaan teknologi. Kompetensi pelayanan pelanggan yang diberikan seperti standarisasi pelayanan prima dan percakapan dalam Bahasa Inggris. Kompetensi penguasaan teknologi yang diberikan yaitu penggunaan aplikasi komputer dasar sampai penggunaan aplikasi bisnis internal perseroan.

Sedangkan untuk level managerial, pengembangan kompetensi kepemimpinan menjadi prioritas utama di tahun 2017, seiring dengan program kaderisasi internal Grup Express. Pelatihan diberikan kepada para karyawan yang mendapatkan promosi jabatan di level managerial. Hal ini ditujukan agar para karyawan yang dipromosi mendapatkan pembekalan untuk dapat menjalankan tuntutan bekerjanya kelak.

Selain itu pelatihan juga diberikan kepada para Mitra Express yaitu pengemudi, seperti Program Induksi bagi Mitra baru, Pelatihan Pelayanan Prima, Pelatihan Safety Driving dan sosialisasi penggunaan perangkat RDS. Lebih dari 2000 Mitra telah mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut.

HR development is one of priority activities in the annual agenda of Express Group. The implementation considers the important role of the employees, particularly those serving as frontliners of Express Group, from drivers, dispatcher, to contact center staffs, who are always required to provide best services to the customers as Corporate's mission.

To ensure the delivery of the best and high quality of service to the customers, Express Group holds its commitment to enhance professionalism and capabilities of the employees. Such commitment is carried out through the implementation of various trainings and educational activities which are designed to meet the business development needs of Express Group going forward.

During the year 2017, Express Group has conducted training for the development of employee competencies, both technical and non technical competencies. The training was held for 20 batches with a total participants of 236 employees, conducted internally and externally.

The development of technical competence was prioritized for employees in non-managerial level, namely customer service competence and technology mastery. Competence of customer service provided such as standardization of excellent service and conversation in English. Competence on technology that is the use of basic computer applications to the use of internal business applications.

As for managerial level, leadership competence development became the main priority in 2017, along with Express Group's internal cadre program. Training was provided to employees who were promoted to managerial level. It was intended that the employees who were promoted to obtain debriefing to be able to execute the task demand going forward.

In addition training was also provided to the Express Partners; the driver, such as Induction Program for new drivers, Excellent Service Training, Safety Driving Training and socialization of RDS device usage. More than 2000 drivers have attended these trainings.



Pengembangan Karir

Career Development

Grup Express telah membentuk Talent Pool sebagai wadah untuk pengembangan karier di lingkungan Grup Express. Dengan wadah ini, Grup Express merancang rencana pengembangan karier bagi pegawai yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis serta kebutuhan peningkatan kapabilitas dan kompetensi pegawai.

Dalam pengembangan karier bagi talent-talent terbaik perusahaan juga dilakukan dengan merujuk pada hasil evaluasi kinerja pegawai yang bersangkutan.

Express Group has formed Talent Pool to facilitate career development in Express Group. With this, Express Group has designed a career development plan for employees with respect to the business development agenda and the needs for competency and capability improvement.

The career development for Express Group's best talents is also conducted based on the results of employee's performance assessments.

Remunerasi Karyawan

Employees Remuneration

Grup Express memberikan perhatian pada peningkatan kesejahteraan pegawai sekaligus bentuk apresiasi terhadap dedikasi dan kontribusinya terhadap pertumbuhan bisnis Grup Express. Grup Express menganut asas kesetaraan dan keadilan dalam menentukan remunerasi bagi pegawai namun memiliki besaran yang berbeda tergantung pada latar belakang pendidikan, masa kerja serta ada atau tidaknya tunjangan atau insentif yang diterima terkait jabatannya.

Untuk memotivasi hasil karya terbaik, Grup Express menawarkan paket remunerasi dan fasilitas yang lengkap bagi karyawan, terdiri dari gaji, tunjangan beserta fasilitas non-moneter lain yang memberikan kemudahan work-life balance untuk aktivitas bekerja dan kehidupan personal yang nyaman dan berimbang.

Express Group pays attention to the improvement of the welfare of its employees, as part of appreciation to their dedication and contribution to Express Group's sustainable growth. Express Group strongly adheres to the aspects of transparency and fairness in determining the remuneration of employees. The amount of remuneration may differ one another depending on the educational background, terms of service, and/or the allowance or incentive which also differs based on job position.

To motivate the best work productivity, Express Group offers comprehensive remuneration package to employees. Remuneration consists of salaries, benefits and other non-monetary facilities for easy worklife balance that integrates work activities with the comfort and balance of personal life.



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management & Discussion Analysis



Tinjauan Makroekonomi Global

Global Macroeconomic Overview



Tahun 2017 menunjukkan kecenderungan pemulihan ekonomi global yang ditandai oleh pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat di tahun 2017 mengalami kenaikan yang cukup besar dari 1,5% menjadi 2,6%. Sementara itu pendapatan domestik bruto zona Eropa sepanjang tahun 2017 tumbuh 2,5%. Untuk regional Asia, perekonomian Tiongkok juga menunjukkan perkembangan yang baik di mana pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada tahun 2017 mencapai 6,9%.

Tren pemulihan ekonomi dunia sepanjang tahun 2017 diprediksi masih akan terus berlanjut hingga tahun 2018. Hal tersebut tentunya memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pasar saham baik global maupun domestik. Pasar saham dunia mengalami tren penguatan yang cukup signifikan. Pergerakan positif pasar saham global tentunya juga turut mendorong kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia yang sepanjang tahun 2017 menguat 20% ke posisi rekor tertinggi di level 6.355,7.

Perekonomian Indonesia

Kondisi perekonomian nasional sepanjang tahun 2017 cenderung membaik sejalan dengan pemulihan ekonomi global. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto nasional meningkat dari 5,02% menjadi 5,07%. Hal ini tentunya didukung oleh stabilnya konsumsi rumah tangga, meningkatnya pertumbuhan investasi, kontribusi belanja Pemerintah yang membaik, serta surplus neraca perdagangan internasional yang terus meningkat.

Stabilnya tingkat konsumsi rumah tangga tidak terlepas dari laju inflasi yang terkendali. Laju inflasi sepanjang tahun 2017 tercatat sebesar 3,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun 2016 yang sebesar 3,0% namun masih tergolong cukup rendah. Indikator ekonomi makro nasional lainnya juga menunjukkan perkembangan yang relatif stabil. Surplus neraca perdagangan pada tahun 2017 mencapai USD12 miliar, lebih besar dibandingkan surplus neraca perdagangan sepanjang tahun 2016 yang sebesar USD9,4 miliar.

The year 2017 showed a trend of global economic recovery which was characterized by higher economic growth compared to the previous year. US economic growth in 2017 increased considerably from 1.5% to 2.6%. Meanwhile, gross domestic product of the euro zone throughout 2017 grew 2.5%. For the Asian region, China's economy also showed a good development where China's economic growth in 2017 reached 6.9%.

The trend of global economic recovery during 2017 is predicted to continue until 2018. It certainly contributes positively to the development of global and domestic stock market. The world stock market experienced a considerable trend of strengthening. The positive movement of the global stock market will also boost the performance of the Composite Stock Price Index (IHSG) in Indonesia Stock Exchange which in 2017 rose 20% to a record high position of 6,355.7 points.

Indonesian Economy

National economic conditions throughout 2017 tend to improve in line with the global economic recovery. The growth of national Gross Domestic Product increased from 5.02% to 5.07%. This is certainly supported by stable household consumption, increased in investment growth, improved in government spending, and an ever-increasing international trade account surplus.

The stable level of household consumption can not be separated from the controlled inflation rate. The inflation rate during 2017 was 3.6%, higher than the 3.0% inflation rate in 2016 but still quite low. Other national macroeconomic indicators also showed a relatively stable development. The trade balance surplus in 2017 reached USD12 billion, higher than the trade balance surplus during the year 2016 which amounted to USD9,4 billion.

Tinjauan per Segmen Usaha

Business Segment Overview



Taksi Reguler

Pada tahun 2017, Grup Express mengelola lebih dari 9.200 unit Taksi Reguler, yang terdiri lebih dari 7.000 unit Taksi Express dan lebih dari 2.200 Taksi Eagle.

Taksi Express dioperasikan berdasarkan skema kemitraan yang memungkinkan para pengemudi Taksi Express untuk memiliki unit kendaraan yang dioperasikannya setelah 5 (lima) hingga 7 (tujuh) tahun, untuk kemudian dikonversikan menjadi kendaraan pribadi pada akhir masa kontrak. Pada skema kemitraan ini, Grup Express berkewajiban menyediakan armada sementara mitra pengemudi berkewajiban memberikan uang jaminan sebagai syarat keikutsertaannya dalam program tersebut dan menyetorkan pendapatan hariannya kepada Express Grup sesuai dengan setoran harian yang disepakati di Perjanjian Kerjasama Operasi (PKO). Setoran harian tersebut dievaluasi secara berkala sesuai dengan kondisi ekonomi dan persaingan usaha pada saat itu.

Untuk Taksi Eagle, skema yang digunakan adalah berbasis komisi, dimana para pengemudi mengoperasikan kendaraan taksinya dengan cakupan wilayah operasi di Jadetabek.

Grup Express juga menyediakan layanan Taksi Reguler di luar wilayah Jadetabek, yaitu di Semarang, Surabaya, Medan dan Padang serta Lombok melalui anak perusahaan maupun perusahaan asosiasi.

Pada tahun 2017, Grup Express tidak melakukan penambahan atau peremajaan terhadap armada Taksi Reguler karena berfokus pada peningkatan utilisasi dari armada yang sudah ada.

Regular Taxi

Express Group in 2017 managed more than 9,200 units of Regular Taxis, consisting of more than 7,000 units of Express Taxi and more than 2,200 Eagle Taxis.

Express Taxi is operated under a partnership scheme, which allows the drivers of Express Taxi to own the vehicle that he operates after 5 (five) to 7 (seven) years to convert it into a personal car at end of contract. In this partnership scheme, Express Group is responsible for providing fleet whereas the drivers are obligated to provide security deposits as a requirement for joining in the program and contribute their daily income to Express Group in an amount stated in the Cooperation Agreement. The daily contribution is evaluated periodically depends on the economic condition and business competition at the time.

As for Eagle Taxi, the scheme used is commission base, which the drivers operate the taxis with Jadetabek as their coverage areas.

Express Group also provides Regular Taxi service outside the Jadetabek areas, which are in Semarang, Surabaya, Medan and Padang as well as Lombok through its subsidiaries and associates.

In 2017, Express Group did not do any addition or replacement on its Regular Taxis, as the group focused on increasing the utilization of the existing fleets.



Taksi Premium

Grup Express mengoperasikan layanan Taksi Premium melalui brand 'Tiara Express'. Armada yang dimiliki Tiara Express sekitar 300 unit kendaraan mewah yang diantaranya Mercedes Benz E-200, Mercedes Benz C-Series, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, dan Nissan Elgrand. Taksi Premium ditujukan untuk memberikan layanan transportasi yang mewah, nyaman dan berkualitas dengan cakupan wilayah operasi terutama di bandara, mal, hotel dan gedung perkantoran.

Layanan Value Added Transportation Business (VATB)

Layanan Penyewaan Limousine

Layanan Penyewaan Limousine merupakan salah satu layanan nilai tambah yang dimiliki oleh Grup Express. Saat ini, Layanan Limousine difokuskan untuk melayani pelanggan di hotel-hotel dengan cakupan wilayah operasional di Jakarta, Bandung, Bali serta Lombok melalui perusahaan asosiasi. Selain itu, VATB juga melayani penyediaan transportasi bagi perusahaan-perusahaan.

Layanan Bus 'Eagle High'

Layanan Bus Eagle High mulai beroperasi pada tahun 2014 dan saat ini telah memiliki sekitar 100 unit. Layanan ini difokuskan untuk melayani segmen korporasi, pelajar sekolah hingga agen perjalanan wisata.

Premium Taxi

Express Group operates Premium Taxi services under the 'Tiara Express' brand. Tiara Express owns around 300 units of luxurious cars, including Mercedes Benz E-200, Mercedes Benz C-Series, Toyota Alphard, Toyota Vellfire and Nissan Elgrand. Premium Taxi is designed for luxurious, comfortable and quality transportation service, with the operating areas coverage mainly in airports, malls, hotels, and office buildings.

Value Added Transportation Business (VATB) Service

Limousine Rental Service

Limousine Rental Service is one of the added value service owned by Express Group. The limousine service is currently focused to serve customers at hotels with operational areas including Jakarta, Bandung and Bali as well as Lombok through its associate companies. Further, VATB also serves corporate clients.

Eagle High' Bus Service

Eagle High Bus Service started to operate in 2014, and today it owns around 100 buses. The service is launched to cater the demand from corporate clients, students and tour & travel agents.



Pengembangan Teknologi Informasi

Teknologi merupakan satu faktor yang penting bagi bisnis di masa sekarang. Tidak jarang kemajuan teknologi yang dimiliki sebuah perusahaan menjadi salah satu faktor penentu keunggulan dalam kompetisi. Demikian pula dengan Grup Express, yang memiliki komitmen kuat untuk memajukan teknologi informasi untuk mendukung inovasi dalam penyediaan layanan yang dimiliki.

Grup Express senantiasa melakukan peningkatan infrastruktur sistem teknologi informasi internal Perusahaan, termasuk penggunaan Rapid Dispatch System (RDS) menggantikan aplikasi Digital Dispatch System (DDS) yang terpasang di seluruh armada Grup Express sebelumnya.

Sistem RDS ini telah diujicobakan pada sejumlah armada Taksi Eagle serta Tiara Express pada semester II/2015 guna mengukur efektivitasnya serta menguji kelayakan sistem sebelum dioperasikan secara menyeluruh pada armada Grup Express. RDS memiliki fitur yang lebih canggih dan lengkap sehingga akan meningkatkan kemampuan dan daya saing Grup Express dalam menyediakan layanan yang lebih nyaman dan berkualitas bagi para penumpang.

Penerapan teknologi informasi yang lebih canggih dan seiring dengan perkembangan zaman dapat membantu Grup Express untuk selangkah lebih dekat dengan segmen pasar yang baru, sehingga memperkaya segmen pasar yang saat ini dimiliki. Pada akhirnya, keberagaman segmen pasar diharapkan dapat meningkatkan utilisasi armada Grup Express.

Information Technology (IT) Development

Technology is a significant factor for today's business. It is common that the advanced technology utilized by a company is one of a determining factor in leading the competition. Similarly, Express Group has a strong commitment to enhance the information technology to support the innovation in providing its services.

Express Group continuously strengthened the internal infrastructure of information technology. Including the use of Rapid Dispatch System (RDS) to replace the Digital Dispatch System (DDS) application, which was installed on all fleet of Express Group.

The RDS system has been tested on some of Eagle Taxi and Tiara Express since second half of 2015 to review the effectiveness and the feasibility before it is installed on all fleet of Express Group. RDS is equipped with a more advanced and complete features, thus improving capability and competitiveness of Express Group in providing secure and convenient service for the passengers.

The implementation of a more advanced information technology will bring Express Group closer to the new market segments, thus enriching Express Group's current market segment. In the end, segment diversity is expected to be able to increase Express Group's fleet utilization.

Komitmen Kepada Pelanggan

Mengutamakan kepentingan pelanggan telah menjadi bagian dari bisnis Grup Express. Karena itulah Grup Express senantiasa meningkatkan perhatiannya pada pengelolaan pangkalan dan pool taksi yang ada. Pada tahun 2017, Grup Express mengelola sebanyak 53 pangkalan taksi yang tersebar di berbagai lokasi strategis. Jumlah ini akan terus meningkat sejalan dengan inisiatif Grup Express untuk menumbuhkan basis pelanggan di tahun 2018.

Sementara itu, Grup Express pada tahun ini tercatat mengelola sebanyak 33 pool taksi. Secara rata-rata, setiap pool taksi mampu menampung 200-500 unit kendaraan taksi serta difungsikan sebagai tempat pengumpulan setoran harian dari para mitra pengemudi Taksi Express dan pemeliharaan unit (termasuk suku cadang). Selain itu, Grup Express juga memfungsikan pool taksi sebagai tempat menerima pengemudi baru, mengelola gudang dan suku cadang, tempat istirahat pengemudi serta menyediakan layanan penunjang lainnya, seperti layanan derek dan bantuan perbaikan kendaraan di jalan. Ruang kantor di sejumlah pool taksi Grup Express menggunakan kontainer yang telah dirancang sedemikian rupa menjadi sebuah ruang kantor yang praktis dan mudah untuk dipindahkan.

Khusus untuk Taksi Eagle, armada ini memanfaatkan lahan parkir kosong di mal-mal dan apartemen, seperti WTC Mangga Dua, Thamrin City dan Apartemen Taman Rasuna sebagai pool taksi. Pembukaan pool taksi di lokasi strategis ini ditujukan agar menciptakan kenyamanan dan kemudahan bagi para pelanggan untuk memperoleh layanan taksi Grup Express.

Layanan Contact Center

Layanan Contact Center (+62 21) 1500 122 merupakan salah satu bentuk komitmen Grup Express untuk memberikan akses yang luas kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya untuk memperoleh informasi yang lengkap maupun melakukan pemesanan untuk layanan taksi Grup Express.

Perbaikan dan Pemeliharaan Armada

Sebagai bentuk komitmen atas penyediaan layanan yang aman, nyaman dan berkualitas bagi pelanggan, Grup Express senantiasa melakukan pemeriksaan rutin untuk kebutuhan perbaikan maupun pemeliharaan kendaraan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan untuk Taksi Reguler berbasis kemitraan (Taksi Express) ditanggung oleh para mitra pengemudi dengan menggunakan dana untuk perbaikan dan pemeliharaan yang selama ini dikumpulkan dari dana cadangan biaya pemeliharaan yang disetorkan secara harian oleh mitra pengemudi.

Grup Express akan memotong dana di setiap akun mitra pengemudi untuk keperluan pembelian suku cadang dan biaya pemeliharaan lainnya, seperti perbaikan pada badan mobil, mengganti oli dan ban serta mengisi aki yang dilakukan di bengkel yang dikelola Grup Express. Pada saat kontrak kemitraan berakhir, dana yang tersisa dalam akun mitra pengemudi akan dikembalikan sepenuhnya kepada mitra pengemudi.

Namun khusus untuk Taksi Reguler berbasis komisi (Taksi Eagle), Taksi Premium maupun VATB, perawatan dan perbaikan menjadi tanggung jawab Grup Express.

Commitment to Customers

Prioritizing customer interests has been a part of Express Group's business. That's why Express Group always puts the management of taxi shelter and pools as one priority. In 2017, Express Group manages a total of 53 taxi shelters that are built at several strategic locations. The number is increasing in line with Express Group's initiative to increase its customer base in 2018.

Meanwhile, Express Group this year managed 33 taxi pools. On average each pool can accommodate 200-500 units of taxi and functions as the place to collect daily contribution from the Regular Taxi drivers and unit maintenance (including spare part). In addition, Express Group also uses those taxi pools as the recruitment center for new drivers, warehouse and spare part management, rest area for the drivers, as well as provides other supporting services, such as towing service and mobile repair service. Office room at some taxi pools of Express Group, in fact employs a container that is modified to be a practical and movable office room so that it will be easy to move.

The Eagle Taxi in particular uses vacant parking areas at malls and apartment as its pools, among them there are WTC Mangga Dua, Thamrin City and Apartment Taman Rasuna. The launch of taxi pool in strategic locations is designed to promote comfort and ease for customers in reaching the Taxi service of Express Group.

Contact Center Service

Contact Center service (+62 21) 1500 122 represents Express Group's commitment to provide great access to customers to get complete information or to place order for Express Group's Taxi services.

Fleet Repair and Maintenance

As part of the commitment to provide a secure, convenient and quality service for the customers, Express Group conducts routine check-up. The cost of repair and maintenance for partnership-based Regular Taxi (Express Taxi) is borne by the drivers using their repair and maintenance funds that have been collected from the reserve funds paid daily by the drivers.

Express Group will deduct the fund from each account of the drivers to purchase the spare parts and other maintenance costs, such as costs for body repair, lubricant and tire changes, as well as battery charging that are done at Express Group's workshops. When the contract ends, the remaining fund in each drivers account is fully refunded to the driver.

However, the cost of maintenance and repair for commission based Regular Taxis (Eagle Taxi), Premium Taxis and VATB is borne by of Express Group.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Meningkatnya persaingan bisnis dalam penyediaan layanan transportasi bagi masyarakat berdampak pada penurunan kinerja keuangan Grup Express per tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1. Aset

Grup Express pada tahun ini mencatatkan penurunan nilai aset sebesar 21% menjadi Rp 2.010 miliar dari sebelumnya Rp 2.557 miliar. Hal ini terutama disebabkan penurunan nilai tercatat piutang usaha sebesar Rp 170 miliar atau 37% dari tahun sebelumnya terutama karena adanya kenaikan cadangan penurunan nilai sebesar 1.509,4% dari Rp 10 miliar menjadi Rp 168 miliar. Kemudian adanya pelunasan sebesar Rp 39,84 miliar atas piutangan lain-lain jangka panjang pihak ketiga, adanya penurunan nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 259 miliar atau 15% dari tahun sebelumnya terutama karena adanya penyusutan dan penjualan aset tetap. Adanya penurunan nilai tercatat atas goodwill sebagai akibat adanya rugi penurunan nilai goodwill sebesar Rp 29 miliar.

2. Ekuitas

Nilai ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk sebesar Rp 247 miliar menurun dari Rp 736 miliar pada tahun 2016 dengan saldo laba yang dicadangkan sebesar Rp 150 juta.

3. Liabilitas

Nilai liabilitas pada tahun 2017 mencapai Rp 1.764 miliar menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1.821 miliar terutama karena adanya pelunasan sebagian pokok pinjaman dari Bank BCA sebesar Rp 95 miliar dimana dana pelunasan berasal dari penjualan salah satu aset tanah dan/atau bangunan milik Grup Express. Adanya pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp 100 miliar untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional Express Group. Pada tahun 2017, Grup Express mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit dari Bank BCA hingga 1 Mei 2021 dan penundaan pembayaran pokok pinjaman hingga 30 April 2018.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

1. Pendapatan

Pada tahun 2017, Grup Express mencatatkan pendapatan sebesar Rp 304 miliar dibandingkan dengan Rp 618 miliar pada tahun 2016. Taksi Express menjadi kontributor terbesar terhadap total pendapatan yang kemudian diikuti oleh Taksi Eagle dan Taksi Premium.

2. Beban

Nilai beban langsung untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 mengalami penurunan menjadi Rp 488 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 580 miliar. Beban penyusutan armada dan peralatan menjadi komponen terbesar dari beban langsung sebesar Rp 250 miliar, menurun dari Rp 260 miliar pada tahun 2016. Gaji dan Tunjangan menurun menjadi Rp 93 miliar pada tahun 2017 dari Rp 115 miliar pada tahun sebelumnya dan pengeluaran untuk bahan bakar mencapai Rp 44 miliar, menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 53 miliar.

Nilai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 mengalami kenaikan menjadi Rp 199 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 65 miliar. Beban cadangan kerugian penurunan nilai menjadi komponen terbesar dari beban umum dan administrasi sebesar Rp 156 miliar, meningkat dari Rp 9 miliar pada tahun 2016.

Harsher competition in the business of providing public transportation services leading to the decline in the Express Group's financial performance as of 31 December 2017 compared to that in 2016.

Consolidated Financial Report

1. Assets

Express Group posted a 21 percent decrease in its asset value to Rp 2,010 billion from Rp 2,557 billion. This was mainly due to the decline in the carrying amount of trade accounts receivable by Rp 170 billion or 37% from the previous year primarily due to an increase in provision for impairment of 1,509.4% from Rp 10 billion to Rp 168 billion. Then the repayment amounted to Rp 39.84 billion over other third party long-term receivables, a decrease in the carrying amount of fixed assets amounting to Rp 259 billion or 15% from the previous year primarily due to depreciation and sale of property and equipment. The decrease in the carrying amount of goodwill as a result of the impairment loss of goodwill amounted to Rp 29 billion.

2. Equity

The value of equities attributable to parent entity was Rp 247 billion, a drop from Rp 736 billion in 2016, with an appropriated retained earnings of Rp 150 million.

3. Liabilities

The liabilities in 2017 reached Rp 1,764 billion, a drop from the previous year of Rp 1.821 billion mainly due to a repayment of loan from BCA bank amounted to Rp 95 billions from the proceed selling there were land and/or delayed in payment owned by Express Group. Loans from shareholders amounted to Rp 100 billion to support business and operational activities of Express Group. In 2017, Express group received an extension of credit facilities from Bank BCA until 1 May 2021 and delayed in payment of its principal debts until 30 April 2018.

Consolidated Statements Profit and Loss and Other Comprehensive Income

1. Income

In 2017, Express Group recorded income of Rp 304 billion, while in 2016, the income was Rp 618 billion. Express Taxi was the biggest contributor to the total income, followed by Eagle Taxi, then Premium Taxi.

2. Expenses

Direct of expenses for the year ended 31 December 2017 dropped to Rp 488 billion from Rp 580 billion in 2016. Depreciation of fleet and its equipment was the biggest components in direct cost of Rp 250 billion, decrease from previous year of Rp 260 billion. Salaries and allowances decrease to Rp 93 billion in 2017 from Rp 113 billion in 2016 and expenses for gasoline reached Rp 44 billion in 2017 as opposed to Rp 53 billion in 2016.

The value of general and administrative expenses for the year ended 31 December 2017 increased to Rp 199 billion from the previous year amounting to Rp 65 billion. The cost of allowance for impairment losses became the largest component of general and administrative expenses of Rp 156 billion, up from Rp 9 billion in 2016.

Nilai beban lain-lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 mengalami penurunan menjadi Rp 166 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 197 miliar.

- 3. Rugi Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Induk**
Persaingan bisnis yang dihadapi oleh Grup Express sepanjang tahun 2017 turut mempengaruhi perolehan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk. Di tahun 2017, Grup Express mencatatkan rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik sebesar Rp 491 miliar dengan rugi per saham dasar sebesar Rp 229.

Laporan Arus Kas

Per tanggal 31 Desember 2017, kas dan setara kas tercatat sebesar Rp 8 miliar atau menurun dibandingkan kas dan setara kas pada awal periode sebesar Rp 16 miliar.

- 1. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi**
Grup Express mencatatkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 79 miliar, menurun dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai Rp 150 miliar.
- 2. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi**
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 88 miliar pada tahun 2017 karena Grup Express melakukan penjualan terhadap sejumlah aset yang dimiliki dengan hasil sebesar Rp 106 miliar.
- 3. Arus Kas Bersih untuk Kegiatan Pendanaan**
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 176 miliar atau menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp 288 miliar terutama untuk pembayaran bunga obligasi dan fasilitas kredit dari Bank BCA.
- 4. Rasio-Rasio Keuangan**
Penurunan dari berbagai indikator keuangan mempengaruhi pencapaian rasio keuangan Grup Express. Tingkat rasio pengembalian aset tercatat sebesar minus 24% sedangkan rasio pengembalian modal berada di posisi minus 200%.

The value of other expenses for the year ended 31 December 2017 decreased to Rp 166 billion from the previous year of Rp 197 billion.

- 3. Net Loss Attributed to Parent Entity**
Business competition faced by Express Group in 2017 affected in Express Group net profit attributed to the parent entity. In 2017, Express Group recorded net loss attributed to the parent entity of Rp 491 billion, and loss per share recorded at Rp 229.

Cashflow

As of 31 December 2017, cash and cash equivalents are recorded at Rp 8 billion, a decline from that at the beginning of the period amounting to Rp 16 billion.

- 1. Net Cashflow from Operating Activities**
Express Group reported net cashflow from operations activities at Rp 79 billion, a decline from year in 2016 which reached Rp 150 billion.
- 2. Net Cashflow from Investing Activities**
Net cashflow from investing activities was Rp 88 billion in 2017 due to sales of assets owned by Express Group, with proceeds of Rp106 billion.
- 3. Net Cashflow used in Financing Activities**
Net cashflow used in financing activities was Rp 176 billion, or decreasing from Rp 288 billion in the previous year, mainly for payment of bond interest and credit facility from Bank BCA.
- 4. Financial ratios**
The decline in various financial indicators affected Express Group financial ratio achievement. The return of assets ratio was minus 24%, whereas return of capital ratio was minus 200%.

Kemampuan Membayar Hutang

Ability to pay Debts

Rasio utang terhadap modal pada tahun 2017 tercatat sebesar 6,3 dari 2,08 di tahun 2016. Grup Express senantiasa berupaya mengelola likuiditas pada level yang aman sehingga seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini sejalan dengan inisiatif Grup Express untuk melakukan penjualan aset tidak produktif yang hasil penjualannya akan digunakan untuk melunasi sebagian besar utang Grup Express.

Debt to equity ratio for 2017 was 6,3 as opposed to 2.08 in 2016. Express Group always makes necessary efforts to manage in liquidity at a safe level, so that it can fulfil in short- and long-term liabilities. This is in line with Express Group initiative to sell its non-productive assets and the funds from the sales will be used to settle most of in debts.

Struktur Permodalan

Capital Structure

Struktur permodalan dibentuk dengan:

1. Modal dasar sesuai Akta Pendirian terakhir adalah Rp 540 miliar.
2. Modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Akta Perubahan terakhir adalah Rp214,56 miliar.

Grup Express mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The composition of the capital structure is as follow:

1. Authorized capital based on the latest Deed of Establishment is Rp 540 billion.
2. Issued capital and fully-paid capital based on the latest Deed of Amendment is Rp 214.56 billion.

Express Group manages its capital structure and makes adjustment to the capital structure to conform with the changes in the economic condition.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Bond for Capital Goods Investment

Investasi barang modal dilakukan dengan memanfaatkan dana dari laba yang ditahan Grup Express dalam rangka optimalisasi kinerja Grup Express. Pada tahun 2017, Grup Express tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

Investment in Capital goods is done using fund from retained earnings to optimal Express Group's Performance. In 2017, Express Group didn't have any material bond for capital goods investment.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2017, Grup Express memutuskan tidak membagikan dividen. Grup Express tidak mengalokasikan laba sebagai dana cadangan karena untuk tahun 2017 Grup Express mengalami kerugian.

The AGMS resolution dated on 7 June 2017 stipulates that Express Group decided not to distribute dividends and not allocating profit as a reserve fund as for year 2017 Express Group suffered losses

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Arising After the Date of Accountant Report

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan yang telah di audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

No material information and facts occurred after the date of the financial statements other than those disclosed in the audited financial statements for the year ended 31 December 2017.

Prospek Usaha

Business Prospect

Grup Express meyakini bahwa industri transportasi darat akan semakin membaik, seiring dengan membaiknya perekonomian nasional. Peran pemerintah dalam mengimplementasikan peraturan peralihan penyelenggaraan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek diharapkan dapat menciptakan persaingan yang lebih sehat sebagaimana diharapkan para pelaku pasar.

Berbagai inisiatif yang telah direncanakan oleh Grup Express diyakini mampu meningkatkan posisi dan daya saing di industri yang digeluti. Peningkatan kualitas layanan yang diberikan dari sisi armada maupun pengemudi senantiasa dilakukan oleh Grup Express, di samping juga memperkuat penetrasi ke sektor korporasi melalui penyediaan layanan yang nyaman dan inovatif dan perluasan jaringan berupa pool atau pangkalan di wilayah-wilayah yang strategis.

Penjualan aset tidak produktif diharapkan dapat dicapai secara optimal. Untuk memastikan hal ini, Grup Express telah meminta dukungan dari pihak profesional sehingga proses tersebut dapat berjalan lebih dinamis dan efisien, dan menguntungkan pengembangan bisnis di masa mendatang.

Express Group is confident that land transportation industry will improve along with the improvement of the national economy. The role of the government in the implementation and enforcement of the regulation on public transportation with motored vehicles outside fixed routes is expected to create a healthier competition as expected by market.

Various initiatives that have been planned by the Express Group are believed to be able to improve the position and competitiveness in the industry. Improved quality of services provided by both fleet and driver is always carried out by Express Group, as well as strengthening its penetration to the corporate sector through the provision of convenient and innovative services and network expansion covering pools or shelters located in strategic areas.

The sales of non-productive assets are expected to bear optimum result. To ensure this, Express Group has requested support from professionals so that the process can run more dynamically and efficiently, and benefits its future growth.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Grup Express telah menetapkan pangsa pasar yang berbeda untuk setiap layanan transportasi yang diberikan, baik Taksi Reguler, Taksi Premium maupun Value Added Transportation Business (VATB). Taksi Reguler dengan brand Taksi Express dan Taksi Eagle menasar pangsa pasar dari kelas menengah, termasuk penyediaan layanan di pangkalan-pangkalan taksi.

Sementara itu, Taksi Premium dengan brand Taksi Tiara, Grup Express menasar segmen pasar berpenghasilan tinggi, termasuk penyediaan layanan di lokasi-lokasi strategis, seperti bandara, mal-mal besar dan hotel-hotel. Guna mencapai sasaran segmen pasar secara efektif, Grup Express memanfaatkan berbagai media untuk melakukan promosi terhadap ragam layanannya, seperti melalui media sosial dan website.

Mayoritas segmen pelanggan yang dilayani oleh Grup Express berada di area Jadetabek sebesar lebih dari 95% sedangkan sisanya berada di luar Jadetabek.

Express Group has assigned different market share to each of the transportation services, for Regular Taxi, Premium Taxi and Value Added Transportation Business (VATB). Regular Taxis with Express Taxi and Eagle Taxi brands target the market share of the middle class, include providing services at shelters.

Meanwhile, the Premium Taxi with Tiara Taxi brand, Express Group targeting high-income market segment, include providing services in strategic locations, such as airports, major malls and hotels. To achieve the target market segment effectively, Express Group utilize various media to promote its various services, such as through social media and websites.

The majority of customer segments served by Express Group are in the Jadetabek areas of more than 95% while the rest are outside Jadetabek areas.

Pengungkapan Target dan Realisasi Tahun 2017 serta Target untuk Tahun 2018

Disclosure of 2017 Targets and their Realization and 2018 Targets

Pada tahun 2017, Grup Express telah merealisasikan penurunan porsi hutang Bank BCA dengan melakukan penjualan atas tanah dan bangunan, melakukan efisiensi biaya di berbagai aspek dan juga perluasan basis pelanggan melalui peningkatan jaringan baik pool maupun pangkalan di wilayah-wilayah yang strategis serta penetrasi terhadap pelanggan bagi masyarakat.

Grup Express juga berharap dapat meningkatkan partisipasinya dalam mendukung rencana pemerintah terkait pengembangan transportasi publik, sebagai wujud kepeduliannya terhadap pengembangan layanan transportasi yang layak dan memadai bagi masyarakat.

Pada tahun 2018 sebagai bagian dari usaha yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis, Grup Express mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai berikut:

1. Melanjutkan program pengurangan utang Grup Express dengan cara:
 - Penjualan aset non-core dan nonproduktif;
 - Berkomunikasi dengan kreditur untuk menjajaki kemungkinan restrukturisasi kembali utang.
2. Melanjutkan program-program efisiensi biaya dan menerapkan kebijakan anggaran yang ketat baik di bagian operasi maupun kantor pusat.
3. Terus fokus untuk meningkatkan kinerja Grup Express dengan:
 - Melanjutkan dan meningkatkan kerjasama dengan perusahaan aplikasi online;
 - Meningkatkan produktifitas dan utilitas armada dan pengemudi;
 - Meningkatkan ancillary revenue.
4. Untuk menjaga kenyamanan konsumen, Grup Express akan terus melakukan program training & coaching kepada pengemudi sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kebersihan armada.

For 2017, Express Group has reduced its debt position by selling its land and building, pushing cost efficiency in all aspects and expanding of its customer base through network improvement comprising pools and shelters located at strategic areas and, penetrating into Express Group's customers.

Express Group also expect, to increase in participation in supporting government plans on the development public transportation, as a manifestation of its concern to develop an adequate transportation services for the community

In 2018 as part of continued effort to address and manage business conditions and economic situation, Express Group takes steps that have been and will be implemented sustainably as follows :

1. Continuing debt reduction program by:
 - Selling non-core dan non-productive assets;
 - Communicate with creditors to explore possible restructuring of debt.
2. Continuing cost efficiency programs and enforcing strict budget policies in both the operations and the headquarters.
3. Keep focusing on improving Express Group performance by:
 - Continuing and enhancing cooperation with online application companies;
 - Improving fleet and driver productivity and utility;
 - Increasing ancillary revenue.
4. To maintain the convenience of customers, Express Group will continue to conduct training and coaching programs to its driver as an effort to improve the quality of service and cleanliness of the fleet.



Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Share Ownership by Management and Employees

Pada tanggal 31 Januari 2016, Grup Express tidak membagikan opsi saham tahap 3 sejumlah 12.873.600 opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi. Sebelumnya pada tanggal 14 Januari 2015, Grup Express juga tidak membagikan opsi saham tahap 2 sejumlah 15.019.200 opsi saham.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Grup Express melakukan pelaksanaan hak opsi tahap 1 untuk karyawan dan manajemen Grup Express dan membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

On 31 January 2016, Express Group did not distribute share options phase 3 worth 12,873,600 share options. As the requirement for distribution was not met. Previously, on 14 January 2015, Express Group also did not distribute share options phase 2 of 15,019,200 share options.

On 30 January 2014, Express Group conducted distribution of option phase 1 for its employees and management, by distributing 3,754,800 share options.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

Impact of Regulation Change on the Company

Kementerian Perhubungan ("Kemenhub") mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor 108 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek ("PM 108"), yang telah disahkan oleh Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi pada tanggal 24 Oktober 2017. PM 108 ini menggantikan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek ("PM 26") yang dibatalkan Mahkamah Agung ("MA").

Definisi angkutan taksi online menurut PM 108 merupakan angkutan dari pintu ke pintu dengan pengemudi, memiliki wilayah operasi, dan pemesanan menggunakan aplikasi berbasis teknologi. PM 108 juga berisi pelayanan yang harus diwajibkan oleh pengemudi taksi online, antara lain; tarif harus tertera di aplikasi, penggunaan kendaraan harus melalui pemesanan, tidak menaikan penumpang secara langsung di jalan, beroperasi pada wilayah operasi yang telah ditetapkan dan wajib memenuhi standar layanan minimum. Terdapat empat angkutan lain yang juga turut diatur dalam PM 108, diantaranya angkutan orang menggunakan taksi, angkutan orang dengan tujuan tertentu, angkutan orang untuk keperluan pariwisata dan angkutan orang di kawasan tertentu.

Selain aturan tentang tarif batas atas dan bawah yang masih tercantum dalam PM 108, lebih lanjut pengenaan stiker di kendaraan taksi online dalam aturan merupakan suatu keharusan yang dipenuhi. Kuota, wilayah operasi, Sertifikasi Registrasi Uji Tipe (SRUT) dan pengawasan serta pelanggaran transportasi online juga menjadi ranah yang diatur.

Implementasi dari peraturan ini diharapkan dapat menciptakan persaingan yang lebih sehat antara para penyedia jasa transportasi darat.

The Ministry of Transportation ("Kemenhub") issued Ministerial Regulation No. 108 year 2017 on the People's Transportation with Non-Trajectory Public Vehicles ("PM 108"), authorized by Minister of Transportation Budi Karya Sumadi on 24 October 2017. This PM 108 replaced Regulation of the Minister of Transportation No. 26 year 2017 concerning the People's Transport with Non-Trajectory Public Vehicles ("PM 26") which was superseded by the Supreme Court ("MA").

The definition of online taxi according to PM 108 is a door-to-door shuttling with the driver, has an operating area, and reservations using technology-based applications. PM 108 also contains services that is required from online taxi drivers, among others; rate must be stated in the application, the use of the vehicle must be done through reservation, not to get passengers directly on the road, operate on a predetermined operating area and must meet minimum service standards. There are four other type of transportation also regulated in PM 108, such as the transportation of people by taxi, transportation of people with certain purpose, transportation of people for tourism and transportation of people in certain area.

In addition to the rules on the upper and lower limit rates that are still listed in PM 108, further imposition of stickers in online taxi vehicles in the rules is a compulsory requirement. Quotas, operating areas, Type Test Registration Certification (SRUT) and online transportation controls and violations also become regulated domains.

Implementation of the PM 108 is expected to create a healthier competition between land transport service providers.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Pedoman Penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan

Guidance to the Implementation of Good Corporate Governance



Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab serta patuh pada peraturan perundangan yang berlaku, Grup Express senantiasa mengimplementasikan tata kelola perusahaan di lingkungan Grup Express dengan merujuk pada ketentuan yang termaktub dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Peraturan perundangan yang dimaksud dalam hal ini adalah Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK/04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka. Grup Express juga menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) yang diakui secara universal, yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan.

As a business entity with responsibility and commitment to comply with the prevailing regulations, Express Group constantly implements good corporate governance in its environment by adhering to the prevailing rules and regulations in the country.

The rules and regulations are Indonesian Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, Regulation of Financial Services Authority No. 21/POJK/04/2015 on the Guidance to the Implementation of Good Corporate Governance of Public Company, and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) on the Guidance to the Implementation of Good Corporate Governance of Public Company. In addition, Express Group has also applied the universal principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Tujuan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of Good Corporate Governance Implementation

Grup Express menyadari pentingnya menjaga keseimbangan kepentingan para pemegang saham, perusahaan itu sendiri, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Grup Express senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG, dengan disadari pada keyakinan bahwa penyelenggaraan usaha sesuai 'best practices' pada akhirnya akan memastikan kelangsungan usaha perusahaan untuk jangka panjang. Dan dalam penerapan GCG, Grup Express berkomitmen selalu bersikap profesional dan bersungguh-sungguh, dan menyeluruh di seluruh proses bisnis Grup Express.

Express Group recognize the importance of maintaining the balance of interests of the shareholders, the company itself, and the other stakeholders. Therefore, Express group continues to implements the principles of GCG, with the understanding that performing business activities in accordance to the best practices will ensure the longterm business sustainability of Express group. And in the implementation of GCG, Express group is committed to act professionally and with full responsibility throughout the entire all business process of Express group.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Policy

Grup Express memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan usaha sesuai etika bisnis yang benar dan integritas yang tinggi. Grup Express melakukannya dengan menjaga tindakan maupun perilaku usahanya sesuai budaya maupun nilai-nilai perusahaan. Berkaitan dengan hal ini, Grup Express telah melengkapi perangkat penunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan merumuskan Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Perusahaan, Kode Etik, dan Tata Tertib Kerja atau Board Manual. Tata Tertib Kerja atau Board Manual merupakan petunjuk tata laksana kerja bagi Dewan Komisaris maupun Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai prinsip tata kelola yang benar.

Tata Tertib Kerja Direksi maupun Dewan Komisaris ini disusun dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dan arahan dari pemegang saham Grup Express, serta ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Express group holds the responsibility to conduct the business in accordance with appropriate business ethics and with high integrity. This is done by conducting its businesses and performing business activities based on the corporate cultures and values. In this regard, Express group has established the supporting elements to GCG implementation, by formulating the Corporate Cultures and Values, Code of Conduct, and the Board Manual. The Board Manual guides the Board of Commissioners as well as the Board of Directors in performing their duties and function in accordance with GCG principles.

The Manual of the Board of Directors or of the Board of Commissioners is formulated with respect to the provisions in the Article of Association as well as direction from the shareholders of Express group and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Structure

Untuk mendukung implementasi GCG, Grup Express telah menetapkan struktur tata kelola yang terdiri dari elemen-elemen utama, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite-komite

To support the implementation of GCG, Express group has established the structure of good corporate governance with the following main elements:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors
4. Committees

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Grup Express menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.

Express group holds General Meeting of Shareholders ("GMS") pursuant to the Article of Association and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 about the plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company which consist of Annual GMS and extraordinary GMS. Annual GMS is held within 6 (six) months after the end of the book year whereas the Extraordinary GMS is held whenever necessary. The decisions in GMS are taken based on consensus. In the case that a consensus fails to achieve, the decisions will be made through voting.

RUPS memiliki kewenangan tertinggi dalam pengambilan keputusan di Grup Express serta memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, antara lain:

1. Meminta laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan kepada Dewan Komisaris dan laporan pertanggungjawaban terkait pengelolaan Perusahaan kepada Direksi;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
3. Memberikan persetujuan terhadap paket remunerasi yang diajukan bagi Dewan Komisaris serta Direksi;
4. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
5. Menunjuk Akuntan Publik yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan perusahaan;
6. Memberikan persetujuan terhadap penggunaan laba bersih perusahaan.

GMS holds the highest authority in the decision making process in Express Group and has authorities that are not delegated to either the Board of Commissioners or the Board of Directors, namely:

1. Request the Board of Commissioners to prepare an accountability report on the implementation of supervisory task against the management of Express group and request the Board of Directors to prepare an accountability report on the management of Express group;
2. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Approve remuneration package proposed for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Approve the Annual Report presented by the Board of Directors;
5. Appoint the Public Accountant to audit all financial statements of the Company;
6. Approve the use of net income of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

RUPS Tahunan (RUPST) diadakan sebanyak 1 kali yakni pada tanggal 7 Juni 2017, bertempat di Mercure Hotel – Ballroom, Jl. Hayam Wuruk No. 123, Taman Sari, Jakarta Barat 11160, dengan jumlah saham yang hadir atau terwakili 1.247.207.310 saham atau sebesar 58,13% dari saham yang dikeluarkan berdasarkan Akta No. 11, tanggal 7 Juni 2017.

RUPS Tahunan ini telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Karena Perseroan mengalami kerugian di tahun buku 2016, maka Perseroan tidak menyisihkan dana cadangan sesuai dengan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan, dan sehubungan dengan hal itu, Perseroan tidak membagikan Dividen untuk Tahun Buku 2016.
3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016.
4. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dengan kriteria independent, bereputasi baik dan terdaftar di OJK sebagai akuntan publik Perseroan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan-persyaratan lainnya;
5. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Pemegang saham pengendali Grup Express untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 dan menyerahkan pembagiannya kepada Komisaris utama Perseroan.
6. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Anggota Direksi untuk tahun buku 2017.

Annual General Meeting Of Shareholders

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held once on 7 June 2017, held at Mercure Hotel - Ballroom, Jl. Hayam Wuruk No. 123, Taman Sari, West Jakarta 11160, with total of 1,247,207,310 shares present represented 58.13% of the issued shares based on Deed No. 11 dated 7 June 2017.

This Annual GMS has approved and resolved the following matters:

1. Approve and accept the Company's report on its execution and the financial governance of the Company for the financial year ending 31 December 2016, including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year ended at 31 December 2016.
2. Approve the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year ending 31 December 2016, audited by the Public Accounting Firm with Unqualified Opinion. Since the Company suffered a loss in the Financial year 2016, the Company did not set aside a reserve fund in accordance with Article 22 of the Company's Articles of Association, and in that regard, the Company did not distribute Dividends for the Financial Year 2016.
3. Agree to grant responsibility release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of The Company for the management and supervision actions they have exercised during the Financial year 2016.
4. Agree to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant with independent, reputable criteria and be registered with Financial Services Authority (FSA) as a Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2017 and setting the amount of honorarium for the related Public Accountant and other requirements needed;
5. To approve to grant authority to the controlling shareholders of the Company to determine the honorarium and / or other allowances for the Board of Commissioners of the Company for the Financial year 2017 dan handed its allocation right to the Company's President Commissioner.
6. Agree to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and/or other allowances for the Members of the Board of Directors for the Financial year 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Selama tahun 2017, Grup Express mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 2 kali:

1. Pada tanggal 19 Januari 2017, bertempat di Menara Rajawali, Lantai Podium, Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, dengan jumlah saham yang hadir atau terwakili 1.247.022.760 saham atau sebesar 58,12% dari saham yang dikeluarkan. Sesuai Akta No. 9 tgl 19 Januari 2017. RUPSLB ini telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:
 - Menyetujui pengunduran diri :
 1. Daniel Podiman dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan;
 2. David Santoso dari jabatannya selaku Direktur Perseroan;
 3. Tan Tjoe Liang dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan;
 4. Darjoto Setyawan dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan;
 5. Paul Capelle dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan;
 6. S. Y. Wenas dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan;
 *dengan catatan: pemberian pelunasan & pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas pelaksanaan tugas-tugas mereka untuk masa jabatan 1 Januari 2016 s/d tanggal efektif pengunduran diri, akan diberikan dan dibahas dalam RUPS Tahunan tahun 2016 yang diselenggarakan pada tahun 2017;
 - Menyetujui untuk mengangkat :
 1. Benny Setiawan sebagai Direktur Utama Perseroan.
 2. Abed Nego sebagai Komisaris Utama Perseroan;
 3. Satrio sebagai Komisaris Perseroan;
 4. Letjen (Purn) Muhamad Alfian Baharudin sebagai Komisaris Independen Perseroan;

Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

- Direktur Utama : Benny Setiawan
- Direktur : Herwan Gozali
- Direktur : Shafruhan Sinungan

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Abed Nego
- Komisaris : Satrio
- Komisaris Independen : Muhamad Alfian Baharudin

2. Pada Tanggal 7 Juni 2017, bertempat di Mercure Hotel – Ballroom, Jl. Hayam Wuruk No. 123, Taman Sari, Jakarta Barat 11160, dengan jumlah saham yang hadir atau terwakili 1.247.235.810 saham atau sebesar 58,13% dari saham yang dikeluarkan sesuai Akta No. 13 tanggal 7 Juni 2017. RUPSLB ini telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut :
 - Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang kini menjabat serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas segala tindakan dan pengurusan yang telah mereka lakukan untuk masa jabatan dari tgl 1 Januari 2017 sampai tanggal efektif pemberhentiannya, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat pada Buku Perseroan.

Extraordinary General Meeting Of Shareholders

During 2017, Express Group held 2 times Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS):

1. On 19 January 2017, located at Rajawali Tower, Podium Floor, Jalan Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1, Mega Kuningan Area, South Jakarta 12950, with total shares present or represented 1,247,022,760 shares or equal to 58.12 % of the issued shares as in Deed No. 9 dated 19 January 2017. This EGMS has approved and resolved the following matters:
 - Approved the resignation of:
 1. Daniel Podiman in his position as President Director of the Company;
 2. David Santoso in his position as Director of the Company;
 3. Tan Tjoe Liang in his position as President Commissioner of the Company;
 4. Darjoto Setyawan in his position as Commissioner of the Company;
 5. Paul Capelle in his position as Independent Commissioner of the Company;
 6. S. Y. Wenas in his position as Independent Commissioner of the Company;
 *with a note: Granting responsibility release and discharge (acquit et de charge) for the performance of their duties for the term 1 January 2016 until the effective date of resignation given and discussed in the 2016 Annual General Meeting of Shareholders held in 2017;
 - Approved the appointment of :
 1. Benny Setiawan as President Director of the Company;
 2. Abed Nego as President Commissioner of the Company;
 3. Satrio as Commissioner of the Company;
 4. Letjen (Purn) Muhamad Alfian Baharudin as Independent Commissioner of the Company;

So the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company becomes as follows:

BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Benny Setiawan
- Director : Herwan Gozali
- Director : Shafruhan Sinungan

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Abed Nego
- Commissioner : Satrio
- Independent Commissioner : Muhamad Alfian Baharudin

2. On 7 June 2017, at Mercure Hotel - Ballroom, Jl. Hayam Wuruk No. 123, Taman Sari, West Jakarta 11160, with total shares present or represented 1,247,235,810 shares or 58.13% of the issued shares as in deed 13 dated 7 June 2017 The EGMS has approved and resolved the following matters:
 - Terminated with respect all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company currently serving and granting full responsibility release and discharge (acquit et de charge) of all acts and arrangements they have made for tenure from January 1, 2017 until the effective termination date, provided that such actions are recorded in the Company Book.

- Menyetujui untuk mengangkat kembali:
 - Benny Setiawan sebagai Direktur Utama Perseroan.
 - Shafruhan Sinungan sebagai Direktut tidak terafiliasi/independen Perseroan;
 - Abed Nego sebagai Komisaris Utama Perseroan;
 - Satrio sebagai Komisaris Perseroan;
 - Muhamad Alfian Baharudin sebagai Komisaris tidak terafiliasi/independen Perseroan;
 - Sofia sebagai Direktur Perseroan;
 - Megawati Affan sebagai Direktur Perseroan.

- Menyetujui Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak RUPSLB ditutup sampai dengan RUPST Perseroan tahun 2022, dengan susunan sebagai berikut:

DIREKSI

- Direktur Utama : Benny Setiawan
- Direktur : Sofia
- Direktur : Megawati Affan
- Direktur Independen : Shafruhan Sinungan

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Abed Nego
- Komisaris : Satrio
- Komisaris Independen : Muhamad Alfian Baharudin

- Approved the reappointment of:
 - Benny Setiawan as President Director of the Company;
 - Shafruhan Sinungan as Non-Affiliated/Independent Director of the Company;
 - Abed Nego as President Commissioner of the Company;
 - Satrio as Commissioner of the Company;
 - Muhamad Alfian Baharudin as Non-Affiliated/Independent Commisioner of the Company;
 - Sofia as Director of the Company;
 - Megawati Affan as Director of the Company;

- Approve the Composition of the Company's Board of Directors and Commissioners since the EGMS is closed until the closing of the Company's AGMS in 2022, with the following composition:

BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Benny Setiawan
- Director : Sofia
- Director : Megawati Affan
- Independent Director : Shafruhan Sinungan

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Abed Nego
- Commissioner : Satrio
- Independent Commissioner : Muhamad Alfian Baharudin

In accordance with the Company's Articles of Association and the applicable provisions, the Board of Commissioners of the Company shall at least consist of 2 (two) members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners whose number is in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.

Basis of Appointment of Board of Commissioners Referring to Company's Articles of Association (Article 17 paragraph 1, Deed No. 3, dated 3 June 2015 and RI Law No. 40 Year 2007 Concerning Limited Liability Company). The Board of Commissioners shall supervise the management policy, and its execution in general both concerning the Company and its business, as well as providing advice to the Board of Directors.

The existence of the Independent Commissioners of the Company has fulfilled the 30% requirement as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) as well as fulfilling the requirements related to its independence, namely:

- Not a person that works or is authorized to, and is responsible, for planning, leading, controlling or supervising the activities of the public company within the last six (6) months, unless he or she is reappointed to serve as Independent Commissioner of the Public Company for the following period;
- Not having shares, directly or indirectly, in the Public Company;
- Not having affiliate relationship with the Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Public Company;
- Not having direct or indirect business relation with the core business of the Public Company;
- Not having affiliate relation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan Ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris Perseroan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Dasar Penunjukan Dewan komisaris Merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan (Pasal 17 ayat 1, Akta No 3, tanggal 3 Juni 2015 dan Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan 30% yang dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) di samping juga telah memenuhi persyaratan terkait independensinya, yaitu dalam hal :

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris ataupun Direktur lain.

Berikut susunan Dewan Komisaris Grup Express per 31 Desember 2017:

Nama Komisaris <i>Commissioner's Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Penunjukan <i>Legal Basis</i>
Abed Nego	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	
Satrio	Komisaris <i>Commissioner</i>	<i>Akta RUPSLB No. 13 tanggal 7 Juni 2017</i> <i>RUPSLB Deed No. 13 dated June 7, 2017</i>
Muhamad Alfian Baharudin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

- Dewan komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dewan komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasi oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hak yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Grup Express atau melalaikan kewajibannya.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan serta dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan

Below is the structure of Express group's Board of Commissioners as of 31 December 2017:

Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners shall supervise the management policy, its execution in general both in the Company and its business and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners shall exercise duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
- Board of commissioners at all times during office hours of the Company is entitled to enter the building and the environments or other premises used or controlled by the Company and is entitled to inspect all books, letters and other evidence, to check and match the state of cash and others and to have the right to acknowledge any actions taken by the Board of Directors.
- In performing the duties of the Board of Commissioners shall be entitled to an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all rights required by the Board of Commissioners.
- In order to support the effectiveness of the execution of the duties and responsibilities, Board of Commissioners shall establish Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee and other committees in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations of Capital Market . In the case of a nomination and remuneration committee, thus the nomination and remuneration functions as stipulated in the regulation of the Financial Services Authority shall be exercised by the Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners shall at all times be entitled to temporarily terminate one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the article of assooociation and/or prevailing law or regulations or harming the purposes and objectives of the Company or neglecting its obligations.

Meetings of Board of Commissioners

The Meeting of the Board of Commissioners shall be held at least once every 2 (two) months and shall hold a meeting with the Board of Directors periodically at least once in 4 (four) months and may be held at any time if deemed necessary. The Meeting of the Board of Commissioners is valid and entitled to take binding decisions if more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented in the meeting.

The decision of the Board of Commissioners' Meeting shall be taken by deliberation on consensus. If not reached then the decision shall be taken that by vote agreeing more than ½ (one-

suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari anggota Dewan Komisaris yang hadir. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100%.

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Kode etik dan nilai-nilai Grup Express menegaskan bahwa Dewan Komisaris Grup Express memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan itikad baik, profesional dan integritas tinggi, termasuk dalam pengambilan keputusan yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun benturan kepentingan.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Board Manual atau Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut ini:

1. Landasan hukum
2. Deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang
3. Nilai-nilai
4. Waktu kerja
5. Kebijakan rapat serta pelaporan & pertanggungjawaban.

Remunerasi Dewan Komisaris

RUPST menyetujui untuk memberikan wewenang kepada pemegang saham utama Perseroan untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017. Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dirumuskan berdasarkan performa dan kapasitas finansial Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan telah membayarkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dengan jumlah Rp 77 juta.

half) of the members of the Board of Commissioners present. In 2017, Board of Commissioners held 4 (four) times Internal meetings and 4 (four) times joint meetings between Board of Commissioners and Directors with rate of attendances of 100%.

Manual of Board of Commissioners

The Code of Conduct and corporate values stipulate that the Board of Commissioners of Express Group be responsible for implementing the duties and authorities with good will, professionalism and high integrity including in the decision-making process that has the potential of leading to loss or creating conflict of interests.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with reference to the Board Manual of the Board of Commissioners which complies with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws, including the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.

Manual of the Board of Commissioners contains the followings:

1. Legal Basis.
2. Description of duties, responsibility and authorities.
3. Values.
4. Working Period.
5. Policies on Board meetings, reporting and accountability.

Remuneration for Board of Commissioners

AGMS approved of authorizing the majority shareholders of the Company to determine honorarium and/or the other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2017 financial year. Remuneration for the Board of Commissioners of the Company is formulated based on the performance and financial capacity of the Company. In 2017, the Company paid a remuneration package amounting to Rp 77 million to members of the Board of Commissioners.

Direksi

Board of Directors

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi yang terdiri dari :

- 1 orang Direktur Utama dan
- 2 orang anggota Direksi atau lebih

Berikut adalah susunan direksi Perseroan per 31 Desember 2017:

Nama Direksi <i>Director's Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Penunjukan <i>Legal Basis</i>
Benny Setiawan	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta RUPSLB No. 13 tanggal 7 Juni 2017 <i>EGMS Deed No. 13 dated June 7, 2017</i>
Sofia	Direktur <i>Director</i>	
Megawati Affan	Direktur <i>Director</i>	
Shafruhan Sinungan	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Direksi Perseroan menjabat selama 5 (lima) tahun. Anggota Direksi berhenti dari jabatannya karena masa jabatannya selesai, mengundurkan diri, meninggal dunia atau diberhentikan oleh RUPS atas alasan-alasan tertentu, yaitu di antaranya dianggap tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik, telah melanggar ketentuan peraturan perundangan atau ketentuan Anggaran Dasar dan/atau dinyatakan bersalah berdasarkan keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Direksi Perseroan bertanggung jawab secara kolektif maupun secara individual tergantung dengan bidang yang dipimpinnya masing-masing.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab kegiatan operasional Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan;
5. Melaksanakan kegiatan lain yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
6. Mengupayakan terealisasinya target Perseroan dengan melihat aspek keuangan, operasional serta aspek bisnis lainnya yang telah ditetapkan dan disepakati dalam RUPS.
7. Memimpin jalannya Perseroan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan Perusahaan, menetapkan visi, misi dan strategi Perseroan, memilih, menetapkan, mengawasi tugas setiap karyawan.
8. Menyetujui anggaran tahunan Perseroan.
9. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan.

Board Of Directors

Board of Directors represent the Company's authorized organs and fully responsible for the maintenance of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. The Board of Directors consist of at least 3 (three) Directors which consist of:

- 1 President Director and
- 2 members of the Board of Directors or more

The following is the composition of Express group's Board of Directors as of 31 December 2017:

Appointed and dismissed by the GMS, the Board of Directors serves the Company for five (5) years. Any member of the Board of Directors is dismissed from the position when he or she meets the end of the terms, resigns, passes away or is dismissed by GMS due to certain reasons, including being incapable of performing the duties, violating the laws or the Article of Association and/or proven guilty by court verdict which has legal binding decision. The Company's Board of Directors was responsible both collectively and individually, depending on departement he or she leads

Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Directors

1. To carry out and be responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company stipulated in the Articles of Association.
2. Conducting the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Carry out the duties and responsibilities of the Company's operational activities in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. Represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all cases, binding the Company with other parties and other parties with the Company;
5. Carry out other activities mandated in the Company's Articles of Association and / or AGMS as well as prevailing laws and regulations.
6. Carry out the realization of the Company's target by considering at the financial, operational and other business aspects that have been established and agreed upon in the GMS.
7. Lead the Company by issuing policies, setting out the Company's vision, mission and strategy, selecting, assigning, overseeing the duties of each employee.
8. Approve the Company's annual budget.
9. Submit reports to shareholders on the performance of the Company.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2017, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan dan keputusan yang diambil dianggap sah apabila rapat dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Rapat Direksi membahas antara lain, kinerja keuangan dan operasional Perusahaan serta Entitas anak, menetapkan strategi jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan, serta menyusun anggaran untuk tahun buku berikutnya, untuk kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan. Pada tahun 2017, direksi mengadakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Tata Tertib Kerja Direksi

Pedoman dan Kode Etik serta nilai-nilai Perseroan menyatakan Direksi mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan tugas kepengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, profesional, integritas tinggi dan kehati-hatian.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Board Manual atau Tata Tertib Kerja Direksi yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tata Tertib Kerja Direksi mengatur hal-hal berikut ini:

1. Landasan hukum.
2. Deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang.
3. Nilai-nilai.
4. Waktu kerja.
5. Kebijakan rapat serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Remunerasi Direksi

RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. Remunerasi bagi Direksi Perseroan dirumuskan berdasarkan orientasi performa, fungsi, kedudukan, dan diselarskan dengan kapasitas finansial Perseroan. Pada tahun 2017, Perseroan telah membayarkan paket remunerasi bagi anggota Direksi dengan jumlah Rp 9 miliar.

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan yakin bahwa Dewan Komisaris maupun Direksi menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan juga mengangkat satu (1) Komisaris Independen dan seorang Direktur Independen untuk memastikan pengelolaan perusahaan dapat berjalan efektif, memastikan kecukupan sistem pengawasan internal dan fungsi audit yang memadai di organisasi, memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik, serta memastikan terpenuhinya ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meetings of Board of Directors

Throughout 2017, Board of Directors held internal meetings on periodical basis at least once in a month. Meetings of Board of Directors can be organized and the decision made in that meeting is considered valid if the majority of the members of Board of Directors is present.

Meetings of the Board of Directors discuss issues related to the financial and operational performances of the Company and its subsidiaries, determine the short term and long term corporate strategies as well as budget for the next financial year to be further submitted to the Board of Commissioners for approval. In 2017, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with 100% attendance rate.

Manual of Board of Directors

The Code of Conduct and corporate values stipulate that the Board of Directors be responsible for the execution of duties and authorities with good will, professionalism and high integrity including in the decision-making process that has the potential of causing loss or conflict of interests.

The Board of Directors carries out the duties and the responsibilities with reference to the Board Manual of the Board of Directors with compliance to Articles of Association of the Company and the prevailing laws, including the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.

The Manual of the Board of Directors regulates the following:

1. Legal Basis.
2. Description of duties, responsibility and authorities.
3. Values.
4. Working Period.
5. Meeting policy and reporting and accountability.

Remuneration for Board of Directors

AGMS approved of the delegating the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and/ or other allowances for members of the Board of Directors of the Company. Remuneration for the Board of Directors of the Company is formulated based on the performance function, position and inline with the financial capacity of Express group. In 2017, the Company paid a remuneration package amounting to Rp 9 billion to all members of the Board of Directors.

Independence of Board of Commissioners and Board of Directors

The Company is confident that the Board of Commissioners and the Board of Directors adhere to the principle of independence in carrying out their duties. The Company also appoints one (1) Independent Commissioners and an Independent Director to ensure the effective management of the Company, adequate implementation of internal control system and audit function in the organization, the appropriate implementation of good corporate governance, and adequate compliance with the prevailing laws.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham pengendali:
 - Komisaris Utama, Bapak Abed Nego adalah salah satu Direksi di PT Rajawali Corpora, pemegang saham pengendali Perseroan.
 - Komisaris, Bapak Satrio adalah salah satu Direksi di PT Rajawali Corpora, pemegang saham pengendali Perseroan.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris: Komisaris Utama, Bapak Abed Nego dan Komisaris, Bapak Satrio merupakan Direksi di PT Rajawali Corpora, pemegang saham pengendali Perseroan.

Komite Audit

Audit Committee

Pedoman Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No.55).

Profil Komite Audit

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, Komite Audit Grup Express terdiri dari 3 (tiga) individu yang bekerja secara profesional dan independen. Komite Audit dipimpin oleh seorang Ketua Komite, sementara dua anggota Komite lainnya merupakan anggota independen dan non-eksekutif. Berikut susunan Komite Audit Grup Express per tanggal 31 Desember 2017:

- | | |
|------------|----------------------------|
| 1. Ketua | : Muhamad Alfian Baharudin |
| 2. Anggota | : Harry Wiguna |
| 3. Anggota | : Ari Singgih |

1. Muhamad Alfian Baharudin Ketua Komite Audit

Warganegara Indonesia, berusia 60 tahun, Letjen (Purn) Muhamad Alfian Baharudin adalah seorang purnawirawan TNI Angkatan Laut yang merupakan lulusan Akademi Angkatan Laut pada tahun 1981. Beliau pernah menjabat sebagai Komandan Korps Marinir TNI AL ke-18 dan pernah memimpin Detasemen Jala Mengkara (Denjaka), salah satu pasukan elit dari angkatan laut, yang personilnya adalah kombinasi dari KOPASKA dan Yontaifib. Pada tahun 2012, beliau dipercaya untuk memimpin Badan SAR Nasional (BA SARNAS) hingga tahun 2014. Beliau telah mendapatkan berbagai bintang jasa atas pengabdianya sebagai seorang prajurit seperti Bintang Yudha Dharma Naraya, Bintang Jalasena Pratama, Bintang Jalasena Nararya, dll.

Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders Affiliations

Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and majority shareholders are as follows:

1. There is no affiliation among members of the Board of Directors.
2. Affiliations between members of the Board of Commissioners and majority shareholders:
 - President Commissioner Abed Nego is a Director at PT Rajawali Corpora, the majority shareholder of the Company.
 - Commissioner Satrio is a Director at PT Rajawali Corpora, the majority shareholder of the Company.
3. Affiliations between members of the Board of Commissioners: President Commissioner Abed Nego and Commissioner Satrio are Directors at PT Rajawali Corpora, the majority shareholder of the Company.

Guidance to the Establishment of Audit Committee

The Audit Committee establishment was based on the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Profile of the Audit Committee

Reporting directly to the Board of Commissioners, Audit Committee of Express Group comprises three (3) individuals that perform their duties professionally and independently. The committee is led by a Committee Chairman, while the two other members of the Committee are independent and non-executive members. Below is the composition of Audit Committee of Express Group as of 31 December 2017:

- | | |
|----------------|----------------------------|
| 1. Chairperson | : Muhamad Alfian Baharudin |
| 2. Member | : Harry Wiguna |
| 3. Member | : Ari Singgih |

1. Muhamad Alfian Baharudin Chairperson of the Audit Committee

An Indonesian citizen, 60 years old, Lieutenant General (Ret.) Muhamad Alfian Baharudin was an Indonesian Navy officer, who graduated from Naval Academy in 1981. He was the 18th Commander of the Marine Corps and led Jala Mengkara Detachment (Denjaka), a Naval elite corps with the combined personnel from KOPASKA and Yontaifib. In 2012, he was entrusted to lead the National Search and Rescue Agency (BA SARNAS), the position he held until 2014. He has received various service medals for his devotion services in the military, including Bintang Yudha Dharma Naraya, Bintang Jalasena Pratama, Bintang Jalasena Nararya, and others.

2. Ari Daryata Singgih Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 63 tahun, Ari Daryata Singgih meraih gelar LCCI Diploma in Managerial Principle, Singapura pada tahun 1987 dan US ATPL Course, Los Angeles, USA pada tahun 2001. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Express Transportasi Antarbenua (Premiair) sejak tahun 2017. Sebelumnya beliau adalah Direktur Utama PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) (2006-2016). Beliau pernah menjabat sebagai Manager Operasi PT Airfast Indonesia (1998-2006), Instruktur Penerbangan di PT Nugra Santana Air Services (1994-1998), Operations Manager & Safety Manager for Fixed Wing Operations (1993-1994), Direktur Human Resources Development & General Affairs di PT Surya Persindo Media Group (1990-1992).

Beliau memulai karirnya sebagai Flight Instructor untuk PT Garuda Indonesia. Kemudian, ia bergabung dengan beberapa perusahaan charter udara terkemuka dan berbagai perusahaan penerbangan swasta yang memberinya latar belakang dan pengalaman yang kaya dalam industri penerbangan.

3. Harry Wiguna Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT Eagle Capital, Komisaris Independen PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy (d/a PT Eatertainment International Tbk). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Toyota Astra Financial Services (2012-2016), Komisaris Utama di PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2010-2013), Komisaris Independen PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2007-2010), Direktur PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Komisaris PT Danareksa Sekuritas (2008-2009), Komisaris PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Komisaris PT Danareksa Finance (2005-2009), Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), Presiden Direktur PT Sinarmas Sekuritas (1995-1999). Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

2. Ari Daryata Singgih Member of Audit Committee

Indonesian citizen, aged 63, Ari Daryata Singgih earned LCCI Diploma in Managerial Principle, Singapore in 1987 and US ATPL Course, Los Angeles, USA in 2001. Currently he is the President Commissioner of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) since 2017. Previously, he was the President Director of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) (2006-2016). He served as Operational Manager of PT Airfast Indonesia (1998-2006), Flight Instructor of PT Nugra Santana Air Services (1994-1998), Operations Manager & Safety Manager for Fixed Wing Operations (1993-1994), Director of Human Resources Development & General Affairs of PT Surya Persindo Media Group (1990-1992).

He started his career as a Flight Instructor for PT Garuda Indonesia. Later, he joined several leading air charter companies and private airline companies that provided him with background and abundant experience in the aviation industry.

3. Harry Wiguna Member of Audit Committee

An Indonesian citizen. He is currently serving as President Director of PT Eagle Capital, Independent Commissioner of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, and Independent Commissioner of PT Golden Eagle Energy (PT Eatertainment International Tbk). Previously, he served as an Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Toyota Astra Financial Services, (2012 - 2016) President Commissioner of PT Kliring Penjaminan efek Indonesia (2010-2013), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2007-2010), Director of PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Commissioner of PT Danareksa Sekuritas (2008-2009), Commissioner of PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Commissioner of PT Danareksa Finance (2005-2009), Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Trading and Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), President Director of PT Sinarmas Sekuritas (1995-1999). He completed his study in Accounting at the Faculty of Economics at University of Indonesia.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

1. Reviewing the financial information to be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or the authority, among others, the financial statements, projections and other reports relating to the Issuer or Public Company's financial information;
2. Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the activities of Issuers or Public Companies;
3. Provide an independent opinion in the event of any disagreement between management and the Accountant for the services rendered by the Accountant.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on the independence, scope of the assignment, and fees;
5. Reviewing the conduct of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company has no risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints relating to the accounting and financial

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota komite audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengagendakan rapat sebanyak satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal

Audit Internal dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam No. IX.I.7 tanggal 28 November 2008 dalam rangka memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian internal, sesuai dengan pedoman kerja Audit Internal yang dituangkan dalam Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Perseroan:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

reporting processes of Issuers or Public Companies;

8. Review and advise the Board of Commissioners on matters related to potential conflict of interest of the Issuer or Public Company; and
9. Ensure the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

Audit Committee Authorization

In performing its duties, Audit Committee is in possession of the following authorities:

1. To access document, data, and information of a Public Company about the employees, fund assets, and necessary resources of the Company;
2. To communicate directly with employees, including the Board of Directors and the parties tasked with performing internal audit, risk management, and the Accountant on matters related to duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. To involve independent parties, excluding members of Audit Committee, that are required to assist the execution of duties (if necessary); and
4. To conduct other duties assigned by the Board of Commissioners.

Meetings of Audit Committee

The Audit Committee holds meetings once in every quarter. The meetings of Audit Committee are valid if more than 1/2 (half) of the Committee members are present. Decisions at meetings of Audit Committee are made based on deliberative consensus. Each meeting of Audit Committee is documented on minutes of the meeting, including any difference of opinions, and is signed by all members of Audit Committee that are present and submitted to the Board of Commissioners.

Internal Audit

Internal Audit is established pursuant to regulation of Bapepam No.IX.I.7 dated 28 November 2008 in an effort to provide adequate supervisory and internal control function according to Manual of Internal Audit as stated in the Internal Audit Charter and the principles of good corporate governance. Duties and Responsibility of Internal Audit of the Company:

- Formulate and conduct the Annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the corporate policy;
- Audit and evaluate the efficiency and effectiveness in financial activities, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Provide advice for improvements and objective information about the audited activities at all management levels;
- Prepare audit report and present it to the President Director and The Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report the follow-up activities on recommended improvements;
- Cooperate with Audit Committee;
- Formulate evaluation program against the quality of Internal Audit activities; and
- Conduct special audit if necessary.

Profil Audit Internal

Audit Internal terdiri dari 6 (enam) orang dan dipimpin oleh seorang Ketua Unit Audit Internal. Perseroan telah menunjuk Ichsan Rahmad Harahap untuk menduduki posisi Kepala Unit Audit Internal pada tahun 2016 dengan mempertimbangkan profesionalitas, latar belakang serta pengalaman kerjanya yang memadai. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau membangun karier profesionalnya sebagai Internal Audit dan Administration Head di PT Oto Multiartha (Summitomo Group) pada tahun 2006 – 2012. Kemudian Beliau menjabat sebagai Regional Audit Manager di PT Atri Distribusindo pada tahun 2013. Beliau meraih Sarjana jurusan Akuntansi dari STIE YKPN, Yogyakarta pada tahun 2005.

Laporan Kegiatan Audit Internal 2017

Rencana audit untuk tahun buku 2017 disusun berdasarkan Piagam Audit Internal yang mencakup prosedur audit, alat bantu dan personil pelaksana rencana audit. Kegiatan audit internal senantiasa dievaluasi oleh Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Peran Utama Sekretaris Perusahaan yaitu sebagai Liaison Officer (Corporate Communication) dan Administrasi Dokumen Perusahaan, termasuk di dalamnya adalah menyiapkan Notulen Rapat sesuai ketentuan tata kelola perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan Grup Express bertanggung jawab kepada Direksi. Sesuai ketentuan yang ada, Sekretaris Perusahaan tidak diperbolehkan untuk memiliki jabatan rangkap di perusahaan publik atau emiten lainnya. Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Grup Express sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Profile of Internal Audit

Internal Audit consists of 6 (six) individuals and is led by a Head of Internal Audit Unit. The Company appointed Ichsan Rahmad Harahap to hold the position of the Head of the Internal Audit Unit in 2016, with the consideration of professionalism, education background and reliable work experience. Prior to joining the Company, he built his professional career as the Head of the Internal Audit and Administration at PT Oto Multiartha (Summitomo Group) from 2006 to 2012. Later, he held the position as Regional Audit Manager at PT Atri Distribusindo in 2013. He earned his Accounting Degree from STIE YKPN, Yogyakarta in 2005.

Report of Internal Audit in 2017

The audit plan for the financial year of 2017 was formulated based on Internal Audit Charter which included the audit procedure, supporting instrument and personnel to conduct audit plan. The Internal Audit activities are evaluated by Audit Committee.

Corporate Secretary serves the role of Liaison Officer (Corporate Communication) and Administration of Corporate Documents, including preparing the Minutes Meeting as the regulation of good corporate governance.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

- Closely monitor the development at the capital market, particularly the prevailing regulations in the capital market;
- Provide input to the Board of Directors as well as the Board of Commissioners of a Public Company to comply with prevailing regulation in Capital Market;
- Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance including:
 1. Information disclosure to the public, including the information disclosure on the Company's website;
 2. Report presentation to Financial Services Authority punctually;
 3. The implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;
 4. The implementation and documentation of Meeting of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 5. The implementation of orientation program about the company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- As contact person between the Public Company with the shareholders of the Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Corporate Secretary of Express group reports directly to the Board of Directors. According to the regulations, Corporate Secretary is not allowed to serve other position in other publicly-listed companies. Activities Report of Express Group Corporate Secretary throughout the year of 2017 are as follows:

1. Memenuhi perannya sebagai penghubung perusahaan dengan pemegang saham, otoritas jasa keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Menyampaikan laporan dan berita terkait perusahaan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai wujud keterbukaan perusahaan.
3. Menyampaikan paparan publik melalui BEI, termasuk keterbukaan informasi yang diberikan kepada awak media massa, dan memberikan penjelasan maupun informasi terkait perusahaan kepada pihak luar apabila dianggap perlu.
4. Memantau perkembangan pasar modal, termasuk peraturan baru yang memiliki dampak signifikan pada bidang usaha yang digeluti oleh Perusahaan, dan meneruskan informasi tersebut kepada jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan unit kerja terkait.
5. Menyelenggarakan RUPST serta paparan publik yang dilaksanakan secara bersama pada tanggal 7 juni 2017 dan bertanggung jawab membuat dokumentasi rapat.
6. Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, serta membuat notulen rapat.
7. Terlibat aktif dalam tim penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan.
8. Menyiapkan catatan saham khusus, termasuk daftar kepemilikan saham Perusahaan maupun di perusahaan lain oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarga mereka (jika ada).

Profil Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Megawati Affan. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Grup Express sejak bulan April 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 184/ETU/BS/IV/17. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di Grup Express. Sebelum bergabung dengan Grup Express, Beliau menjabat sebagai General Manager Finance & Operation Audit di PT Rajawali Corpora (2007 - 2017).

Beliau juga pernah menjabat sebagai Asisten Vice President of Financial Planning and Project di PT Bank Danamon Indonesia (2006 - 2007), Freelance Consultant (2005 - 2006) dan Assurance and Business Advisory Services Manager di Pricewaterhouse Coopers (1996 -2005).

Hubungan Investor Investor Relations

Grup Express berkomitmen untuk melaksanakan aspek transparansi, salah satunya adalah dengan menyampaikan keterbukaan informasi, baik informasi keuangan dan laporan keuangan triwulanan kepada investor melalui Unit Hubungan Investor. Informasi mengenai aspek operasional maupun finansial disampaikan kepada investor di dalam dan di luar negeri melalui surat elektronik (e-mail) secara aktual, akurat dan tepat waktu.

Selain itu, Unit Hubungan Investor juga bertugas untuk membina hubungan yang baik dengan pelaku pasar modal, analis, investor maupun lembaga keuangan lain, lalu juga mengurus, menganalisis dan menyusun laporan yang berisikan informasi strategis mengenai perusahaan, terutama informasi ekonomi dan keuangan yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan. Unit ini bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi penyelenggaraan RUPS dan menyusun daftar pemegang saham.

1. Serving the role as contact person of the Company with shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.
2. Presenting report and information of the Company on a periodical basis to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) as part of responsibility to provide information disclosures.
3. Conducting public exposure through IDX, including providing information disclosure to mass media, and providing information about the Company to external parties, if deemed necessary.
4. Monitoring the development of capital market, including new regulations with significant impacts to the business of the Company, and the information to the Board of Commissioners, the forward Board of Directors, the Audit Committee and related working units.
5. Organizing AGMS as well as public exposure all at once on 7 June 2017 and hold responsibility to make meeting documentation.
6. Organized and attended the meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee, as well as prepare for minutes of meeting.
7. Actively involved in the Annual Report of the Company.
8. Preparing special stock list, including the list of stake ownership of Express group and of the other company where members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as their families (if any) hold their stake.

Profile of Corporate Secretary

Function of the Corporate Secretary is held by Megawati Affan. She was appointed as Express group's Corporate Secretary in April 2017 pursuant to the Board of Directors Decision Letter No. 184/ETU/BS/IV/17. He is currently also the Chief Financial Officer at Express Group. Prior to joining Express group, he was the General Manager Finance & Operation Audit of PT Rajawali Corpora (2007-2017).

She had assumed the role of Assistant Vice President of Financial Planning and Project at PT Bank Danamon Indonesia (2006 - 2007), Freelance Consultant (2005 - 2006), as well as Assurance and Business Advisory Services Manager di Pricewaterhouse Coopers (1996 -2005).

Express Group is committed to implement transparency aspect, one of the actions is realized through the implementation of information disclosure through Investor Relation Unit, about the financial information and quarterly financial report to the investors. The operational as well as financial reports are disclosed to the local and foreign investors using electronic mail in actual, accurate and punctual manner.

In addition, the Investor Relation Unit is responsible for developing good relation with the market players, analysts, investors, as well as the other financial institutions also for managing, analyzing and preparing reports on strategic information about the Company, particularly economic and financial information relating to the business of the Company. The unit is also responsible for coordinating the implementation of GMS and preparing the list of shareholders.

Kegiatan Unit Hubungan Investor selama tahun 2017 adalah berikut ini:

- Mengkoordinasikan RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Januari 2017 dan 7 Juni 2017.
- Menyampaikan informasi keuangan dan laporan keuangan triwulanan secara berkala melalui surat elektronik kepada investor di dalam dan luar negeri.
- Menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 7 Juni 2017.
- Mengikuti kegiatan roadshow.
- Mengadakan pertemuan dengan para analis dan melayani para investor yang berkunjung ke perusahaan, atau melalui telepon, SMS dan surat elektronik untuk memberikan informasi terkini tentang kinerja dan rencana jangka panjang Perseroan.
- Menerbitkan siaran pers yang berisikan informasi seputar kegiatan Perseroan untuk disebarluaskan kepada media massa.

The activities of Investor Relation unit in 2017 are as follows :

- Coordinating AGMS for Express Group, which was held on 19 January 2017 and 7 June 2017.
- Presenting disclosure about financial information and quarterly financial report on periodical basis through electronic mail to investors in and outside the country.
- Holding public exposure on 7 June 2017.
- Participating in roadshow activities.
- Holding meetings with analysts and serving the investors that make a visit to the Company or by phone, SMS and electronic mail by providing the latest information about the performance and long-term plan of the Company.
- Issuing press releases containing information about the Company's activities to be further distributed to mass media.

Akses Informasi

Access to Information

Informasi mengenai kegiatan operasional maupun kinerja finansial perusahaan disajikan secara transparan dan tepat waktu melalui berbagi kanal komunikasi yang ada, yaitu melalui situs resmi korporat, www.expressgroup.co.id, dan melalui e-mail ke investor.relation@expressgroup.co.id.

Grup Express menjamin seluas-luasnya kesempatan mengakses berbagai informasi oleh investor, masyarakat, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi tersebut di antaranya adalah profil Grup Express, prospektus, laporan keuangan dan dokumen resmi lainnya, melalui situs resmi korporat. Sementara itu, pelanggan juga dapat menghubungi Grup Express kapan pun melalui akses Contact Center di nomor (+62 21) 1500 122 untuk mendapatkan informasi mengenai layanan yang disediakan Grup Express, baik itu Taksi Reguler maupun Taksi Premium.

Kemudian, sebagai upaya peningkatan kualitas layanan, masyarakat dapat menyampaikan masukannya via e-mail ke customercare@expressgroup.co.id.

Secara internal, Grup Express juga menyediakan akses yang luas kepada seluruh karyawan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan perusahaan, informasi umum, peraturan/prosedur perusahaan, peraturan pemerintah terbaru, cerita tentang mitra dan berita perusahaan.

Perkara Hukum

Legal Case

Selama tahun 2017, Grup Express menjamin bahwa perusahaan, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, tidak terlibat dalam perkara hukum, administrasi ataupun arbitrase yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

Express group also discloses the operational and financial information about Express group transparently and punctually using the existing information channels, such as the corporate website, www.expressgroup.co.id, and through e-mail to: investor.relation@expressgroup.co.id.

Express group also ensures a wide access to any corporate information to the public, investors, shareholders and the other stakeholders. The information includes but not limited to, Express Group profile, prospectus, financial report and other official information through the official corporate website. Meanwhile customers can contact Express group anytime through Contact Center at (+62 21) 1500 122 to get any information about the services provided by Express group, either relating to the Regular or Premium Taxi services.

Then, in order to enhance the quality of services, public can always make contact with Express group via e-mail to customercare@expressgroup.co.id.

Internally, Express group also facilitates the employees to access the latest information about Express group, general information, corporate regulation/procedure, the latest government regulations, testimonies from partners, and corporate news.

In 2017, Express group ensured that neither Express group, the Board of Commissioners nor the Board of Directors, involved in any legal cases, administration case or arbitrage with significant impact on the performance of Express group.

Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 7 Juni 2017, dalam keputusan RUPST tersebut, Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & rekan (Anggota dari BDO International Limited) untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk beserta entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Penunjukkan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & rekan merupakan bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan. Atas jasa yang diberikan tersebut, Perusahaan membayar biaya sebesar Rp750 juta (belum termasuk PPN).

Based on AGMS resolution date on 7 June 2017, the Board of Commissioners was given authority to assign Public Accountant and/or Public Accountant Firm. The Board of Commissioners had appointed Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & rekan (Anggota dari BDO International Limited) to perform auditing activities on the consolidated financial report of PT Express Transindo Utama Tbk as well as the subsidiaries for the financial year ending on 31 December 2017.

The appointment of Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & partners reflected the implementation of independent supervision function over the financial aspect of Express group. For that service, Express group paid Rp750 million (excluding VAT).

Kode Etik Perusahaan

Company's Code of Conduct

Kode etik perusahaan atau Code of Conduct diformulasikan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan perusahaan sekaligus menjadi tuntunan bagi seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen, dalam bertindak maupun berperilaku di lingkungan perusahaan. Tata tertib perusahaan Grup Express senantiasa dikomunikasikan kepada para mitra, perusahaan afiliasi, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya agar dapat terlaksana secara efektif.

Sementara itu, kegiatan sosialisasi terhadap tata tertib ini kepada internal perusahaan dilakukan secara berkala agar tata tertib ini dipahami, dipatuhi serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh di lingkungan perusahaan.

Grup Express juga mewajibkan seluruh karyawan untuk menerapkan standar moral dan integritas yang tinggi untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pada akhirnya dapat melindungi kepentingan Perseroan, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Kemudian atas setiap pelanggaran terhadap pelaksanaan tata tertib tersebut, Perseroan akan mengenakan sanksi yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di Grup Express.

Termasuk di dalam Tata Tertib Perusahaan:

- 1. Kepatuhan**
Kepatuhan seluruh unsur untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi, tata tertib perusahaan dan ketentuan yang berlaku merupakan hal mutlak untuk dilakukan untuk menjaga kelancaran penyelenggaraan perusahaan.
- 2. Benturan**
Kepentingan seluruh pemangku kepentingan, tidak terkecuali jajaran Direksi dan karyawan, sedapat mungkin menghindari hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi kinerja maupun produktivitas perusahaan.

The Company has established a code of conduct that will guide the management activities of the Company and all employees, including the management, in acting and behaving within the business environment of the Company. This code of conduct is consistently being communicated to the partners, affiliate companies, shareholders as well as other stakeholders to ensure that it is implemented effectively.

Meanwhile, internal socialization is also held on periodical basis in order to promote better understanding, compliance and responsibility among the employees to implement the code of conduct with determination.

Express Group also requires all employees to implement high standard moral and integrity to sustain the implementation of good corporate governance and at the end can protect the interests of the Company, shareholders as well as other stakeholders. Then, for every violation against the policy, the Company shall impose sanction according the Express Group's regulations.

The Corporate Manual includes:

- 1. Compliance**
The compliance of all elements to carry out the duties and responsibility according to function, corporate manual, and the prevailing regulations is a must thing to do to ensure the smooth operation of the Company.
- 2. Conflict of Interest**
All stakeholders, including the Board of Directors and the employees, shall possibly avoid the issues that may lead to the conflict of interest with significant impact to the performance and productivity of the Company.

3. Kerahasiaan

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan wajib menjaga setiap informasi dan data perusahaan. Informasi dan data perusahaan sepenuhnya merupakan wewenang Grup Express, dan oleh karenanya, penggunaan informasi dan data perusahaan tersebut harus memperoleh izin tertulis dari pejabat yang berwenang.

4. Kepentingan

Seluruh manajemen dan karyawan dihimbau untuk menjaga citra perusahaan melalui pelaksanaan komitmen untuk menerapkan budaya dan nilai-nilai perusahaan secara konsisten dan sungguh-sungguh guna melindungi kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

3. Confidentiality

All management and employees are required to secure the confidentiality of each corporate information and data. All corporate information and data belong to the Express Group, and therefore, the use of the corporate information and data shall obtain written approval from the authorized officer.

4. Interests

All management and employees are encouraged to secure the corporate image through the realization of the commitment to implement the corporate cultures and values in consistent manner and full of responsibilities to protect the interests of the shareholders and stakeholders.

Manajemen Risiko

Risk Management

Grup Express telah menerapkan manajemen risiko secara komprehensif serta terukur dengan mengacu pada kerangka kebijakan yang telah ditetapkan, untuk menghadapi situasi bisnis yang semakin dinamis. Penerapan manajemen risiko ini dirancang untuk menunjang proses perencanaan strategis serta kegiatan usaha Grup Express. Seluruh profil risiko dan risk appetite dievaluasi agar mampu membuat keputusan strategis yang tepat terhadap potensi risiko yang muncul.

Di tahun 2017, Grup Express mengidentifikasi sejumlah faktor risiko terhadap kelanjutan bisnis Grup Express dan mempersiapkan langkah mitigasinya guna memastikan kecukupan sumber daya keuangan untuk menjaga kelangsungan operasional maupun pengembangan bisnis perusahaan. Berikut faktor risiko usaha yang dapat teridentifikasi pada tahun 2017:

1. Risiko Suku Bunga

Grup Express memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap maupun mengambang, yang membuat kinerja bisnisnya terekspos pada risiko tingkat suku bunga. Untuk meminimalisir dampak risiko tersebut, Grup Express mempertahankan kombinasi yang tepat antara pinjaman bersuku bunga tetap dan mengambang.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup Express akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup Express mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup Express tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup Express dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Express group has applied a comprehensive and measured risk management with reference to the corporate policy in anticipation of the more dynamic business situation. The implementation of risk management is designed to support the process of strategic planning as well as business operation of Express group. To ensure its effective implementation, Express group conducted regular evaluation toward all risk profiles and appetites to facilitate the management's ability in making strategic decisions against the risk potentials.

During 2017, Express group identified several risk factors with significant impact on the business continuity of Express group and prepared the mitigation steps to ensure the adequate financial resource to secure the future business development and operational activities of Express group. Below are the business risks identified throughout the year of 2017:

1. Interest Rate Risk

Express Group has loans that employ both fixed rate and floating rate which makes the business to be exposed to the interest rate risk. To minimize the risk impact, Express Group always seek the appropriate combination for loans applying fixed rate and floating rate.

2. Credit Risk

Credit risk is the risk that Express Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. Express Group manages and controls in credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Express Group is not enough to cover the liabilities which become due. In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance Express Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Among Members of Board of Commissioners and Directors

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah melalui proses seleksi yang sangat ketat sesuai kebijakan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Keberagaman latar belakang masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris semata-mata untuk memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan dan sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan mengenai persyaratan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berlaku.

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have passed a tight selection process in accordance with Express group regulation and policy. The diverse background of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners represented the various business needs of Express group and the regulatory compliance regarding the requirements for membership of the Boards of Directors and Commissioners.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Grup Express

Express Group Corporate Social Responsibility

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup Express meyakini peranan penting kinerja sosial maupun lingkungan di samping aspek ekonomi. Grup Express senantiasa memperhatikan berbagai aspek yang menjadi bagian tak terpisahkan dari tanggung jawab sosial perusahaan. Express Grup meyakini bahwa menjaga keberlangsungan bisnis harus senantiasa selaras dengan peningkatan kesejahteraan dari seluruh komponen Express Grup.



Aspek Lingkungan Hidup Serta Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2017, Grup Express belum memiliki kegiatan CSR yang berkenaan dengan aspek lingkungan hidup maupun aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

In conducting its business activities, Express Group believes the important role of social and environmental performance in addition to economic aspects. Express Group always takes into account the various aspects that become an integral part of corporate social responsibility. Express Group believes that maintaining business continuity must always be in line with the improvement of the welfare of all components of Express Group.

Environmental Aspect as well as Social and Community Development

Throughout the year 2017, Express Group has not had CSR activities related to environmental aspects as well as social and community development aspects.



Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa Berhubungan dengan Keselamatan Pelanggan

Terkait tanggung jawab atas keselamatan pelanggan, Grup Express secara konsisten melakukan rekrutmen driver melalui seleksi ketat dan prosedur yang jelas. Grup Express juga memiliki fasilitas pengaduan, sehingga pelanggan dapat menyampaikan saran, kritik dan keluhan melalui media tersebut.

Aspects of Goods and Services Responsibility Related to Customer Safety

As for the responsibility to customers' safety, Express Group consistently recruits drivers through rigorous selections and clear procedures. Express Group also has a platform for customers to submit suggestions, criticisms and complaints through the media.



Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Terkait praktik ketenagakerjaan, Grup Express senantiasa memperhatikan hak dari para staf, karyawan hingga manajemen. Grup Express senantiasa memberikan tunjangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Terkait sarana dan keselamatan kerja, Grup Express secara rutin melakukan kegiatan pemeliharaan pada unit-unit taksinya. Adapun kegiatan pemeliharaan tersebut meliputi uji emisi, uji KIR (uji kelaikan kendaraan), uji tera dan lain sebagainya. Grup Express menyediakan peralatan dan perlengkapan teknis yang berkaitan dengan prosedur keselamatan kerja. Selain itu, Grup Express juga secara berkala melakukan pengawasan terhadap penerapan prosedur keselamatan di lapangan. Sehingga Grup Express berhasil mencatatkan tingkat kecelakaan kerja yang rendah.

Tolak ukur keberhasilan sebuah manajemen sumber daya manusia tentunya tidak lepas dari tingkat perpindahan karyawan yang rendah. Grup Express juga secara rutin mengadakan dan mengikutsertakan karyawan dalam beragam program pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Grup Express juga memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Aspects of Labor, Health, and Safety Practices

With regard to employment practices, Express Group has always paid attention to the rights of staff, employees to management. Express Group continues to provide benefits in accordance with applicable laws and regulations.

With regard to facilities and safety, Express Group routinely conducts maintenance activities on its taxi units. The maintenance activities include emissions check, KIR check (test for vehicle eligibility), tera check and so forth. Express Group provides instrument and technical equipment related to safety procedures. In addition, Express Group also periodically monitors the implementation of safety procedures in the field. So Express Group managed to record a low level of work accident.

Measuring the success of a human resources management certainly can not be separated from the low level of employee turn over. Express Group also regularly organizes and engages employees in various training programs in order to improve the quality of human resources. Express Group also has a labor complaints mechanism.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Express Transindo Utama Tbk

Statement by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for 2017 Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk

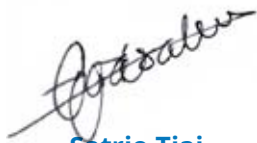
Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 April 2018

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2017 Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk is a full and fair account to be the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness. This statement is trully made in all integrity.

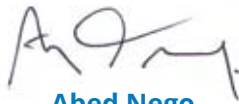
Jakarta, April 19, 2018

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Satrio Tjai

Komisaris
Commissioner



Abed Nego

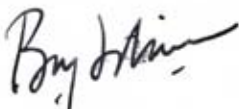
Komisaris Utama
President Commissioner



M. Alfian Baharudin

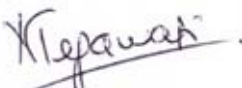
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Benny Setiawan

Direktur Utama
President Director



Megawati Affan

Direktur
Director



Sofia Sugijatmo

Direktur
Director



Shafruhan Sinungan

Direktur Independen
Independent Director

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Benny Setiawan |
| Alamat Kantor | Jalan Sukarjo Wiryopranoto No.11, Taman Sari - Jakarta Barat |
| Alamat Domisili | Puri Jimbaran E 6B / 21 A, Pademangan - Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | (021) - 2650 7000 |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama | Megawati Affan |
| Alamat Kantor | Jalan Sukarjo Wiryopranoto No.11, Taman Sari - Jakarta Barat |
| Alamat Domisili | Jalan Gading Kirana Timur V, B.6/40, Kelapa Gading - Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | (021) - 2650 7000 |
| Jabatan | Direktur/Director |

- | | |
|---------|----------------|
| 1. Name | Office Address |
| | Domicile |
| | Phone Number |
| | Position |
| 2. Name | Office Address |
| | Domicile |
| | Phone Number |
| | Position |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya.

State that:

- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;
- Responsible for the internal control system of PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 April / April 2018


Benny Setiawan
Direktur Utama / President Director




Megawati Affan
Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	8.157.958	16.248.739	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 167.982.045 dan Rp 10.437.684 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	5	293.732.904	463.743.256	Third parties - net of allowance for impairment losses of of Rp 167,982,045 and Rp 10,437,684 as of 31 December 2017 and 2016
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak berelasi	34	81.832.587	73.316.603	Related party
Pihak ketiga		26.659.124	19.600.645	Third parties
Persediaan	6	7.393.223	9.836.710	Inventories
Pajak dibayar di muka	7	8.481.509	9.128.900	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8	9.162.876	13.063.392	Prepaid expenses
Uang muka	9	2.260.396	1.593.193	Advances
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	-	50.915.297	Non-current assets held for sale
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11	15.200.000	55.000.000	Current maturity of other long-term receivable - third party
Jumlah Aset Lancar		452.880.577	712.446.735	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	32	38.737.447	25.842.943	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8	10.389.814	15.324.921	Prepaid expenses - net of current maturity
Investasi pada entitas asosiasi - neto	12	-	-	Investments in associates - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.338.730.330 dan Rp 1.033.233.439 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	13	1.393.197.566	1.652.122.755	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,338,730,330 and Rp 1,033,233,439 as of 31 December 2017 and 2016
Goodwill	14	93.000.000	122.691.190	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain		21.807.606	28.834.296	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.557.132.433	1.844.816.105	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		2.010.013.010	2.557.262.840	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	69.194.047	67.952.446	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	16	32.933.486	47.997.809	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17	30.062.810	19.570.064	Other payable - third parties
Pendapatan diterima di muka		10.250	116.500	Deferred income
Utang pajak	18	6.489.527	8.714.900	Tax payables
Beban akrual	19	15.016.742	18.142.415	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	20	374.702.828	-	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	21	6.706.517	12.257.250	Loans to non-bank financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		535.116.207	174.751.384	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	32	32.484.605	76.689.494	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	20	-	455.683.532	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	21	-	6.706.517	Loans to non-bank financial institutions
Utang obligasi	22	995.720.447	993.242.679	Bonds payable
Utang pemegang saham	34	100.000.000	-	Shareholder loan
Utang jaminan pengemudi	23	68.578.608	70.945.666	Drivers security deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	31.600.447	42.530.754	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.228.384.107	1.645.798.642	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.763.500.314	1.820.550.026	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 5.400.000.000 saham				Authorized - 5,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up
2.145.600.000 saham	24	214.560.000	214.560.000	2,145,600,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	25	319.938.860	319.938.860	Additional paid-in capital - net
Opsi saham	39	2.827.064	2.827.064	Stock options
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		792.591	792.591	Difference in value arising from transaction with non-controlling interest
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Ditentukan penggunaannya	26	150.000	150.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(291.745.639)	197.730.446	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		246.522.876	735.998.961	Total equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	27	(10.180)	713.853	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		246.512.696	736.712.814	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.010.013.010	2.557.262.840	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 11 April/April 2018


Benny Setiawan
Direktur Utama/President Director


Megawati Affan
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	28	304.711.723	618.207.037	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	29	(488.090.369)	(579.757.790)	DIRECT COST
LABA (RUGI) BRUTO		(183.378.646)	38.449.247	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	30	(199.361.306)	(64.643.062)	GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
RUGI USAHA		(382.739.952)	(26.193.815)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		4.522.630	6.994.324	Interest income
Beban bunga	15,20,21,22,34	(187.186.096)	(190.801.438)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	13	45.575.313	(18.763.452)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Beban penurunan nilai goodwill	14	(29.691.190)	-	Impairment loss of goodwill
Kerugian selisih kurs		(1.675)	(1.447)	Loss on foreign exchange
Penghasilan lain-lain		729.894	5.401.252	Other income
Beban lain-lain - neto		(166.051.124)	(197.170.761)	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(548.791.076)	(223.364.576)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK - NETO	32	56.688.766	38.624.204	TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(492.102.310)	(184.740.372)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	2.536.256	684.619	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	32	(634.064)	(171.155)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		1.902.192	513.464	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(490.200.118)	(184.226.908)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

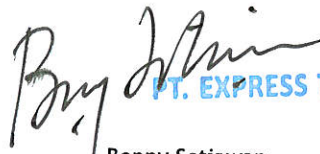
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilk Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		(491.378.640) (723.670)	(184.506.275) (234.097)	LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-controlling Interest
		(492.102.310)	(184.740.372)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilk Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	27	(489.476.085) (724.033)	(183.993.379) (233.529)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company Non-controlling Interest
		(490.200.118)	(184.226.908)	
RUGI PER SAHAM (Dalam Rupiah penuh) Dasar	33	(229,02)	(85,99)	LOSS PER SHARE (In full Rupiah) Basic

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 11 April/April 2018


PT. EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
Benny Setiawan
Direktur Utama/President Director


PT. EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
Megawati Affan
Direktur/Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2016		214.560.000	319.938.860	2.827.064	100.000	381.773.825	792.591	919.992.340	991.564	920.983.904	Balance as of 1 January 2016
Penghasilan (rugi) komprehensif:											Comprehensive income (loss):
Rugi netto tahun berjalan		-	-	-	-	(184.506.275)	-	(184.506.275)	(234.097)	(184.740.372)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto		-	-	-	-	512.896	-	512.896	568	513.464	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities - net
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	-	(183.993.379)	-	(183.993.379)	(233.529)	(184.226.908)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan Pemilik:											Transactions with Owners:
Pihak nonpengendali dari penjualan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(44.182)	(44.182)	Non-controlling interest in disposed subsidiary
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	50.000	(50.000)	-	-	-	-	Appropriations for general serve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		214.560.000	319.938.860	2.827.064	150.000	197.730.446	792.591	735.998.961	713.853	736.712.814	Balance as of 31 December 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Opsi Saham/ Stock Options	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction with Non-controlling Interest	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2017 (Lanjutan)	214.560.000	319.938.860	2.827.064	150.000	197.730.446	792.591	735.998.961	713.853	736.712.814	Balance as of 1 January 2017 (Continued)
Penghasilan (rugi) komprehensif:										Comprehensive Income (loss):
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(491.378.640)	-	(491.378.640)	(723.670)	(492.102.310)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	1.902.555	-	1.902.555	(363)	1.902.192	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities - net
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(489.476.085)	-	(489.476.085)	(724.033)	(490.200.118)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	214.560.000	319.938.860	2.827.064	150.000	(291.745.639)	792.591	246.522.876	(10.180)	246.512.696	Balance as of 31 December 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Ekshibit D

Exhibit D

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Pengemudi	306.756.999	441.252.543	Drivers
Pelanggan langsung	28.976.785	61.784.293	Direct customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(149.373.038)	(211.052.840)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(102.985.878)	(124.360.758)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	83.374.868	167.623.238	Cash generated from operating
Restitusi pajak		517.941	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(4.138.416)	(18.457.588)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	79.236.452	149.683.591	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	105.502.273	49.789.906	Proceeds from sale of property
Penerimaan bunga	4.522.630	6.994.324	and equipment
			Interest received
Akuisisi (penjualan) entitas anak	-	150.000	Acquisition (disposal)
			of a subsidiary
Penurunan pada aset lain-lain	1.120.743	117.982	Decrease in other
			non-current assets
Kenaikan piutang lain-lain dari:			Increase in other
Pihak berelasi	(8.515.984)	(19.038.615)	receivable from:
			Related party
Perolehan aset tetap	(14.378.233)	(19.809.213)	Acquisition of property
			and equipment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	88.251.429	18.204.384	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga	(183.580.720)	(188.113.896)	Interest paid
Penerimaan kas dari:			Proceeds from:
Utang bank jangka pendek - neto	15.244.341	-	Short-term bank loans - net
Utang lain-lain - pihak berelasi	100.000.000	-	Other payables - related party
Pembayaran kas kepada:			Payments of:
Utang bank jangka pendek - neto	-	(671.000)	Short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang	(94.983.358)	(87.852.295)	Long-term bank loans
Utang kepada			Loans to non-bank
lembaga keuangan nonbank	(12.257.250)	(11.444.956)	financial institution
Kepentingan nonpengendali			Non-controlling shares
atas penjualan anak	-	(44.182)	of a disposed subsidiary
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(175.576.987)	(288.126.329)	Net Cash Used in Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.089.106)	(120.238.354)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.248.739	136.500.266	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.675)	(13.173)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>8.157.958</u>	<u>16.248.739</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Express Transindo Utama Tbk (Perusahaan), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat di hadapan Max Lahoendoeitan, S.H., notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat di hadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.1639.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perusahaan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015. Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan, terakhir melalui Akta No. 13 tanggal 7 Juni 2017 dari Martina, S.H., notaris di Jakarta. Akta Perusahaan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143863 tertanggal 8 Juni 2017.

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Express Transindo Utama (the Company), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on 11 June 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated 3 February 1986 of Nico Rudolf Makahanap, S.H., notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated 26 April 1986 and was published in State Gazette No. 47 dated 11 June 1991, Supplement No. 1639.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated 3 June 2015 of Martina, S.H., a public notary in Jakarta. This change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated 4 June 2015. The Company's member of Board of Directors and Commissioners have been changed several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 13 dated 7 June 2017 of Martina, S.H., a public notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0143863 dated 8 June 2017.

The Company and its subsidiaries (the "Group") operate in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities in Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11, West Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran per lembar saham sebesar Rp 560 (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 2 November 2012 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-111/PM.2/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.145.600.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds

On 22 October 2012, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share at offering price of Rp 560 (in full Rupiah) per share. On 2 November 2012, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 6 May 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief of Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-111/PM.2/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp 1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum. On 25 June 2014, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company's shares totaling to 2,145,600,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kepemilikan/ Ownership		Tanggal Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2017	2016		2017	2016
		%	%			
Transportasi darat/ Land transportation						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	78.585.014	95.555.315
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	25.294.197	26.059.626
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	136.160.106	173.118.869
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	99,9000	99,9000	2005	13.545.710	17.623.424
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	287.788	283.075
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	18.179.088	20.949.697
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	23.964.409	26.456.565
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	35.075.438	81.419.267
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	178.524.058	182.401.904
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	99,8000	99,8000	2010	107.281.823	156.030.743
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	106.667.812	202.813.685
PT Express Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	110.342.268	187.809.074
PT Express Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	99,8857	99,8857	2013	300.135.455	357.199.949
PT Express Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	99,9998	99,9998	2014	452.484.637	440.369.226
PT Express Sabana Utama (ESU)	Padang	99,9900	99,9900	2014	18.525.309	22.080.944
PT Express Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	99,8000	99,8000	1997	111.716.372	138.761.854

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)

MKS, entitas anak melakukan akuisisi atas SITU untuk pengembangan usaha berkaitan dengan teknologi informasi, perangkat lunak berbasis konten internet dan perangkat keras untuk bisnis transportasi. Transaksi ini tidak dicatat dengan menggunakan akuntansi kombinasi bisnis dikarenakan SITU bukan merupakan sebuah bisnis pada saat akuisisi.

Anggaran Dasar SITU mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 54 tanggal 25 Juni 2015 oleh Martina, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0946104.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015, yang berisi penjualan saham dari PT Express Kencanakelola Jayajasa (EKJJ), pihak berelasi, ke MKS, entitas anak. Kepemilikan MKS di SITU menjadi sebesar 75%, ekuivalen 150.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 24 Mei 2016 dari Emmy Halim, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, MKS memutuskan untuk menjual seluruh kepemilikannya pada SITU ke PT Muara Anugerah Abadi, pihak ketiga, dengan nilai sebesar Rp 150.000.

Jumlah aset teridentifikasi dan liabilitas yang dilepaskan dari pelepasan SITU masing-masing sebesar Rp 10.589.754 dan Rp 10.647.598. Keuntungan yang timbul dari pelepasan SITU sebesar Rp 193.383 telah diakui dalam laba rugi.

1. GENERAL (Continued)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities".

PT Solusi Integrasi Transportasi Utama (SITU)

MKS, a subsidiary, acquired SITU for its business development related to information technology, internet content software and hardware for transportation business. This transaction is not accounted for using business combination accounting since SITU does not constitute a business at the time of acquisition.

SITU's Article of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54 dated 25 June 2015 of Martina, S.H., a notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.AH.01.03-0946104.Tahun 2015 dated 26 June 2015, regarding the selling of shares of PT Express Kencanakelola Jayajasa (EKJJ), a related party, to MKS, a subsidiary. MKS ownership in SITU represents 75%, equivalent to 150,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 53 dated 24 May 2016 of Emmy Halim, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, MKS decided to sell all of its ownership in SITU to PT Muara Anugerah Abadi, a third party, with a consideration amounting to Rp 150,000.

The identifiable assets and liabilities disposed of arising from the disposal of SITU amounted to Rp 10,589,754 and Rp 10,647,598, respectively. Consequently, gain arising from disposal of SITU amounting to Rp 193,383 has been recognized in profit or loss.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Rajawali Corpora. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Abed Nego
Komisaris	Satrio
Komisaris Independen	Muhamad Alfian Baharudin
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Benny Setiawan
Direktur	Sofia
Direktur Independen	Megawati Affan
	Shafruhan Sinungan
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Muhamad Alfian Baharudin
Anggota	Ari Daryata Singgih
	Harry Wiguna

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai jumlah karyawan masing-masing 1.301 (tidak diaudit) dan 1.868 (tidak diaudit) orang karyawan tetap dan kontrak.

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company belongs to a group of companies owned by PT Rajawali Corpora. As of 31 December 2017 and 2016, the Company's management consists of the following:

	2016	
		<u>Board of Commissioners</u>
Tan Tjoe Liang		President Commissioner
Darjoto Setyawan		Commissioner
S.Y. Wenas		Independent Commissioners
Paul Capelle		
		<u>Directors</u>
Drs. Daniel Podiman		President Director
Drs. Herwan Gozali		Directors
David Santoso		
Shafruhan Sinungan		Independent Director
		<u>Audit Committee</u>
S.Y. Wenas		Chairman
Paul Capelle		Members
Margareta Yanti Honggo		

As of 31 December 2017 and 2016, the Group had a total of 1,301 (unaudited) and 1,868 (unaudited) permanent and contractual employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (SAK) which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related Financial Service Authority (OJK) regulations particularly Rule No. VIII.G.7, dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Basic of Consolidated Financial Statements
Preparation and Measurement**

The measurement basis of consolidated financial statement used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

**c. Changes to Statement of Financial Accounting
Standards ("PSAK") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISAK")**

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- The amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment Property"
- PSAK No. 3 "Interim Financial Statements"
- PSAK No. 24 "Employee Benefit"
- PSAK No. 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- The amendment to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued and effective for the financial year beginning on 1 January 2018:

- PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendment to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- The amendment to PSAK No. 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to PSAK No. 46 "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- PSAK No. 71 "Financial Instruments"
- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- The amendments to PSAK No. 62 "Insurance Contract"

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the *investee*;
- Is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power on the *investee* to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaction and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2017 (dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)	2016 (dalam Rupiah penuh/ in full Rupiah)	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548	13.436	United States Dollar (USD)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang lain-lain jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of 31 December 2017 and 2016, the Group has classified financial assets as loans and receivables and financial liabilities as other financial liabilities. Accordingly, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, available-for-sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL are not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment.

As of 31 December 2017 and 2016, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and other long-term receivable are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang kepada lembaga nonbank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(Continued)**

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of 31 December 2017 and 2016, the Group's short-term and long-term bank loans, loans to non-bank financial institutions, trade payable, other payable, accrued expenses and bonds payable are classified in this category.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan Dicatat pada
Biaya Perolehan Diamortisasi**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets Carried at
Amortized Cost**

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether the Group's financial asset or group of financial assets carried at amortized cost is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kedaluwarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

i. Fair Value Measurement (Continued)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments in associates.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property and Equipment (Continued)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/Years	Tarif/Rate	
Armada dan peralatan	5 - 10	20% - 10%	<i>Fleet and its equipment</i>
Non-armada			<i>Non-fleet</i>
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	20% - 5%	<i>Buildings, mess and pool</i>
Kendaraan	5	20%	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	50% - 20%	<i>Equipment and fixtures</i>

Dengan memperhitungkan nilai residu yang berkisar antara 5% - 30% dari biaya perolehan.

Taking into consideration the residual values ranging from 5% to 30% of the acquisition cost.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan kepada UPK dan nilai terpulihkan seperti UPK, ditentukan untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Jika jumlah terpulihkan UPK lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property and Equipment (Continued)

Direct Acquisitions (Continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU and recoverable amount of such CGU to which goodwill relates is determined for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination from which the goodwill arose.

Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Grup sebagai Lessee

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Accounting Treatment as a Lessee

Lease where all the risks and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Company are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

r. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat terpulihkan melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**r. Impairment of Non-financial Assets
(Continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets are classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current assets held for sale are available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Non-current assets classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan Taksi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi kemitraan diakui berdasarkan jumlah setoran harian pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi komisi diakui berdasarkan jumlah dalam argometer.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from Taxi

Revenues from regular taxi operations are recognized based on driver's daily tariff charged stipulated in the agreements.

Revenues from commission-based taxi operations are recognized based on the amount in the meter.

Revenue from Services

Revenues from car rental, fleet and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Sales of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

v. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dalam laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode *vesting*.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun nonpasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

v. Share-Based Payments

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group's shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

x. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

y. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pertimbangan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Operating Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Judgments

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai dibuat pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbookkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang dan pinjaman, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

**a. Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loans and receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment losses recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Judgments (Continued)

**b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

**b. Allowance for Impairment of Financial Asset
(Continued)**

	2017
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan setara kas	8.157.958
Piutang usaha -	
Pihak ketiga	293.732.904
Piutang lain-lain	
Pihak berelasi	81.832.587
Pihak ketiga	26.659.124
Piutang lain-lain jangka panjang	
Pihak ketiga	15.200.000
Jumlah	425.582.573

	2016	
		Loans and receivables
	16.248.739	Cash and cash equivalents
		Trade receivable -
	463.743.256	Third parties
		Other receivables
	73.316.603	Related parties
	19.600.645	Third parties
		Other long-term receivable -
	55.000.000	Third parties
	627.909.243	Total

c. Komitmen Sewa

c. Lease Commitments

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessor

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Lessee

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Pajak Penghasilan

d. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation. The Group has accumulated fiscal loss and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 36.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation expenses and decrease the carrying values of these property and equipment.

Estimated useful lives of property and equipment are described in Note 2.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 manajemen mengakui kerugian penurunan nilai *goodwill*. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat *goodwill* diungkapkan pada Catatan 14.

d. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 13.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

c. Impairment of Goodwill

Impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Based on the assessment of management, no impairment loss on goodwill was recognized in 2016 and in 2017 management recognized impairment loss on goodwill. As of 31 December 2017 and 2016, the carrying value of goodwill is set out in Note 14.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of 31 December 2017 and 2016 are set out in Note 13.

e. Long-term Employee Benefit

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN
ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.

f. Kompensasi Berbasis Saham

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar dari opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil dividen serta penggunaan asumsi. Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar opsi saham diungkapkan dalam Catatan 39.

g. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATE, JUDGMENTS
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

e. Long-term Employee Benefit (Continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of 31 December 2017 and 2016, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 31.

f. Share-based Payment Compensation Expense

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for stock options are disclosed in Note 39.

g. Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of 31 December 2017 and 2016, the carrying amounts of deferred tax are set out in Note 32.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017
Kas - Rupiah	1.494.985
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	4.236.402
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.546.105
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	97.190
PT Bank Permata Tbk	94.025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.568
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.660
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.727
PT Bank Mega Tbk	19.504
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10.137
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.408
PT Bank Harda International	-
Subjumlah	6.157.726
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.247
Jumlah bank	6.169.973
Deposito berjangka - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	493.000
Jumlah	8.157.958

Seluruh kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebesar 4,25% selama tahun 2017 dan 2016.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	
Cash - Rupiah	1.651.537	Cash - Rupiah
Cash in bank		Cash in bank
Rupiah		Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7.091.975	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.239.958	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	96.028	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	332.680	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.378	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.106	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.903	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	21.262	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	898.341	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.823	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Harda International	272.665	PT Bank Harda International
Sub-total	14.091.119	Sub-total
United States Dollar		United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.083	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total cash in bank	14.104.202	Total cash in bank
Time deposits - third parties		Time deposits - third parties
Rupiah		Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	493.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	16.248.739	Total

No cash and cash equivalents were used as collateral to any parties.

The interest rate of time deposits is 4.25% during 2017 and 2016.

5. PIUTANG USAHA

	2017
a. Berdasarkan Pelanggan	
Pihak ketiga:	
Pengemudi	454.747.888
Pihak pelanggan langsung	6.967.061
Jumlah	461.714.949
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167.982.045)
Piutang usaha - neto	293.732.904

5. TRADE RECEIVABLE

	2016	
a. By Customer		a. By Customer
Third party:		Third party:
Drivers	460.640.075	Drivers
Direct customers	13.540.865	Direct customers
Total	474.180.940	Total
Allowance for impairment losses	(10.437.684)	Allowance for impairment losses
Trade receivable - net	463.743.256	Trade receivable - net

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	2017
b. Berdasarkan Umur	
Belum jatuh tempo	1.991.608
Lewat jatuh tempo:	
Sampai dengan 1 bulan	3.312.805
>1 bulan - 3 bulan	7.024.636
>3 bulan - 6 bulan	7.372.071
>6 bulan	442.013.829
Jumlah	461.714.949
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167.982.045)
Piutang usaha - neto	293.732.904

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan. Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari sewa kendaraan adalah 30 hari.

Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada tanggal laporan secara individual dan kolektif.

Semua piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Selain uang jaminan pengemudi yang diterima dari pengemudi (Catatan 23), Grup tidak memiliki jaminan atas akun piutang usaha.

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2017
Saldo awal tahun	10.437.684
Cadangan kerugian penurunan Nilai (Catatan 30)	157.580.906
Pemulihan	(36.545)
Saldo akhir tahun	167.982.045

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

	2016	
b. By Aging		
Not yet due	8.103.046	
Over due:		
Up to 1 month	63.859.981	
>1 month - 3 month	185.430.902	
>3 month - 6 month	129.167.520	
>6 month	87.619.491	
Jumlah	474.180.940	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.437.684)	
Trade receivable - net	463.743.256	

Trade receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivable and fleet rental receivable. The average credit period on revenues from fleet rental is 30 days.

Allowance for impairment losses on trade receivable is recognized based on the review of the status of each trade receivable at reporting date individually and collectively.

No trade receivable were used as collaterals to any parties.

Other than the driver's security deposits received from the drivers (Note 23), the Group does not hold collateral on trade receivable.

There are no trade receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Movement in the allowance for impairment losses:

	2016	
Balance at the beginning of the year	1.988.832	
Allowance for impairment losses (Note 30)	8.592.581	
Reversal	(143.729)	
Balance at the end of the year	10.437.684	

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on management's evaluation on the collectability of the individual trade receivable as of 31 December 2017 and 2016, management believes that allowance for impairment losses on trade receivable from third parties is sufficient.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

	2017
Suku cadang	5.281.710
Pelumas	1.103.320
Lain-lain	1.008.193
Jumlah	7.393.223

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan kepada pihak manapun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES

	2016	
	7.189.020	Spare parts
	1.817.856	Lubricants
	829.834	Others
Jumlah	9.836.710	Total

As of 31 December 2017 and 2016, inventories are not pledged and are not insured to any parties.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	2017
Perusahaan	
Pajak penghasilan Pasal 21	2.687
Entitas anak	
Pajak penghasilan badan Tahun 2016	4.612.745
Pajak penghasilan pasal 21	139.199
Pajak penghasilan pasal 23	93.752
Pajak pertambahan nilai atas barang mewah	140.056
Pajak Pertambahan Nilai	3.493.070
Jumlah	8.481.509

7. PREPAID TAXES

	2016	
	-	Company Income tax Article 21
	4.984.507	Subsidiaries Corporate income tax Year 2016
	218.576	Income tax article 21
	-	Income tax article 23
	140.056	Luxury value added tax
	3.785.761	Value Added Tax
Jumlah	9.128.900	Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2017
Lancar	
Sewa tanah dan bangunan	4.857.818
Perijinan dan lisensi	2.595.863
Asuransi	997.262
Lain-lain	711.933
Jumlah	9.162.876
Tidak lancar	
Sewa tanah dan bangunan	10.389.814

8. PREPAID EXPENSES

	2016	
	4.794.859	Current Lease of land and buildings
	4.561.289	Permits and licenses
	2.401.200	Insurance
	1.306.044	Others
Jumlah	13.063.392	Total
	15.324.921	Non-current Lease of land and buildings

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada karyawan untuk mendukung operasional Grup sehari-hari sebesar Rp 2.260.396 dan Rp 1.593.193 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

9. ADVANCES

Accounts represent cash advances to employees to support daily operations of the Group amounting to Rp 2,260,396 and Rp 1,593,193 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup, dengan nilai tercatat bersih sebesar Rp 50.915.297 pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan keputusan manajemen untuk menjual aset tetap tertentu tersebut. Transaksi ini diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2017.

Selama tahun 2017, kondisi pasar tidak mendukung Grup untuk merealisasikan penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan pada tanggal 31 Desember 2017 jumlahnya masih sebesar Rp 47.028.579, sehingga aset ini direklasifikasi menjadi Aset tetap (Catatan 13).

10. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

Certain Group's property and equipment with net carrying value amounting to Rp 50,915,297 as of 31 December 2016 have been presented as noncurrent assets held for sale, following the approval of the Group's management to sell such property and equipment. The completion date for the transaction was expected to be done in 2017.

During 2017, the market condition does not support the Group to realize the sale of noncurrent assets held for sale and as of 31 December 2017 the balance is Rp 47,028,579, therefore the assets are reclassified to property and equipment (Note 13).

11. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 23 September 2014, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Mahkota Imperia (Mahkota), pihak ketiga, sebesar Rp 55.000.000 berdasarkan perjanjian kredit No.19511/PJM/ETU/XI/14 tanggal 8 September 2014 untuk membiayai operasi Mahkota. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 8 September 2017.

Selama tahun 2017, Mahkota telah membayar pinjaman sebesar Rp 39.800.000, dan saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2017 sebesar Rp 15.200.000.

Pinjaman diberikan dengan suku bunga rata-rata JIBOR enam bulan ditambah margin 3% yang terutang pada tanggal 30 Maret dan 30 September setiap tahun.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat ditagih.

11. OTHER LONG-TERM RECEIVABLE

On 23 September 2014, the Company granted loan to PT Mahkota Imperia (Mahkota), third party, amounting to Rp 55,000,000 based on loan agreement No. 19511/PJM/ETU/XI/14 dated 8 September 2014 to finance the operation of Mahkota. The loan was due on 8 September 2017.

During 2017, Mahkota has paid the loan amounting to Rp 39,800,000 and the balance of other receivable as of 31 December 2017 amounting to Rp 15,200,000.

The loan granted bears interest at six-month average JIBOR rate plus margin of 3% and payable on 30 March and 30 September of each year.

No allowance for impairment losses was provided as management believes that such receivable is collectible.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut adalah persentase kepemilikan entitas asosiasi Perusahaan melalui MKS:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The following are the indirectly owned associates of the Company through MKS:

Entitas Asosiasi/ Associates Metode ekuitas/ at Equity Method	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Kepemilikan Kepentingan/ Ownership Interest 2017 dan/and 2016
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ Tour related services	79.840	20,00
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	99.800	20,00
PT Express Kencanakekelola Jaya (EKJJ)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	199.600	20,00

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Karena jumlah kerugian entitas asosiasi melebihi nilai tercatat investasi maka nilai investasi pada entitas asosiasi tersebut di atas adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Since the share in net losses of the associates exceeded the carrying amount of the investments, such investments in associates are reported at nil as of 31 December 2017 and 2016.

Summarized financial information of the associates is as follows:

	2017			2016			
	NT	ERU	EKJJ	NT	ERU	EKJJ	
Jumlah aset	1.727.267	23.766.795	51.364.903	4.517.375	23.286.895	75.173.558	Total assets
Jumlah liabilitas	20.382.920	30.696.757	185.968.648	20.927.955	30.679.824	194.675.744	Total liabilities
Jumlah pendapatan	378.236	11.053.444	4.465.968	438.109	11.919.590	11.426.360	Total revenues
Rugi (penghasilan) neto	2.232.110	(513.941)	15.243.112	1.824.202	(787.313)	41.944.315	Net loss (income)
Penghasilan (rugi) komperehensif lain	(12.962)	(50.976)	141.553	(6.346)	(200)	12.995	Other comprehensive income (loss)
Bagian rugi (penghasilan) yang tidak diakui MKS	446.422	(102.788)	3.048.622	366.110	(157.424)	8.386.264	Share in losses (income) during the year not recognized by MKS
Akumulasi bagian rugi yang tidak diakui MKS	3.136.319	290.955	25.643.658	2.689.897	393.743	22.595.036	Accumulated share in losses not recognized by MKS

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

	Perubahan selama tahun 2017/Changes during 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	1.744.948.892	4.357	(70.837.982)	289.343.012	1.963.458.279	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Tanah	456.420.910	-	(30.025.891)	66.813.740	493.208.759	Land
Bangunan, mess dan pool	222.898.041	-	(29.611.989)	-	193.286.052	Buildings, mess and pool
Kendaraan	9.449.469	-	(93.211)	-	9.356.258	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	65.111.665	103.136	-	-	65.214.801	Equipment and fixtures
Aset dalam penyelesaian	186.527.217	14.270.740	-	(193.394.210)	7.403.747	Construction in progress
Jumlah	2.685.356.194	14.378.233	(130.569.073)	162.762.542	2.731.927.896	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Armada dan peralatan	872.103.076	233.253.325	(64.811.443)	115.733.963	1.156.278.921	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	99.537.125	18.209.528	(5.761.044)	-	111.985.609	Buildings, mess and pool
Kendaraan	7.170.726	1.109.528	(69.626)	-	8.210.62	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	54.422.512	7.832.660	-	-	62.255.17	Equipment and fixtures
Jumlah	1.033.233.439	260.405.041	(70.642.113)	115.733.963	1.338.730.3	Total
Jumlah tercatat	1.652.122.755				1.393.197.566	Net carrying value

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Perubahan selama tahun 2016/Changes during 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition costs
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Armada dan peralatan	1.968.551.124	3.370	(69.031.736)	(154.573.866)	1.744.948.892
Non-armada					Fleet and its equipment
Tanah	456.420.910	-	-	-	456.420.910
Bangunan, mess dan pool	221.030.954	421.639	-	1.445.448	222.898.041
Kendaraan	12.289.410	-	(2.839.941)	-	9.449.469
Peralatan dan perlengkapan	61.965.894	315.792	(3.600)	2.833.579	65.111.665
Aset dalam penyelesaian	259.651.243	19.068.412	(57.917.431)	(34.275.007)	186.527.217
Jumlah	2.979.909.535	19.809.213	(129.792.708)	(184.569.846)	2.685.356.194
Akumulasi penyusutan					Total
Pemilikan langsung					Accumulated depreciation
Armada dan peralatan	824.449.552	239.838.682	(58.530.609)	(133.654.549)	872.103.076
Non-armada					Direct acquisitions
Bangunan, mess dan pool	80.268.843	19.268.282	-	-	99.537.125
Kendaraan	8.694.132	1.185.535	(2.708.941)	-	7.170.726
Peralatan dan perlengkapan	42.314.190	12.108.322	-	-	54.422.512
Jumlah	955.726.717	272.400.821	(61.239.550)	(133.654.549)	1.033.233.439
Jumlah tercatat	2.024.182.818				1.652.122.755

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2017	2016	
Beban langsung (Catatan 29)	250.122.597	259.779.701	Direct costs (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	10.282.444	12.621.120	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	260.405.041	272.400.821	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan pembelian 7 unit bus dan peralatan yang sedang dalam tahap perakitan dan perijinan.

Construction in progress represents the purchases of 7 unit buses and equipment that are still in assembling and licensing phase.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

The deductions of property and equipment represent sale with details as follow:

	2017	2016	
Harga jual	105.502.273	49.789.706	Proceeds from sale
Nilai tercatat	59.926.960	68.553.158	Net carrying values
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	45.575.313	(18.763.452)	Gain (loss) on sale of property and equipment

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada Oktober 2017, Grup menjual sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Tangerang dengan harga jual sebesar Rp 105.000.000. Hasil penjualan tersebut digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman bank di BCA (Catatan 20).

Pada tahun 2016, Grup merencanakan untuk menjual beberapa unit taksi yang tidak beroperasi di 2017, dengan nilai tercatat sebesar Rp 50.915.297, sehingga aset tetap ini diklasifikasikan kembali menjadi aset tetap dan yang Dimiliki untuk Dijual" (Catatan 10).

Selama tahun 2017, kondisi pasar tidak mendukung Grup untuk merealisasikan penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan pada tanggal 31 Desember 2017 jumlahnya masih sebesar Rp 47.028.579, sehingga aset tersebut diklasifikasikan kembali menjadi aset tetap dan disusutkan. Nilai buku pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 24.586.112.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di tiga lokasi yaitu di Jakarta, Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang akan berakhir antara tahun 2035 - 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah yang terletak di Bekasi dan Tangerang dan kendaraan taksi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 20). Kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dijadikan sebagai jaminan kepada lembaga keuangan nonbank (Catatan 21).

Tanah dan/atau bangunan yang terletak di Jakarta dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 22).

Aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.286.405.100 dan Rp 1.515.482.984.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

In October 2017, the Group has disposed its land and building located in Tangerang for Rp 105,000,000. The proceed from this disposal was used to settle part of the bank loan in BCA (Note 20).

In 2016, the Group plans to sell several taxi units that do not operate in 2017 with net carrying value of Rp 50,915,297. Consequently, these taxi units are reclassified to "Non-current Assets Held for Sale" (Note 10).

During 2017, the market condition does not support the Group to realize the sale of non-current assets held for sale and as of 31 December 2017 the balance is Rp 47,028,579, therefore the assets are reclassified to property and equipment and depreciated. The book value as of 31 December 2017 is amounting to Rp 24,586,112.

The Group has several parcels of land located in three locations in Jakarta, Tangerang and Bekasi with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), which will expire between 2035 - 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Land located in Bekasi and Tangerang and taxi units are used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 20). The vehicles which are the object of financing are used as collaterals for loans to non-bank financial institutions (Note 21).

Land and/or building located in Jakarta and vehicles are used as collaterals for bond payables (Note 22).

The Group insured its property and equipment, except for land, with PT Asuransi Astra Buana, third party, with total insurance coverage amounting to Rp 1,286,405,100 and Rp 1,515,482,984 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah aset tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Biaya perolehan	
Armada dan peralatan	182.356.871
Non-armada	
Bangunan, mess dan pool	39.528.951
Kendaraan	5.227.722
Peralatan dan perlengkapan	53.244.042
Jumlah	280.357.586

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 36.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Total acquisition cost of property and equipment that have been fully depreciated but still in use as of 31 December 2017 and 2016 as follows:

	2016	
Acquisition cost		
Fleet and its equipment	23.981.151	
Non-fleet		
Buildings, mess and pool	37.411.373	
Vehicles	3.516.361	
Equipment and fixtures	38.044.544	
Total	102.953.429	

The fair values of the property and equipment as of 31 December 2017 and 2016 is set out in Note 36.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment as of 31 December 2017 and 2016.

14. GOODWILL

	2017
Biaya perolehan	122.691.190
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(29.691.190)
Nilai tercatat	93.000.000

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai aset bersih teridentifikasi sebagai berikut:

- Goodwill sebesar Rp 66.204.604 yang timbul dari akuisisi EMK berasal dari biaya kombinasi bisnis termasuk premi pengendalian. Selanjutnya, EMK memiliki 2.000 izin taksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur terpisah secara andal dari goodwill karena izin taksi tersebut memiliki masa manfaat yang tidak terbatas. Oleh karena itu, goodwill tersebut termasuk manfaat yang diharapkan dari sinergi, operasional dan peningkatan pendapatan yang akan dicapai dengan akuisisi EMK.
- Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan membeli kepemilikan ESBC untuk pengembangan bisnis sehubungan dengan kepemilikan ESBC atas 1.000 izin untuk mengoperasikan taksi dan sebidang tanah seluas 40.140 meter persegi yang letaknya sangat strategis karena berdekatan dengan Bandar Udara Soekarno-Hatta. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 56.486.586 dicatat sebagai bagian dari goodwill.

14. GOODWILL

	2016	
Acquisition cost	122.691.190	
- Accumulated impairment losses		
Net carrying value	122.691.190	

Goodwill represents the difference between acquisition cost of subsidiaries and net identifiable assets acquired as follows:

- Goodwill amounting to Rp 66,204,604 arise from the acquisition of EMK is the cost of the business combination included control premium. In addition, EMK owns 2,000 taxi licenses whose fair value cannot be reliably measured separately from goodwill because such licenses have indefinite useful life and therefore, the amount of goodwill is the expected benefits from the synergies, operational and revenue growth that can be achieved by acquiring EMK.
- On 13 May 2011, the Company acquired ESBC for its business development, as ESBC owns 1,000 licenses to operate taxi and a parcel of land of 40,140 square meters which location is close to Soekarno-Hatta Airport. At the effective date of acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp 56,486,586 was recorded as part of goodwill.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

14. GOODWILL (Lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi utama berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan atas jasa operasional armada. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Pada tahun 2017 dan 2016, tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah masing-masing sebesar 10,38% dan 14,89% untuk EMK dan 10,44% dan 17,60% untuk ESBC. Tingkat diskonto ini adalah *weighted average cost of capital* dari Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mengakui kerugian penurunan nilai *goodwill* yang timbul dari ESBC dan EMK masing-masing sebesar Rp 24.486.586 dan Rp 5.204.604 yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan nilai disebabkan oleh perubahan tingkat pertumbuhan pendapatan yang mempengaruhi proyeksi arus kas.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 23 Mei 2017 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 April 2018. Suku bunga yang dikenakan adalah 10,75% per tahun dan akan ditinjau kembali dari waktu ke waktu oleh BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas yang telah digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 69.194.047 dan Rp 67.952.446.

Jumlah beban bunga pada utang bank jangka pendek pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 7.485.342 dan Rp 7.563.276.

14. GOODWILL (Continued)

Impairment Test for Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were determined based on the projected revenues from fleet operational services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- In 2017 and 2016, pre-tax discount rate of 10.38% and 14.89% for EMK and 10.44% and 17.60% for ESBC, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that the possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount.

As of 31 December 2017, the Company has recognized impairment losses on the goodwill arising from ESBC and EMK amounting to Rp 24,486,586 and Rp 5,204,604 respectively, recorded as part of other income (expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The impairment resulted from the change in revenue growth rate which affects the projected cash flows.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

On 20 April 2011, the Company obtained a local credit facility (Current Account) from PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The credit facility has been amended several times, most recently on 23 May 2017 and is due as of 20 April 2018. The interest rate charged is 10.75% per annum and will be reassessed from time to time by BCA.

As of 31 December 2017 and 2016, total facility used amounted to Rp 69,194,047 and Rp 67,952,446, respectively.

Interest expense on short-term bank loans in 2017 and 2016 amounted to Rp 7,485,342 and Rp 7,563,276, respectively.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017
Berdasarkan Pemasok:	
PT Asuransi Astra Buana	13.503.062
CV Griya Mutiara Abadi	3.388.922
PT VADS Indonesia	2.804.400
PT Jone Lang Lasalle	2.551.500
PT Berkat Cahaya Auto	1.868.765
PT Rajawali Mitra	1.324.304
PT Rajawali Capital International	1.158.000
CV Setia Abadi	324.340
PT Shield on Service	95.845
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)	5.914.348
Jumlah	32.933.486

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2017
Belum lewat jatuh tempo	2.139.257
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	849.072
61 - 90 hari	1.744.166
>90 hari	28.200.991
Jumlah	32.933.486

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian cadang dari pemasok dalam negeri berkisar 90 hari.

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	2017
Tabungan pengemudi	17.591.280
Tabungan kecelakaan	5.205.485
Lain-lain	7.266.045
Jumlah	30.062.810

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan disalinghapuskan dengan kurang setor, jika ada, di kemudian hari.

16. TRADE PAYABLE - THIRD PARTIES

Represent the Group's liabilities for vehicles expenses, purchases of spare parts and maintenance. The details are as follows:

	2016	
		By Suppliers:
13.278.245	PT Asuransi Astra Buana	
4.180.240	CV Griya Mutiara Abadi	
2.814.400	PT VADS Indonesia	
-	PT Jone Lang Lasalle	
3.059.100	PT Berkat Cahaya Auto	
1.378.791	PT Rajawali Mitra	
604.800	PT Rajawali Capital International	
1.333.337	CV Setia Abadi	
1.353.059	PT Shield on Service	
19.995.837	Others (Less than Rp 1,000,000 each)	
47.997.809	Total	

The aging analysis of trade payable from date of invoice is as follows:

	2016	
5.999.773	Not yet due	
2.625.147	Past due	
2.320.104	1 - 30 days	
627.841	31 - 60 days	
36.424.944	61 - 90 days	
	> 90 days	
47.997.809	Total	

The credit period for the purchase of spare parts from domestic suppliers is 90 days.

17. OTHER PAYABLE - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2016	
12.867.867	Drivers deposit	
5.357.120	Deposits for insurance (LAKA)	
1.345.077	Others	
19.570.064	Total	

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess of money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

2016	
455,727,282	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
(43,750)	<i>Unamortized</i>
455,683,532	<i>transaction costs</i>
-	<i>Net</i>
-	<i>Less current portion</i>
455,683,532	<i>Non-current portion</i>

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 148 tanggal 30 April 2010 beserta perubahan-perubahannya, Grup menerima Fasilitas Kredit Investasi dari BCA.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Grup untuk mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, menambah utang selain utang yang sudah ada, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham melebihi 25% dari laba konsolidasian. Perjanjian tersebut mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian:

- Rasio EBITDA terhadap beban bunga ditambah kewajiban pembayaran angsuran minimal 1 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 3 kali.
- Rasio total liabilitas terhadap total modal (pinjaman pemegang saham diperhitungkan dalam total modal dan tidak diperhitungkan sebagai liabilitas) maksimal 5,5 kali. Apabila rasio total liabilitas terhadap total modal Perusahaan di atas 5,5 kali maka PT Rajawali Corpora harus memberikan tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Akta perjanjian kredit di atas telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan surat persetujuan BCA No. 40466/GBK/2015 tanggal 22 September 2015 BCA menyetujui perubahan pada rasio EBITDA terhadap beban bunga yang semula minimal 3 kali menjadi 2,5 kali.

Sesuai dengan surat persetujuan BCA No. 40324/GBK/2016 tanggal 26 Mei 2016, BCA menyetujui perubahan berikut:

- Perpanjangan fasilitas kredit Grup sampai dengan 1 Mei 2021.
- Penangguhan pembayaran angsuran pokok pinjaman sampai dengan 1 Mei 2018.
- Perubahan rasio EBITDA terhadap beban bunga yang semula minimal 2,5 kali menjadi 2 kali.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 148 dated 30 April 2010 and its amendments, the Group obtained Investment Credit Facilities from BCA.

The loan agreements relating to the above facilities contain certain covenants which among others restrict the Group to amend their articles of association, change in the composition of the board of commissioners and directors, incur additional indebtedness, and pay dividends to shareholders in excess of 25% of the consolidated profit. The agreements also require the Group to maintain certain financial ratios computed based on the consolidated financial statements as follows:

- The ratio of EBITDA to term loan installments due during the year plus interest expense to be at least 1 time.
- The ratio of EBITDA to interest expense to be at least 3 times.
- The ratio of total liabilities to total capital (shareholder loans accounted for as part of the total capital and are not counted for as part of liabilities) to be at a maximum of 5.5 times. If the ratio of total liabilities to total capital is above 5.5 times then PT Rajawali Corpora must provide additional capital or shareholder loans.

The above deed has been amended several time.

Based on Letter from BCA No. 40466/GBK/2015 dated 22 September 2015, BCA agreed to amend the required ratio of EBITDA to interest expense from at least 3 times to 2.5 times.

Based on the letter from BCA No. 40324/GBK/2016 dated 26 May 2016, BCA agreed to amend the following:

- Extension of Company's credit facilities up to 1 May 2021.
- Deferral of principal installment until 1 May 2018.
- Changes in the required ratio of EBITDA to interest expense from minimum of 2.5 times to 2 times.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 23 Mei 2017, BCA menyetujui:

- Penangguhan pembayaran angsuran pokok pinjaman sampai dengan 30 April 2018.
- Memberikan fasilitas *Installment Loan* 3 sebesar Rp 18.000.000 yang digunakan untuk membayar biaya legal atas sebidang tanah di Bekasi.
- Suku bunga pinjaman sebesar 10,75% - 12% per tahun.
- Melakukan penjualan 2 bidang tanah yang diagunkan selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2018 dan menggunakan seluruh dana hasil penjualan untuk pelunasan dipercepat.

Selanjutnya pada tanggal 27 Juli 2017, BCA menyetujui sebagai berikut:

- Memperpanjang batas waktu penarikan fasilitas kredit untuk *Installment Loan* 3 sampai dengan 5 Oktober 2017.
- Mengubah syarat dan ketentuan mengenai penarikan fasilitas *Installment Loan* 3.
- Mengubah syarat dan ketentuan mengenai penandatanganan dokumen agunan.

Berikut adalah ringkasan Fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas *Installment Loan* (IL) yang diperoleh dari BCA:

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Based on Deed No. 93 dated 23 May 2017, BCA approved:

- Deferral of principal installment until 30 April 2018.
- Provide *Installment Loan* 3 facility of Rp 18,000,000 to pay legal fees for the land in Bekasi.
- Loan interest rate of 10.75% - 12% per annum.
- Conducting the sale of 2 pieces of land being pledged no later than 28 February 2018 and uses all proceeds from the sale to accelerated loan repayment.

Subsequently on 27 July 2017, BCA approved the following:

- Extending the withdrawal timeline of credit facility of *Installment Loan* 3 until 5 October 2017.
- Amending the term and conditions related to withdrawal of *Installment Loan* 3.
- Amending the term and conditions related to signing of collateral document.

The following are the summary of amended Credit Facility (KI) and *Installment Loan* Facilities (IL) received from BCA:

	Jumlah fasilitas/ Facilities amount	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan 31 Desember 2017/ Total facilities used as of 31 December 2017
KI 5	313.562.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 11.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	312.539.600
KI 6	335.870.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	10,75% - 11,25% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 10.75% - 11.25% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	306.101.250
KI 8	25.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,25% per tahun yang dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter/ 11.25% per annum and will be reassessed by BCA from time to time	25.000.000
KI 9	422.292.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9,75% - 10,5% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.5% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	418.222.700
KI 10	13.759.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	9,75% - 10,0% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% - 10.0% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	12.026.579

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

	Jumlah Fasilitas/ Facilities amount	Jatuh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rates	Jumlah fasilitas yang telah digunakan 31 Desember 2017/ Total facilities used as of 31 December 2017
KI 12	20.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	9,75 - 10% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ 9.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	10.327.200
KI 13	325.000.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	9,75% - 10,75% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA ditambah 1% per tahun/ Lending Rate plus 1% per annum 9.75% - 10.75% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	280.744.660
KI 14	70.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA Koperasi BCA ditambah 1% per tahun/ 12% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	67.941.300
KI 15	300.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	12% per tahun berlaku tetap selama 3 (tiga) tahun Selanjutnya berdasarkan suku bunga dasar kredit korporasi BCA Koperasi BCA ditambah 1% per tahun/ 12% per annum for the first three (3) years Subsequently, the interest rate will be BCA Corporate Prime Corporate Prime Lending Rate plus 1% per annum	76.776.000
IL 1	30.000.000	3 tahun sejak masing-masing penarikan/ 3 years after withdrawal	11,25% per tahun berlaku mengambang/ 11,25% per annum floating	30.000.000
IL 2	40.000.000	5 tahun sejak masing-masing penarikan/ 5 years after withdrawal	11,25% per tahun berlaku mengambang/ 11,25% per annum floating	40.000.000
IL.3	18.000.000	6 bulan sejak penandatanganan/ 6 months after the signing date	10,75% per tahun berlaku mengambang/ 10.75% per annum floating	14.002.739

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Fasilitas ini dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 669 dan 670/Merdeka, Hak Guna Bangunan No. 125, 332, 447, 441, 443, 450/Kranggan dan 1.289 unit kendaraan (Catatan 13).

The facilities are secured with Building Use Rights No. 669 and 670/Merdeka, Building Use Rights No. 125, 332, 447, 441, 443, 450/Kranggan and 1,289 units of vehicles (Note 13).

Jumlah pembayaran dalam setiap tahun untuk masing-masing fasilitas adalah sebagai berikut:

Total payments in each year for each facility areas follows:

	2017
KI 5	-
KI 6	4.644.698
KI 8	-
KI 9	38.547.387
KI 10	12.353
KI 12	-
KI 13	16.081.493
KI 14	21.504.563
KI 15	123.458
IL	14.069.406
Jumlah	94.983.358

	2016	
	575.621	KI 5
	17.968.578	KI 6
	1.719.298	KI 8
	29.699.326	KI 9
	436.519	KI 10
	712.221	KI 12
	20.684.550	KI 13
	4.685.607	KI 14
	5.428.862	KI 15
	5.333.333	IL
Total	87.243.915	

Perusahaan telah melunasi angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 5 pada tanggal 7 Mei, 21 Mei, 22 Juni, 6 Agustus, 20 Agustus, 29 September, 29 Oktober dan 30 November 2015 serta 10 Januari dan 10 Maret 2016. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 5, tahap 1 sampai dengan 23 berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

The Company has settled installments of Investment Credit Facility 5 on 7 May, 21 May, 22 June, 6 August, 20 August, 29 September, 29 October and 30 November 2015, and 10 January and 10 March 2016. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 5, stage 1 until 23, respectively in the form of vehicles are released by BCA.

Perusahaan telah melunasi Fasilitas Kredit Investasi 6 pada tanggal 21 April 2016. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 6, tahap 1 sampai dengan 8 berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

The Company has settled the Investment Credit Facility 6 on 21 April 2016. Therefore, the collateral for the Investment Credit Facility 6, stage 1 until 8, in the form of vehicles are released by BCA.

Perusahaan telah melunasi beberapa angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 10 pada tanggal 13 September, 28 November, 20 Desember 2015 dan 1 Februari, 27 Maret 2016. Dengan demikian, jaminan untuk masing-masing fasilitas Kredit Investasi 10, tahap 1 sampai dengan 5, berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

The Company has settled several installments of Investment Credit Facility 10 on 13 September, 28 November, 20 December 2015 and 1 February, 27 March 2016. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 10, stage 1 until 5 respectively in the form of vehicles are released by BCA.

Perusahaan telah melunasi angsuran dari Fasilitas Kredit Investasi 13 pada tanggal 6 Mei 2016. Dengan demikian, jaminan untuk fasilitas Kredit Investasi 13, berupa kendaraan bermotor roda empat tidak lagi menjadi jaminan di BCA.

The Company has settled the installment of Investment Credit Facility 13 on 6 May 2016. Consequently, the collateral for this Investment Credit Facility 13 in the form of vehicles are released by BCA.

Berdasarkan paragraf-paragraf di atas, disebutkan pelepasan jaminan sesuai dengan perjanjian kredit No. 148 pada tanggal 30 April 2010.

The above-mentioned release of collaterals is in accordance with the Credit Agreement No. 148 dated 30 April 2010.

Pada Oktober 2017, Grup telah menjual asetnya berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang (Catatan 13) untuk melunasi sebagian pinjaman dari Fasilitas Kredit tersebut.

In October 2017, the Group has sold its assets covering land and building located in Tangerang (Note 13) to settle part of the Credit Facilities.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang ini direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 karena Grup tidak dapat memenuhi persyaratan tertentu yang diharuskan dalam perjanjian kredit.

PT Bank Harda International (Bank Harda)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 31 Januari 2011, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit dari Bank Harda dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 2.000.000 dengan suku bunga 14% per tahun. Fasilitas Kredit tersedia sampai dengan 60 bulan.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman pada tanggal 31 Januari 2016, sehingga Hak Guna Bangunan No. 1904/Kebon Kelapa yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari Bank Harda telah dilepaskan.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 4 September 2013, EMP menerima Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.800.000 dalam bentuk pinjaman dengan angsuran tidak termasuk bunga, provisi, dan biaya lainnya dan dikenakan suku bunga sebesar 13% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman pokok telah ditarik pada bulan September 2013 dan digunakan untuk pembelian armada.

EMP telah melunasi seluruh pinjaman pada 4 September 2016.

Jumlah beban bunga pada utang bank jangka panjang pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 48.757.208 dan Rp 53.576.092.

21. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN NONBANK

	2017
PT Toyota Astra Financial Services	6.706.517
PT Adira Dinamika Multifinance	-
Jumlah	6.706.517
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.706.517)
Bagian Jangka Panjang	-

Seluruh fasilitas pinjaman lembaga keuangan nonbank ditujukan untuk pembelian armada.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

The long term bank loans is reclassified and presented as part of current liabilities in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017 since the Group is unable to meet certain covenants as required under the credit agreement.

PT Bank Harda International (Bank Harda)

Based on the Credit Agreement dated 31 January 2011, the Company received a credit facility from Bank Harda with maximum principal amount of Rp 2,000,000 and interest rate of 14% per annum. The credit facility is available up to 60 months.

The Company has fully paid the bank loan on 31 January 2016. Consequently, Building Use Rights No. 1904/Kebon Kelapa which was used as collateral for the loan is released by Bank Harda.

Based on the Credit Agreement dated 4 September 2013, EMP received a credit facility with maximum principal amount of Rp 1,800,000, in the form of loans with installment excluding interest, fees and other expenses and bears interest rate at 13% per annum. The entire principal amount was withdrawn in September 2013 which was used for the purchase of vehicles.

EMP has fully paid the bank loan on 4 September 2016.

Interest expense on long-term bank loans in 2017 and 2016 amounted to Rp 48,757,208 and Rp 53,576,092, respectively.

21. LOANS TO NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS

	2016	
	18.936.402	PT Toyota Astra Financial Services
	27.365	PT Adira Dinamika Multifinance
	18.963.767	Total
	(12.257.250)	Current portion
	6.706.517	Non-current Portion

The entire loan facilities from non-bank financial institutions were utilized for the acquisition of fleets.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN NONBANK
(Lanjutan)**

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 21 Mei 2015 dengan No. Perjanjian 93110015 dan 93109315, ESBC menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 7.665.000 dan Rp 7.350.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 21 Mei 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95528015, ESBC menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 3.816.400. Fasilitas ini dikenakan bunga 12,10% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 17 September 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95529615 dan 95530415, FMT menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp 3.750.600 dan Rp 3.816.400. Fasilitas ini dikenakan bunga 12,10% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 17 September 2018.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95515315, MEP menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 2.891.700. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 24 bulan sampai dengan 17 September 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 17 September 2015 dengan No. Perjanjian 95508015, ETU menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 1.190.700. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 24 bulan sampai dengan 17 September 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 22 September 2015 dengan No. Perjanjian 95584015, MEP menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 567.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 24 bulan sampai dengan 22 September 2017.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 5 Oktober 2015 dengan No. Perjanjian 95631715, EMP menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok pinjaman sebesar Rp 1.108.923. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 5 Oktober 2018.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LOANS TO NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS
(Continued)**

PT Toyota Astra Financial Services

Based on the Financing Agreements No. 93110015 and No. 93109315 dated 21 May 2015, ESBC received financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 7,665,000 and Rp 7,350,000, respectively. The facilities bear interest rate of 12% per annum and payable in 36 months up to 21 May 2018.

Based on the Financing Agreement No. 95528015 dated 17 September 2015, ESBC received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 3,816,400. The facility bears interest rate of 12.10% per annum and payable in 36 months up to 17 September 2018.

Based on the Financing Agreements No. 95529615 and No. 95530415 dated 17 September 2015, FMT received financing facilities from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 3,750,600 and Rp 3,816,400, respectively. The facilities bear interest rate of 12.10% per annum and payable in 36 months up to 17 September 2018.

Based on the Financing Agreement No. 95515315 dated 17 September 2015, MEP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 2,891,700. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 24 months up to 17 September 2017.

Based on the Financing Agreement No. 95508015 dated 17 September 2015, ETU received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 1,190,700. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 24 months up to 17 September 2017.

Based on the Financing Agreement No. 95584015 dated 22 September 2015, MEP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 567,000. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 24 months up to 22 September 2017.

Based on the Financing Agreement No. 95631715 dated 5 October 2015, EMP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp 1,108,923. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 36 months up to 5 October 2018.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN NONBANK
(Lanjutan)**

PT Toyota Astra Financial Services (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan tanggal 22 Oktober 2015 dengan No Perjanjian 95973015, EMP menerima fasilitas pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Services dengan pokok Pinjaman sebesar Rp 2.217.847. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun dan terutang dalam 36 bulan sampai dengan 22 Oktober 2018.

Fasilitas yang disebutkan di atas dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan (Catatan 13).

Jumlah pembayaran untuk fasilitas di atas pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 12.257.250 dan Rp 11.444.956.

PT Adira Dinamika Multifinance

Pada bulan Mei 2014, ELN menerima fasilitas pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multifinance sebesar Rp 163.852 dengan suku bunga 16% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan yang menjadi objek pembiayaan atau dengan Jaminan Fidusia untuk periode 36 bulan (Catatan 13).

ELN telah melunasi seluruh fasilitas pembiayaan pada tanggal 21 April 2017.

Jumlah beban bunga pada utang kepada lembaga keuangan nonbank pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.537.022 dan Rp 2.993.233.

22. UTANG OBLIGASI

	2017
Nilai Nominal	1.000.000.000
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(4.279.553)
Jumlah Utang Obligasi - neto	995.720.447

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-273/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (Obligasi) sebesar Rp 1.000.000.000. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamentan Obligasi I No. 63 tanggal 28 Maret 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2014.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LOANS TO NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS
(Continued)**

PT Toyota Astra Financial Services (Continued)

Based on the Financing Agreement No. 95973015 dated 22 October 2015, EMP received financing facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting Rp 2,217,847. The facility bears interest rate of 11.75% per annum and payable in 36 months up to 22 October 2018.

The above-mentioned facilities are secured by vehicles which are the object of the financing (Note 13).

Total payments for the above facilities in 2017 and 2016 amounted to Rp 12,257,250 and Rp 11,444,956, respectively.

PT Adira Dinamika Multifinance

ELN received financing facilities from PT Adira Dinamika Multifinance in May 2014 amounting to Rp 163,852 with interest rate of 16% per annum.

The facilities are secured by vehicles which are the object of the financing or the Fiduciary Warranty with periods 36 months (Note 13).

ELN has fully paid the financing facilities on 21 April 2017.

Interest expense on loan to nonbank financial institutions in 2017 and 2016 amounted to Rp 1,537,022 and Rp 2,993,233, respectively.

22. BONDS PAYABLE

	2016	
	1.000.000.000	Nominal Value
	(6.757.321)	Unamortized bond issuance cost
Bond Payable - net	993.242.679	

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-273/D.04/2014 dated 17 June 2014 for the Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 (Bonds) of Rp 1,000,000,000. In relation to the issuance of the Bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was appointed as Trustee, based on Trust Deed on the Bond I No. 63 dated 28 March 2014 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. The Bonds has been listed in Indonesia Stock Exchange on 25 June 2014.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan dimana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun.

Obligasi ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan/atau aset tetap (tanah dan/atau bangunan) senilai 130% dari jumlah dana Obligasi.

Tujuan penerbitan obligasi tersebut adalah untuk pembelian kendaraan dan infrastruktur pendukung lainnya oleh Perusahaan maupun Entitas Anak guna menunjang ekspansi Grup Express.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menurunkan peringkat PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014 Perusahaan menjadi "idBB+" dari "idBBB". Penurunan peringkat terutama disebabkan oleh pelemahan yang signifikan atas rasio-rasio kredit utama Perusahaan akibat tingkat persaingan di industri taksi yang semakin kompetitif, terutama dari layanan transportasi berbasis aplikasi, di tengah tingkat utang yang tinggi dari ekspansi armada Perusahaan pada tahun 2012-2014. Pefindo mempertahankan outlook TAXI di "negatif" untuk mengantisipasi penurunan lebih lanjut pada profil keuangan Perusahaan, termasuk likuiditas yang lebih ketat dan meningkatnya risiko *refinancing* dari obligasi Perusahaan yang akan jatuh tempo di bulan Juni 2019.

Berdasarkan Akta Notaris dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Obligasi No. 53 tanggal 29 Maret 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2017, para pemegang obligasi setuju untuk:

- Kewajiban yang tertera dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (26) (a), (b) dan (c) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio Debt Service Coverage minimal satu (1) kali, kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman minimal dua koma lima (2,5) kali, dan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas maksimal (5,5) kali untuk laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2016. Kewajiban tersebut mengalami perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (26) (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga pinjaman dari minimal dua koma lima (2,5) kali menjadi minimal satu koma lima (1,5) kali terhitung sejak laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2017.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BONDS PAYABLE (Continued)

The Bonds were offered at 100% of the bonds principal amount, with fixed interest rate of 12.25% per annum. The interest is payable on a quarterly basis where the first payment is due on 24 September 2014 and the last payment on 24 June 2019. The Bonds will mature in 5 years.

The Bond is secured by vehicles and/or property and equipment (land and/or building) with value equivalent to 130% of proceed from bonds issuance.

The proceeds from bond issuance were used to purchase vehicles and other infrastructure by the Company and its Subsidiaries to support the Group's expansion.

On 4 September 2017, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) has downgraded the rating for PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) and its Bond I/2014 to "idBB+" from "idBBB". The downgraded in rating was mainly due to significant weakening in Company's key credit metrics following the intense competition in the taxi service industry, particularly competing with the transportation-based application services, amid having high debt level from its fleet expansion in 2012 to 2014. Pefindo has also maintained the outlook at "negative" to anticipate further decline in the Company's financial profile, including a tighter liquidity position and the rising refinancing risk on the Company's bonds, which will due in June 2019.

Based on Notarial Deed No. 53 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, dated 29 March 2017 for the General Bondholders Meeting dated 22 March 2017, the bondholders agreed the following:

- *Company's obligations as stated in the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) Points (26) (a), (b) and (c), to maintain the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) for at least one (1) time, to maintain a ratio of EBITDA to interest expense for at least two point five (2.5) times, and to maintain a ratio of total liabilities to total equity at most (5.5) times based on the audited financial statements for the year ended 31 December 2016. This obligation has changed in the provisions of the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) Point (26) (b) regarding the Company's obligations to maintain the ratio of EBITDA to interest expense from a minimum of two point five (2.5) times to a minimum of one point five (1.5) times starting from the audited financial statements for the year ending 31 December 2017.*

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

- Perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Pasal 6 Ayat (6.3) Poin (28) (b) mengenai kewajiban Perusahaan untuk menambahkan jaminan atas Obligasi sekurang-kurangnya 130% (seratus tiga puluh persen) dari jumlah dana yang telah ditarik dari Rekening Penampungan Dana sebagai akibat dari penurunan pemeringkatan dari sebelumnya "idA-" (single A minus) menjadi "idBBB+" (triple B plus) atau lebih rendah, menjadi sekurang-kurangnya 110% (seratus sepuluh persen) dari nilai obligasi yang terutang.
- Penjualan jaminan aset berupa kendaraan bermotor yang tidak produktif di mana hasil penjualan aset tersebut akan dimasukkan sebagai jaminan dalam bentuk cadangan pelunasan (*sinking fund*) yang disimpan di Wali Amanat dengan menjaga rasio jaminan yang dipersyaratkan.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman dan mempertahankan rasio keuangan sesuai dengan ketentuan dari Obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman, namun Perusahaan belum memenuhi semua persyaratan pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017.

Jumlah beban bunga pada utang obligasi pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 128.001.086 dan Rp 126.668.837.

23. UANG JAMINAN PENGEMUDI

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerja sama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerja Sama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan digunakan untuk pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Grup apabila pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerja Sama Operasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang jaminan pengemudi masing-masing sebesar Rp 68.578.608 dan Rp 70.945.666.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BONDS PAYABLE (Continued)

- *Changes in the provisions of the Trustee Agreement Article 6 Paragraph (6.3) Point (28) (b) regarding the obligation of the Company to add collateral for bonds of at least one hundred and thirty percent (130%) of the funds that have been withdrawn from the Escrow Account Funds as a result of decline in ratings from the previous "idA-" (single A minus) to "idBBB+" (triple B plus) or lower, to at least one hundred and ten percent (110%) of the outstanding value of bonds.*
- *Sale of collateral assets such as non-productive motor vehicles wherein the proceed from sale of these assets will be included as part of the collaterals in the form of redemption reserve (sinking fund) that is deposited in the Trustee to maintain the required collateral ratio.*

The Company is required to fulfill certain general covenants and maintain certain financial ratios in accordance with the terms of the Bonds.

The Company complied with the required covenants as of 31 December 2016, while the Company did not fully comply with the required covenants as of 31 December 2017.

Interest expense on bonds payable in 2017 and 2016 amounted to Rp 128,001,086 and Rp 126,668,837, respectively.

23. DRIVERS' SECURITY DEPOSITS

This account represents the deposits given by the drivers for the duration of their partnership with the Group in accordance with the Joint Operation Agreement. The deposits will be used to cover any losses that the Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to be used for payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver has a good track record, no arrears to the Group if the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the Joint Operation Agreement. As of 31 December 2017 and 2016, the drivers' security deposits amounted to Rp 68,578,608 and Rp 70,945,666, respectively.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan persentase kepemilikan saham dari Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2017 dan/and 2016			Name of Shareholders
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Share	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Rajawali Corpora	51,0025	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	48,9975	1.051.290.000	105.129.000	Others (below 5% each)
Jumlah	100,0000	2.145.600.000	214.560.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, direktur dan komisaris tidak memiliki saham di Perusahaan.

The shareholders and the percentages of ownership of the Company are as follows:

As of 31 December 2017 and 2016, the directors and commissioners do not own any shares of the Company.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt to total capital.

Rasio utang neto terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Jumlah pinjaman	1.546.323.839	1.535.842.424	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	8.157.958	16.248.739	Less: cash and cash equivalents
Utang neto	1.538.165.881	1.519.593.685	Net debt
Jumlah ekuitas	246.512.696	736.712.814	Total equity
Rasio utang neto terhadap modal	623,97%	206,27%	Net debt to equity ratio

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat tahun 2012 dengan rincian sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012 with details as follows:

2017 dan/and 2016		
Agio saham	365.976.000	Paid-in capital in excess of par
Biaya emisi saham	(46.037.140)	Shares issuance cost
Jumlah	319.938.860	Total

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh.

Jumlah saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 150.000. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 150,000. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	Kepemilikan aset (liabilitas) neto entitas anak/ Share in net assets (liabilities) of subsidiaries	
	2017	2016
EKL	228.283	498.185
MEP	37.434	218.352
SEP	82.954	82.787
FMT	32.165	118.513
ESBC	5.372	5.098
EKP	271	(622)
SIP	(46)	102
ESU	(396)	(132)
ISL	(473)	(327)
EJJ	(4.030)	(4.023)
TSS	(4.114)	4.269
WMK	(10.297)	1.896
EMP	(84.102)	(54.560)
MKS	(85.676)	(56.141)
EMK	(103.664)	(25.977)
ELN	(103.861)	(73.567)
SITU	-	-
Jumlah	(10.180)	713.853

27. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling shareholders in the subsidiaries, with details as follows:

	Kepemilikan jumlah penghasilan (rugi) komprehensif/ Share in total comprehensive income (loss)		
	2017	2016	
	(269.902)	420	EKL
	(180.919)	(74.482)	MEP
	167	18.124	SEP
	(86.349)	(5.394)	FMT
	274	(362)	ESBC
	894	122	EKP
	(147)	(57)	SIP
	(266)	119	ESU
	(147)	(127)	ISL
	(6)	533	EJJ
	(8.383)	(3.593)	TSS
	(12.193)	(6.969)	WMK
	(29.542)	(57.728)	EMP
	(29.535)	(55.834)	MKS
	(77.686)	(23.308)	EMK
	(30.293)	(23.916)	ELN
	-	(1.077)	SITU
Total	(724.033)	(233.529)	

28. PENDAPATAN

	2017
Kendaraan taksi	260.771.168
Sewa kendaraan	36.993.346
Suku cadang	6.416.520
Lain-lain	530.689
Jumlah	304.711.723

Tidak ada pendapatan dari pihak manapun yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

28. REVENUE

	2016	
	553.856.840	Taxi vehicles
	37.190.910	Vehicles for rent
	25.955.187	Spare parts
	1.204.100	Others
Total	618.207.037	

No revenues were generated from any party which exceeded 10% of total revenues.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN LANGSUNG

Rincian dari beban langsung Grup adalah sebagai berikut:

	2017
Penyusutan armada dan peralatan (Catatan 13)	250.122.597
Gaji dan tunjangan	92.844.143
Bahan bakar	43.591.690
Beban pengemudi	29.824.818
Beban operasional pool	25.815.298
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	14.920.946
Beban KIR dan perijinan operasi armada	10.890.377
Beban parkir, tol dan stiker	8.064.935
Imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	6.011.379
Asuransi	2.627.329
Lain-lain (kurang dari Rp 2.000.000)	3.376.857
Jumlah	488.090.369

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

29. DIRECT COST

The details of the Group's direct costs are as follows:

	2016	
	259.779.701	Depreciation of fleet and equipment (Note 13)
	115.199.448	Salaries and allowances
	53.161.874	Gasoline
	37.121.127	Drivers expenses
	35.672.446	Pool operating expenses
	36.272.011	Repairs, maintenance and spare parts
	14.996.571	KIR and licenses for fleet operations
	8.168.056	Parking, toll and sticker expenses
	6.855.581	Employee benefits (Note 31)
	8.123.551	Insurance
	4.407.424	Others (less than Rp 2,000,000)
Total	579.757.790	

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenue.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2017
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	157.580.906
Beban kantor	13.813.343
Penyusutan non-armada dan peralatan (Catatan 13)	10.282.444
Gaji dan tunjangan	9.203.322
Jasa profesional	3.387.073
Komunikasi	2.361.792
Beban umum	998.485
Perbaikan dan pemeliharaan	797.305
Imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	591.669
Lain-lain (kurang dari Rp 500.000)	344.967
Jumlah	199.361.306

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2016	
	8.592.581	Allowance for impairment losses (Note 5)
	16.103.811	Office expenses
	12.621.120	Depreciation of non-fleet and equipment (Note 13)
	10.338.890	Salaries and allowances
	4.384.973	Professional fees
	5.368.465	Communications
	3.886.138	General expenses
	1.934.323	Repairs and maintenance
	549.440	Employee benefits (Note 31)
	863.321	Others (less than Rp 500,000)
Total	64.643.062	

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

31. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup menyelenggarakan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Grup memiliki karyawan masing-masing sejumlah 672 dan 791 karyawan yang berhak atas imbalan tersebut.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2017
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi:	
Biaya jasa kini	3.072.995
Biaya bunga neto	3.530.053
Jumlah	6.603.048
Komponen pendapatan imbalan kerja jangka panjang di penghasilan komprehensif lain:	
Keuntungan aktuarial	(2.536.256)
Jumlah	4.066.792

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban langsung" (Catatan 29) dan "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30).

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017
Saldo awal tahun	42.530.754
Biaya jasa kini	3.072.995
Biaya bunga neto	3.530.053
Biaya jasa lalu - penyelesaian	(12.405.494)
Keuntungan pengukuran kembali:	
Keuntungan aktuarial	(2.536.256)
Pembayaran manfaat	(2.591.605)
Saldo akhir tahun	31.600.447

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. As of 31 December 2017 and 2016, the Group has 672 and 791 employees, respectively, who are entitled to the benefits.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits follows:

2016	
	Component of long-term employee benefits expense recognized in profit or loss:
4.044.998	Current service cost
3.360.023	Net interest cost
7.405.021	Total
	Component of long-term employee benefits income recognized in other comprehensive income:
(684.619)	Actuarial gains
6.720.402	Total

Long-term employee benefits expense is presented as part of "Direct cost" (Note 29) and "General and administrative expenses" (Note 30).

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year are as follows:

2016	
37.333.593	Balance at the beginning of the year
4.044.998	Current service cost
3.360.023	Net interest cost
-	Past service cost - settlement
	Remeasurement gains:
(684.619)	Actuarial gains
(1.523.241)	Benefits paid
42.530.754	Balance at the end of the year

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Perhitungan seluruh imbalan pascakerja masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan tanggal laporan aktuarial 16 Maret 2018 dan 17 Maret 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7%	8,3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji rata-rata	7%	7%	Average salary increase rate
Tingkat mortalita	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18-30 tahun	6%	6%	Age 18-30 years
Usia 31-40 tahun	5%	5%	Age 31-40 years
Usia 41-44 tahun	4%	4%	Age 41-44 years
Usia 45-52 tahun	2%	2%	Age 45-52 years
Usia 53-54 tahun	0%	0%	Age 53-54 years

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivities analysis on changes in the key assumptions of long-term employee benefits liability as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

2017			
Kenaikan (penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Increase (decrease) in Long-term Employee Benefits Liability			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.303.915)	2.643.422 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.640.639	(2.303.426) Salary growth rate
2016			
Kenaikan (penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Increase (decrease) in Long-term Employee Benefits Liability			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.179.464)	2.491.753 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.094.157	(1.914.250) Salary growth rate

32. PAJAK PENGHASILAN

Beban (penghasilan) pajak neto Grup terdiri dari:

	2017
Pajak kini	1.044.692
Pajak tangguhan	(57.733.458)
Jumlah	(56.688.766)

32. INCOME TAX

The Group's net tax expense (benefit) consists of the following:

	2016	
	8.612.807	Current tax
	(47.237.011)	Deferred tax
	(38.624.204)	Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

32. INCOME TAX (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(548.791.076)	(223.364.576)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(382.528.845)	(167.604.338)	Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Penurunan nilai goodwill	(29.691.190)	-	Impairment of goodwill
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(136.571.041)	(55.760.238)	Loss before tax - Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(28.344.279)	5.294.536	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan pascakerja - neto	(11.980.214)	2.645.384	Employee benefits - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	26.805.264	228.248	Allowance for impairment losses
Jasa profesional	654.500	(45.000)	Professional fees
Jumlah	(12.864.729)	8.123.168	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.909.994	3.283.447	Salaries and employee welfare
Sumbangan dan kontribusi	39.249	363.047	Donations and contributions
Penghasilan bunga	(4.488.020)	(673.770)	Interest income
Lain-lain	195.649	66.761	Others
Jumlah	11.656.872	3.039.485	Total
Rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(137.778.898)	(44.597.585)	Fiscal loss of the Company before application of prior years fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal 2016	(44.597.585)	-	Fiscal losses carry forward 2016
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(182.376.483)	(44.597.585)	Total fiscal losses carry forward

Perusahaan tidak menghitung beban pajak kini karena masih mengalami rugi fiskal.

The Company has no current tax as it is still in a fiscal loss position.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

	2017
Beban pajak kini:	
Perusahaan	-
Entitas anak	1.044.692
Jumlah beban pajak kini	1.044.692
Dikurangi pembayaran pajak di muka	
Perusahaan	-
Entitas anak	-
Jumlah	-
Rincian utang pajak kini (Catatan 7 dan 18)	
Perusahaan	-
Entitas anak	
Utang	1.044.692
Lebih bayar	-
Jumlah	1.044.692

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

PT Wahyu Mustika Kinasih, Entitas anak

Pada tanggal 18 April 2016, PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK), entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. SPHP00120/WPJ.08/KP.0705/2016 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00057/406/14/415/16 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 yang menyatakan rugi fiskal WMK dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 5.851.478 dan Rp 517.941 yang telah diterima oleh PT WMK pada tanggal 27 Mei 2016.

PT Mutiara Express Perdana, Entitas anak

Pada tanggal 18 April 2016, PT Mutiara Express Perdana (MEP), entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. PEM-217/WPJ.22/KP.07/2016 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00066/-406/14/431/16 atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 yang menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 49.622.320 dan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.058.319, atas lebih bayar tersebut dikompensasikan ke pembayaran Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00132/106/15/431/15 sebesar Rp 400.656, kemudian Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00003/106/16/431/16 sebesar Rp 408.613, dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00018/106/16/431/16 sebesar Rp 249.050.

32. INCOME TAX (Continued)

Current Tax (Continued)

The details of current tax expense and tax payable of the Group are as follows:

	2016	
		Current tax expense:
		Company
		Subsidiaries
		Total current tax expense
		Less prepaid income taxes
		Company
		Subsidiaries
		Total
		Details of current tax payable
		(Notes 7 and 18)
		Company
		Subsidiaries
		Payable
		Overpayment
		Total

In these consolidated financial statements, the amount of fiscal loss is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Corporate Income Tax Returns.

PT Wahyu Mustika Kinasih, a Subsidiary

On 18 April 2016, PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK), a subsidiary, received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. SPHP00120/WPJ.08/KP.0705/2016 and Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00057/406/14/415/16 for Corporate Income Tax for the year 2014, which stated that WMK's fiscal loss and corporate income tax overpayment amounted to Rp 5,851,478 and Rp 517,941, respectively. WMK received the refund on 27 May 2016.

PT Mutiara Express Perdana, a Subsidiary

On 18 April 2016, PT Mutiara Express Perdana (MEP), a subsidiary, received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. PEM-217/WPJ.22/KP.07/2016 and Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00066/-406/14/431/16 for Corporate Income Tax, which stated that the MEP's fiscal loss for fiscal year 2014 amounted to Rp 49,622,320 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 1,058,319, which were compensated by Tax Collection Letter (STP) No. 00132/106/15/431/15 amounting to Rp 400,656, Tax Collection Letter (STP) No. 00003/106/16/431/16 amounting to Rp 408,613 and Tax Collection Letter (STP) No. 00018/106/16/431/16 amounting to Rp 249,050.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

**PT Mutiara Express Perdana, Entitas anak
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Agustus 2017, MEP menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan no. PEMB-00258/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2017 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

PT Ekspres Sarana Batu Ceper, Entitas anak

Pada tanggal 13 Juni 2016, PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC), entitas anak, menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. PHP-128/WPJ.33/KP.0305/2016 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/203/11/447/16 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2011 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 784, kemudian Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00002/201/11/447/16 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp 149.830, serta Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00251/107/11/447/16 atas Pajak Pertambahan Nilai Membangun Sendiri untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp 9.490, atas temuan pemeriksaan tersebut sudah dibayarkan.

Pada tanggal 9 Agustus 2017, ESBC menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan No. PEMB-00353/WPJ.33/KP.0105/RIK.SIS/2017 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

PT Semesta Indoprima, Entitas anak

Pada tanggal 8 November 2017, PT Semesta Indoprima (SIP) menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan no. PEMB-00377/WPJ.05/KP.0305/RIK.SIS/2017 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2014. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

PT Ekspres Sabana Utama, Entitas anak

Pada tanggal 1 November 2017, PT Ekspres Sabana Utama (ESU) menerima surat permintaan penjelasan No. SP2DK-3257/WPJ-27/KP.04/2017 mengenai permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan untuk tahun pajak 2015. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INCOME TAX (Continued)

Current Tax (Continued)

**PT Mutiara Express Perdana, a Subsidiary
(Continued)**

On 31 August 2017, MEP received a field inspection notification letters no. PEMB-00258/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2017 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2016. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

PT Ekspres Sarana Batu Ceper, a Subsidiary

On 13 June 2016, PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC), a subsidiary, received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. PHP-128/WPJ.33/KP.0305/2016 and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/203/11/447/16 for Income Tax Article 23 for the fiscal year 2011, which stated an underpayment amounted to Rp 784, Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00002/201/11/447/16 for Income Tax Article 21 for the fiscal year 2011 amounted to Rp 149,830 and Tax Collection Letter (STP) No. 00251/107/11/447/16 for Value Added Tax for Independent Construction for the fiscal year 2011 amounted to Rp 9,490 which has already been paid.

On 9 August 2017, ESBC received a field inspection notification letters No. PEMB00353/WPJ.33/KP.0105/RIK.SIS/2017 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2016. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

PT Semesta Indoprima, a Subsidiary

On 8 November 2017, PT Semesta Indoprima (SIP) received a field inspection notification letters no. PEMB-00377/WPJ.05/KP.0305/RIK.SIS/2017 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2014. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

PT Ekspres Sabana Utama, a Subsidiary

On 1 November 2017, PT Ekspres Sabana Utama (ESU) received a request for explanation letter No. SP2DK-3257/WPJ-27/KP.04/2017 regarding request for explanation on data and/or information of fiscal year 2015. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

PT Ekspres Jakarta Jaya, Entitas anak

Pada tanggal 8 November 2017, PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ) menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan No. PEMB-00393/WPJ.05/KP.0305/RIK.SIS/2017 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Perpajakan 2014. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

PT Ekspres Mulia Kencana, Entitas anak

Pada tanggal 14 November 2016, PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan No. PEMB-00319/WPJ.33/KP.0305/RIK.SIS/2016 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Perpajakan 2014. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

32. INCOME TAX (Continued)

Current Tax (Continued)

PT Ekspres Jakarta Jaya, a Subsidiary

On 8 November 2017, PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ) received a field inspection notification letters No. PEMB-00393/WPJ.05/KP.0305/RIK.SIS/2017 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2014. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

PT Ekspres Mulia Kencana, a Subsidiary

On 14 November 2016, PT Ekspres Mulia Kencana (EMK) received a field inspection notification letters No. PEMB-00319/WPJ.33/KP.0305/RIK.SIS/2016 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2014. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to					
	1 Januari 2017/ 1 January 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2017/ 31 Desember 2017	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Perusahaan:						Fiscal losses
Rugi fiskal	11.149.396	-	-	-	11.149.396	Long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	4.269.099	(2.995.053)	(658.099)	-	615.947	Stock options
Opsi saham	706.766	-	-	-	706.766	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	57.062	6.701.316	-	-	6.758.378	Accrual for professional fees
Biaya akrual imbalan jasa profesional	31.549	163.626	-	-	195.175	Property and Equipment
Aset tetap	(38.610.489)	(7.086.070)	-	-	(45.696.559)	Total deferred tax assets (liabilities)
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	(22.396.617)	(3.216.181)	(658.099)	-	(26.270.897)	of the Company
Perusahaan						Total deferred tax liabilities of Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(54.292.877)	48.070.161	91.433	(82.425)	(6.213.708)	Total deferred tax liabilities - net
Entitas anak						Total deferred tax assets of Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(76.689.494)	44.853.980	(566.666)	(82.425)	(32.484.605)	
Jumlah aset pajak tangguhan						
Entitas anak	25.842.943	16.251.524	(67.398)	(3.289.622)	38.737.447	

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

32. INCOME TAX (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	1 Januari 2016/ 1 January 2016	Aset pajak tangguhan sehubungan dengan hilangnya kepentingan pengendalian atas entitas anak/ <i>Deferred tax assets related to a disposed subsidiary</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke/ <i>Credited (Charged) to</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						<i>Deferred tax assets (liabilities) of the Company:</i>
Perusahaan:						<i>Fiscal losses</i>
Rugi fiskal	3.470.111	-	7.679.285	-	11.149.396	<i>Long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang	3.842.603	-	661.346	(234.850)	4.269.099	<i>Stock options</i>
Opsi saham	706.766	-	-	-	706.766	<i>Allowance for impairment losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	57.062	-	57.062	<i>Accrual for professional fees</i>
Biaya akrual imbalan jasa profesional	42.799	-	(11.250)	-	31.549	<i>Property and equipment</i>
Aset tetap	(39.934.123)	-	1.323.634	-	(38.610.489)	<i>Total deferred tax assets</i>
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	(31.871.844)	-	9.710.077	(234.850)	(22.396.617)	<i>(liabilities) of the Company</i>
Perusahaan						<i>Total deferred tax liabilities of Subsidiaries</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(82.031.892)	-	27.623.654	115.361	(54.292.877)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(113.903.736)	-	37.333.731	(119.489)	(76.689.494)	<i>Total deferred tax liabilities - net</i>
Jumlah aset pajak tangguhan						<i>Total deferred tax assets of Subsidiaries</i>
Entitas anak	15.992.513	(1.184)	9.903.280	(51.666)	25.842.943	

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang. Manajemen memutuskan untuk tidak membukukan aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal tahun 2017 karena ketidakpastian dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that the deferred tax assets arising from fiscal loss and temporary differences are realizable in the future periods. Management decided not to record the deferred tax assets arising from fiscal loss for the year 2017 due to the uncertainty in their recovery in future periods.

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

32. INCOME TAX (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(548.791.076)	(223.364.576)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(382.528.845)	(167.604.338)	Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Penurunan nilai goodwill	(29.691.190)	-	Impairment of goodwill
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(136.571.041)	(55.760.238)	Loss before tax - Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(34.142.760)	(13.940.060)	Tax benefit at effective taxes rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect on permanent differences:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.977.499	820.862	Salaries and employee welfare
Sumbangan dan biaya karyawan	9.812	90.762	Donations and contributions
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.122.005)	(168.443)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	48.912	16.690	Others
Neto	2.914.218	759.871	Net
Koreksi perubahan akumulasi rugi fiskal	34.444.724	3.470.111	Correction on fiscal losses from prior year
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan - neto	3.216.182	(9.710.078)	Tax (benefit) expense of the company - net
Penghasilan pajak entitas anak	(59.904.948)	(28.914.126)	Tax benefit of the subsidiaries
Penghasilan pajak - neto	(56.688.766)	(38.624.204)	Tax benefit - net

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

33. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	2017	2016	
Rugi			Loss
Rugi neto untuk pemilik Perusahaan untuk perhitungan rugi saham dasar	(491.378.640)	(184.506.275)	Loss attributable to owners of the Company for the computation of basic loss per share
Jual saham			Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar (Dalam Rupiah Penuh)	2.145.600.000	2.145.600.000	Weighted average number of shares for the computation of basic loss per share (in full Rupiah)
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(229,02)	(85,99)	Basic loss per share (in full Rupiah)

Perusahaan tidak menghitung rugi per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

The Company did not calculate diluted loss per share because there was no security which has a potential dilution feature.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham Perusahaan dan merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.
- NT, ERU dan EKJJ merupakan entitas asosiasi Grup.
- PT Lendang Karun (LK) merupakan entitas anak ERU.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memberikan kompensasi kepada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci sebagai berikut:

	2017
Komisaris	
Imbalan kerja jangka pendek	77.175
Direksi	
Imbalan kerja jangka pendek	9.087.873
Imbalan pascakerja	-
Karyawan kunci	
Imbalan kerja jangka pendek	4.763.360
Imbalan pascakerja	1.072.003

- Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak dan PT Mahkota, pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, PT Mahkota menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi dimana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2017, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.
- Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, pihak hubungan istimewa, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada EKJJ dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Rajawali Corpora is the majority shareholder of the Company and ultimate holding company of the Group.
- NT, ERU and EKJJ are associates of the Group.
- PT Lendang Karun (LK) is a subsidiary of ERU.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- The Group provides compensation to its Commissioners, Directors and key management personnel as follows:

	2016	
		Commissioners
	1.313.813	Short-term benefits
		Directors
	8.383.146	Short-term benefits
	537.037	Post-employment benefits
		Key management personnel
	7.886.217	Short-term benefits
	568.964	Post-employment benefits

- Based on the Principal Agreement dated 15 July 2010 between MKS, a subsidiary and PT Mahkota, the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, PT Mahkota appoints and assigns MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU and EKJJ will provide management fee of 5 % of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of 31 December 2017, the associates do not have profit yet.
- The Group provides cash advances to EKJJ, a related party, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand.

Management believes that other receivable from EKJJ is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses is deemed necessary.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation/ESA*). Program ESA diberikan kepada karyawan tetap Perusahaan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari bonus karyawan yang berhak menerima bonus yang dibayarkan secara tunai oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2012 sejumlah Rp 5.008.920.000 kepada PT Mandiri Sekuritas, Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Jumlah saham dalam Program ESA yang dialokasikan kepada peserta Program ESA adalah sejumlah 8.900.000 (delapan juta sembilan ratus ribu) saham dari Saham Yang Ditawarkan.

e. Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Rajawali Corpora, pemegang saham, yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional Perusahaan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 15 Agustus 2017, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Rajawali Corpora sebesar Rp 46.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 5% per tahun dan terutang dalam 5 tahun sampai dengan 14 Agustus 2022.
2. Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Rajawali Corpora sebesar Rp 37.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 5% per tahun dan terutang dalam 5 tahun sampai dengan 24 September 2022.
3. Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Rajawali Corpora sebesar Rp 16.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 4,5% per tahun dan terutang dalam 5 tahun sampai dengan 21 Desember 2022.

Jumlah beban bunga akrual pada utang pemegang saham per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.405.438.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

d. Based on Notarial Deed No. 24/2012, dated 16 July 2012, the shareholders of the Company approved an Employee Stock Allocation Program (the "ESA Program"). The Company's permanent employees will be entitled to participate in the ESA Program. The price of the shares available to employees will be equal to the Offering Price. Payment for the shares in lieu of bonus payment to those employees who are eligible to receive bonus was fully paid in cash by the Company on 25 October 2012 amounting to Rp 5,008,920,000 to PT Mandiri Sekuritas, the Underwriter. The proportion of shares allocated to the participants of the ESA Program is 8,900,000 shares of the Offered Shares.

e. The Company has signed loan agreements with PT Rajawali Corpora, shareholder, which are used for Company's business and operations activities as follows:

1. Based on the loan agreement dated 15 August 2017, the Company received a loan from PT Rajawali Corpora amounting to Rp 46,000,000. This facility bears interest at 5% per annum and payable in 5 years up to 14 August 2022.
2. Based on the loan agreement dated 25 September 2017, the Company received a loan from PT Rajawali Corpora amounting to Rp 37,500,000. This facility bears interest at 5% per annum and payable in 5 years up to 24 September 2022.
3. Based on the loan agreement dated 22 December 2017, the Company received a loan from PT Rajawali Corpora amounting to Rp 16,500,000. This facility bears interest at 4.5% per annum and payable in 5 years up to 21 December 2022.

Accrued interest expense on shareholder loan as of 31 December 2017 amounted to Rp 1,405,438.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(Lanjutan)

f. Rincian aset dan liabilitas sebagai berikut:

	2017
Aset	
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	81.832.587
Persentase dari jumlah aset	4,07%
Liabilitas	
Utang kepada pemegang saham	100.000.000
Persentase dari jumlah liabilitas	5,67%

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

f. Details of assets and liabilities are as follows:

	2016	
Assets		
Other receivable from related party	73.316.603	
Percentage to total assets	2,87%	
Liabilities		
Shareholder loan	-	
Percentage to total liabilities	-	

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk in particular, interest rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

2017							
Instrumen dengan suku bunga mengambang	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 sampai 6 bulan/ <i>1 to 6 month</i>	6 bulan sampai 1 tahun/ <i>6 month to 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	10,75%	56.372	611.333	1.306.145	5.360.579	7.334.429	Floating interest rate instruments PT Bank Central Asia Tbk
2016							
Instrumen dengan suku bunga mengambang	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 sampai 6 bulan/ <i>1 to 6 month</i>	6 bulan sampai 1 tahun/ <i>6 month to 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	10,75%	351.247	1.710.911	2.073.489	45.146.093	49.281.740	Floating interest rate instruments PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 0,5% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.676.463 dan Rp 2.840.910 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

As of 31 December 2017 and 2016, if interest rates on borrowings had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 2,676,463 and Rp 2,840,910, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on borrowings with floating interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

2017							
	<= 1 tahun/ <= 1 years	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transactions cost	Nilai tercatat/ As reported	
Utang bank jangka pendek	69.194.047	-	-	69.194.047	-	69.194.047	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	32.933.486	-	-	32.933.486	-	32.933.486	Trade payable - third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	30.062.810	-	-	30.062.810	-	30.062.810	Other payable - third parties
Beban akrual	15.016.742	-	-	15.016.742	-	15.016.742	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - neto	374.746.579	-	-	374.746.579	(43.751)	374.702.828	Long term-bank loans - net
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	6.706.517	-	-	6.706.517	-	6.706.517	Loans to non-bank financial
Utang obligasi - neto	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000	(4.279.553)	995.720.447	Bonds payable - net
Jumlah	528.660.181	1.000.000.000	-	1.528.660.181	(4.323.304)	1.524.336.877	Total
2016							
	<= 1 tahun/ <= 1 years	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transactions cost	Nilai tercatat/ As reported	
Utang bank jangka pendek	67.952.446	-	-	67.952.446	-	67.952.446	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	47.997.809	-	-	47.997.809	-	47.997.809	Trade payable - third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	19.570.064	-	-	19.570.064	-	19.570.064	Other payable - third parties
Beban akrual	18.142.415	-	-	18.142.415	-	18.142.415	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang - neto	-	455.727.282	-	455.727.282	(43.750)	455.683.532	Long term-bank loans - net
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	12.257.250	6.706.517	-	18.963.767	-	18.963.767	Loans to non-bank financial
Utang obligasi - neto	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	(6.757.321)	993.242.679	Bonds payable - net
Jumlah	165.919.984	462.433.799	1.000.000.000	1.628.353.783	(6.801.071)	1.621.552.712	Total

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

36. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2017					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed:
Pinjaman diberikan dan piutang:					Loans and receivables
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15.200.000	-	15.200.000	-	Current maturity of other long-term receivable - third party
Aset tetap	1.393.197.566	-	1.458.664.271	-	Property and equipment
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest bearing loans and borrowings:
Pinjaman bank jangka panjang	374.702.828	-	384.797.469	-	Long-term bank loans
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	6.706.517	-	6.716.752	-	Loans to non-bank financial institutions
Utang obligasi	995.720.447	1.108.927.536	-	-	Bonds payable
2016					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Asset for which fair values are disclosed:
Pinjaman diberikan dan piutang:					Loans and receivables
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	55.000.000	-	55.000.000	-	Current maturity of other long-term receivable - third party
Aset tetap	1.652.122.755	-	2.180.792.426	-	Property and equipment
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest bearing loans and borrowings:
Pinjaman bank jangka panjang	455.683.532	-	456.284.476	-	Long-term bank loans
Utang kepada lembaga keuangan nonbank	18.963.767	-	18.963.767	-	Loans to non-bank financial institutions
Utang obligasi	993.242.679	1.011.334.630	-	-	Bonds payable

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2 adalah analisa arus kas diskonto dan pendekatan pasar pembandingan.

36. FAIR VALUE MEASUREMENT (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Valuation techniques used to measure fair value included in level 2 are the discounted cash flow analysis and market comparison approach.

37. IKATAN DAN PERJANJIAN

- a. Grup mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan pengemudi di mana Perusahaan memberikan hak kepada pengemudi untuk mengoperasikan satu (1) unit kendaraan taksi milik Perusahaan dengan nomor pintu yang disebutkan di dalam Perjanjian. Berdasarkan perjanjian kerja sama operasi, pengemudi diwajibkan untuk membayar setoran harian, jaminan pengemudi dan dana cadangan serta memberikan ganti rugi kepada Perusahaan untuk setiap kerugian yang disebabkan oleh pengemudi, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian operasional. Perjanjian Kerja Sama Operasi ini berlaku antara lima (5) sampai tujuh (7) tahun.
- b. Grup, kecuali MKS mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 37.716.689 yang akan berakhir antara tahun 2018 sampai 2024.

38. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen usaha sesuai PSAK No. 5 berdasarkan wilayah operasi:

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi
- Luar Jadetabek

37. COMMITMENTS

- a. *The Group entered into a contract (Perjanjian Kerjasama Operasi) with their drivers which entitles a driver to operate one (1) unit of the Group's taxi vehicle with a specified door number as mentioned in the agreement. Based on the agreement, the driver is obliged to pay a fixed amount of money on a daily basis, security deposit and other deposits also compensation for each loss caused by the driver, including but not limited to operational loss. This contract is valid between five (5) to seven (7) years.*
- b. *The Group, except MKS, entered into lease contracts of land and buildings with several third parties with total contract price value of Rp 37,716,689, which will expire between 2018 to 2024.*

38. OPERATING SEGMENT

The Group's reportable segments under PSAK No. 5 are based on operational areas which as follows:

- *Jadetabek which includes Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi*
- *Outside Jadetabek*

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah operasi:

38. OPERATING SEGMENT (Continued)

The following is segment information based on operational areas:

	2017				
	<i>Jadetek</i>	<i>Luar/Outside Jadetek</i>	<i>Eliminasi/ Eliminations</i>	<i>Jumlah/ Jumlah</i>	
Pendapatan	302.134.530	23.980.512	(21.403.319)	304.711.723	Revenues
Hasil segmen	(207.012.557)	6.119.386	17.514.525	(183.378.646)	Segment results
Beban umum dan administrasi	(180.413.346)	(1.162.435)	(17.785.525)	(199.361.306)	General and administrative Expenses
Beban lain-lain - neto	(162.410.025)	(3.912.099)	271.000	(166.051.124)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(549.835.928)	1.044.852	-	(548.791.076)	Loss before tax
	2016				
	<i>Jadetek</i>	<i>Luar/Outside Jadetek</i>	<i>Eliminasi/ Eliminations</i>	<i>Jumlah/ Jumlah</i>	
Pendapatan	609.297.396	31.377.653	(22.468.012)	618.207.037	Revenues
Hasil segmen	62.618.122	(1.700.863)	(22.468.012)	38.449.247	Segment results
Beban umum dan administrasi	(85.839.246)	(1.565.828)	22.762.012	(64.643.062)	General and administrative Expenses
Beban lain-lain - neto	(190.611.872)	(6.264.889)	(294.000)	(197.170.761)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(213.832.996)	(9.531.580)	-	(223.364.576)	Loss before tax

39. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta Program MESOP"), dimana Peserta Program MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program MESOP yang bersangkutan.

39. SHARE-BASED COMPENSATION PROGRAM

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP Plan").

Under the MESOP, the Company will grant options to its staff, managers, directors and commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioners (the MESOP Program Participants), to buy new Company's shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Program Participant.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode tiga (3) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta Program MESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program MESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

b. Tahap II

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham Program MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SHARE-BASED COMPENSATION PROGRAM
(Continued)**

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over a 3 (three) year period, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Program Participants will be implemented in three (3) phases:

a. Phase I

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from 30 January 2014. On 30 January 2014, the Company has distributed 3,754,800 stock options.

b. Phase II

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from 31 January 2015. On 14 January 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

c. Phase III

Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options will be issued and distributed to the MESOP Program Participants from 31 January 2016. On 31 January 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

The Board of Directors shall determine which employees are eligible to participate in the MESOP plan at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK (sekarang OJK) pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Berdasarkan surat Perusahaan No. 69/ETU/CORSEC/I/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi tahap 1 dapat dilaksanakan sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Tanggal Pelaksanaan/Date of Expenses</u>
2015	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2015 30 trading days starting from 1 February 2015
2016	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2016 30 trading days starting from 1 February 2016
2017	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2017 30 trading days starting from 1 February 2017
2018	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2018 30 trading days starting from 1 February 2018
2019	30 hari bursa dimulai sejak tanggal 1 Februari 2019 30 trading days starting from 1 February 2019

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp 1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp 752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi berikut:

The exercise price of Phase I is Rp 1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp 752.92 per number of option, was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

	<u>Tahap I/ Phase I</u>	
Suku bunga bebas risiko	6,46%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	10,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	35,50%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	5 Tahun/5 Years	Expected option

Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 2.827.064 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp 2,827,064 as of 31 December 2017 and 2016.

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. KONDISI EKONOMI DAN BISNIS

Operasi Grup telah terpengaruh oleh kondisi keuangan dan bisnis saat ini. Persaingan di industri layanan transportasi semakin tinggi baik dengan Perusahaan transportasi sejenis maupun dengan Perusahaan transportasi berbasis aplikasi *online*. Hal tersebut berdampak pada penurunan tingkat utilisasi dan produktivitas armada yang mengakibatkan Grup mengalami rugi neto sebesar Rp 492.102.310 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan menyebabkan akumulasi rugi sebesar Rp 291.595.639 pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tahun 2016, Grup telah melakukan restrukturisasi utang dengan krediturnya, namun demikian, kemampuan Grup untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian kredit adalah penting. Kegagalan Grup di dalam memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut dapat mengakibatkan kreditur berhak menyatakan utang menjadi jatuh waktu dengan seketika dan wajib dibayarkan sekaligus lunas.

Sebagai bagian dari usaha yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis di atas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- a. Melanjutkan program pengurangan utang Grup dengan cara:
 - i. Penjualan *asset non-core* dan nonproduktif;
 - ii. Berkomunikasi dengan kreditur untuk menjajaki kemungkinan merestrukturisasi kembali utang.
- b. Melanjutkan program-program efisiensi biaya dan menerapkan kebijakan anggaran yang ketat baik di bagian operasi maupun kantor pusat.
- c. Terus fokus untuk meningkatkan kinerja Grup dengan:
 - i. Melanjutkan dan meningkatkan kerjasama dengan perusahaan aplikasi *online*;
 - ii. Meningkatkan produktivitas dan utilitas armada dan pengemudi;
 - iii. Meningkatkan *ancillary revenue*.
- d. Untuk menjaga kenyamanan konsumen, Grup akan terus melakukan program *training & coaching* kepada pengemudi sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kebersihan armada.

Penyelesaian kondisi-kondisi tersebut di atas sangat tergantung kepada pemulihan ekonomi, terutama pemulihan bisnis industri transportasi dan keberhasilan Grup dalam melakukan negosiasi rencana restrukturisasi utang dengan kreditur.

Tidaklah mungkin untuk menentukan pengaruh di masa yang akan datang atas kelanjutan kondisi ekonomi dan bisnis sekarang ini terhadap likuiditas dan pendapatan Grup, termasuk pengaruh investor, pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

40. ECONOMIC AND BUSINESS CONDITIONS

The Group's operations have been affected by current financial and business conditions. The transportation service industry is getting more competitive both in similar transportation Companies as well as on-line transportation based applications Companies. This contributes to a decline in the level of utilization and productivity of the fleet, resulting in the Group's net loss of Rp 492,102,310 for the year ended 31 December 2017 and incurred an accumulated loss of Rp 291,595,639 as of 31 December 2017.

In 2016, the Group has restructured its debt with its creditors, however, the Group's ability to meet the terms and conditions stated in the credit agreement is important. The failure of the Group to comply with these terms and conditions may result in the creditor entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be payable at the same time.

As part of our ongoing efforts to address and manage the economic and business conditions mentioned above, the Group is taking steps that have been and will be implemented sustainably as follows:

- a. *Continue deleveraging the Group's liabilities by:*
 - i. *Sales of non-core and non-productive assets;*
 - ii. *Communicate with creditors to explore the possibility of debt restructuring.*
- b. *Continue the cost efficiency programs and implement strict budget policy both in operation and head office.*
- c. *Keep focused on improving Group performance by:*
 - i. *Continuing and improving the cooperation with online application companies;*
 - ii. *Increasing the productivity and utility of fleets and driver;*
 - iii. *Increasing ancillary revenue;*
- d. *To maintain customers convenience, the Group will continue to conduct training & coaching programs to the drivers as an effort to improve the service quality and cleanliness of the fleets.*

The resolution of the conditions above is highly dependent on the economic recovery, especially the recovery of the transportation industry business and the ability of the Group in negotiating its debt restructuring plan with its creditors.

It is not possible to determine the effect of the future on the continuation of current economic and business conditions towards the Group's liquidity and income, including the influence of investors, customers, suppliers, creditors and shareholders.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 27 Februari 2018, Grup menyampaikan permohonan kepada BCA untuk memperpanjang batas waktu penjualan salah satu aset tanah yang dijaminkan dan penundaan pembayaran angsuran pokok atas pinjaman dari BCA. Selanjutnya, pada tanggal 29 Maret 2018, Grup menerima surat persetujuan dari BCA sebagai berikut:

1. Perpanjangan batas waktu penjualan salah satu aset tanah yang dijaminkan hingga tanggal 28 Februari 2019.
2. Penundaan pembayaran angsuran pokok yang telah dan akan jatuh tempo sampai dengan 31 Mei 2018 atau hingga dilakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit (mana lebih cepat), dengan syarat tetap dilakukan pembayaran bunga sesuai jadwal.

b. Pada tanggal 14 Maret 2018, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) telah menurunkan peringkat PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014 Perusahaan menjadi "idBB-" dari "idBB+". Penurunan peringkat terutama disebabkan oleh tingkat persaingan di industri taksi yang semakin kompetitif, terutama dengan layanan transportasi berbasis aplikasi, yang mengakibatkan Perusahaan mengalami rugi bersih selama 2 tahun berturut-turut yang menimbulkan tantangan atas likuiditas Perusahaan. Pefindo masih mempertahankan outlook TAXI di "negatif" untuk mencerminkan peningkatan risiko pembiayaan kembali atas obligasi yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2019, di mana akses terhadap pasar kredit menjadi terbatas.

Selanjutnya, pada tanggal 27 Maret 2018, Pefindo kembali menurunkan peringkat PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) dan Obligasi I/2014 Perusahaan menjadi "idD" dari "idBB-". Penurunan peringkat terutama disebabkan oleh kegagalan membayar bunga obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2018. Pada saat yang sama, Pefindo juga menurunkan peringkat Perusahaan menjadi "idSD" dari "idBB-"/Negatif.

Pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan telah lunas membayar bunga obligasi beserta denda atas keterlambatannya.

c. Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Rajawali Corpora sejumlah Rp 33.625.000. Pinjaman tersebut untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga 4,75% per tahun dan terutang dalam 5 tahun sampai dengan 3 April 2023.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On 27 February 2018, the Group has submitted a request to BCA to extend the due date for sale of one of the collateralized land asset and to postpone the installment of principal repayment of the loan from BCA. Subsequently, on 29 March 2018, the Group has received a letter from BCA approving:

1. The extension of the due date for the sale of one of the collateralized land asset until 28 February 2019.
2. The installment of loan repayments that have been and will due is postponed up to 31 May 2018 or until the signing of Loan Agreement Addendum (whichever is sooner), provided that interest payments are made on schedule.

b. On 14 March 2018, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) has downgraded the rating for PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) and its Bond I/2014 to "idBB-" from "idBB+". The downgrade in rating was mainly due to the intense competition in the taxi service industry, particularly competing with the transportation-based application services, which led the Company reported a net loss for two consecutive years whilst displaying liquidity challenges. Pefindo has also maintained the outlook at "negative" to reflect the increasing refinancing risk on Company's bond, which will due in June 2019, whereas access to credit markets become increasingly limited.

Subsequently, on 27 March 2018, Pefindo downgraded again the rating for PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) and its Bond I/2014 to "idD" from "idBB-". The rating was downgraded mainly due to its failure to pay the bond coupon which was due on 26 March 2018. At the same time, Pefindo has also lowered the Company's rating to "idSD" from "idBB-"/Negative.

On 5 April 2018, the Company has fully paid its bond coupon along with the penalty.

c. On 4 April 2018, the Company received a loan from PT Rajawali Corpora with principal amount of Rp 33,625,000. The loan is used to support the Company's business and operational activities. This facility bears interest at 4.75% per annum and payable in 5 years up to 3 April 2023.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- d. Pada tanggal 2 April 2018, PT Ekspres Mulia Perdana (EMP) menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan no. PRIN-00109/WPJ.05/KP.0305./RIK.SIS/2018 untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2014. Sampai dengan tanggal terbit laporan keuangan, proses audit pajak masih berlangsung.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- d. As of 2 April 2018, PT Ekspres Mulia Perdana (EMP) received a field inspection notification letters No. PEMB-00393/WPJ.05/KP.0305/RIK.SIS/2017 to examine compliance with tax obligations for fiscal year 2014. Until the release date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun telah direklasifikasi kembali ke dalam kelompok akun yang dianggap lebih sesuai dengan substansi transaksi dan peristiwa. Reklasifikasi tidak merubah pendapatan/beban sehingga tidak mempengaruhi laba netto Perusahaan.

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Some accounts have been reclassified into account groups deemed to be more in line with substance of transactions and events. Reclassification does not change income/expense so it is not affect the Company's net profit.

2016			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Beban langsung			Direct expenses
Beban operasional <i>pool</i>	-	35.672.446	Pool operating expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban kantor	48.508.091	16.103.811	Office expenses
Komunikasi	8.636.631	5.368.465	Communications

43. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 April 2018 yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

43. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2017 were completed and authorized for issuance on 11 April 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : T094/1.E1015/MS.1/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : T094/1.E1015/MS.1/12.17
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Express Transindo Utama Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Express Transindo Utama Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk (Perusahaan) dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk (the Company) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak (Grup) yang mengindikasikan bahwa Grup mengalami rugi neto sebesar Rp 492,10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan menyebabkan akumulasi rugi sebesar Rp 291,60 miliar pada tanggal 31 Desember 2017. Kemampuan Perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan kondisi ekonomi dan bisnis saat ini. Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian juga menjelaskan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat manajemen Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw your attention to Note 40 of consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries (Group) which indicates that the Group incurred a net loss of Rp 492.10 billion for the year ended 31 December 2017 and accumulated loss of Rp 291.60 billion as of 31 December 2017. The Company's ability to continue as going concern depends on the resolution of current economic and business condition. Note 40 of consolidated financial statements also includes a summary of measures the Company's management plan or action in response to this condition. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this uncertainty.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 29 Maret 2017 berisi opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2016 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on 29 March 2017.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Michell Suharli, CPA
NIAP AP. 0995/
License No. AP. 0995

11 April/ April 2018

AI/jm